

BAGIAN ANGGARAN 018
UNIT AKUNTANSI PENGGUNA ANGGARAN



LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025-AUDITED
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Email : uawmaluku@ymail.com

Telp. 0911-322542; Fax: 0911-32254

Jl. Chr. Soplanit, Rumah Tiga-Ambon

KATA PENGANTAR

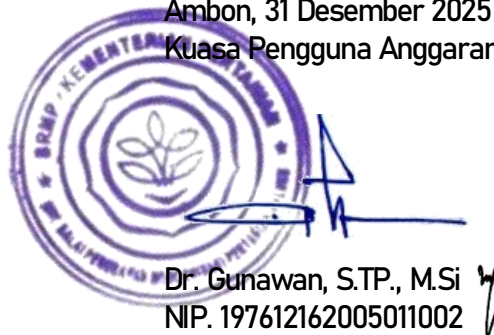
Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU. Disamping itu, Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Ambon, 31 Desember 2025
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

Daftar Isi

Bagian PERTAMA

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Catatan Hasil Reviu dan Kertas Kerja	iv
Ringkasan Laporan Keuangan	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii

Bagian KEDUA

Laporan Realisasi Anggaran	1
Neraca	2
Laporan Operasional	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4

Bagian KETIGA

Penjelasan Umum	5
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	27
Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	32
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	40
Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	49
Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	52



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU**

Jl. Chr. Soplanit, Rumah Tiga – Ambon 97233
Telepon (0911) 322542, Faksimile (0911) 322542
Website : www.brmp-maluku.pertanian.go.id,

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Ambon, 31 Desember 2025
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002



CATATAN HASIL REVIU
DAN KERTAS KERJA TELAAH

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

CATATAN HASIL REVIU (CHR)

Kementerian Pertanian			Disusun oleh/Tanggal	Kartika Yoga Prasetyani, SP. MP 28/01/2026
Inspektorat Jenderal			Direviu oleh/Tanggal	Ika Setiasih, S.P., M.Si 29/01/2026
			Direviu dan Disetujui oleh/Tanggal	Dr. Heni Nugraha, S.E., M.M. 30/01/2026
UAPA	018	Kementerian Pertanian		
UAPPA-E1	09	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian		
UAPPA/B-W	2100	Maluku		
UAKPA	567737	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku		
Uraian Catatan Hasil Reviu				Indeks KKR
A	Penyelenggaraan Akuntansi			
	Penyelenggaraan akuntansi telah sesuai ketentuan yang berlaku dan telah didukung dengan sarana yang memadai.			
	Rekonsiliasi dengan KKPN sudah didukung surat hasil rekonsiliasi (SHR).			
	Tidak terdapat permasalahan pada To Do List.			
B	Penyajian LK:			
	1. LRA			KKR LRA
	Realisasi PNBPN sampai dengan 31 Desember 2025 senilai Rp118.008.100,00 atau sebesar 76,28% dari target senilai Rp154.695.000,00			
	Realisasi Belanja senilai Rp6.025.483.335,00 atau 93,17% dari alokasi anggaran senilai Rp6.467.386.000,00 dan tidak terdapat selisih antara nilai belanja pada SPAN dan SAKTI.			
	2. LO			KKR LO
	Nilai pendapatan di LO senilai Rp118.008.100,00 sama dengan pendapatan pada LRA.			
	Beban pegawai pada LO senilai Rp3.163.950.947,00 sama dengan realisasi belanja pegawai di LRA senilai Rp3.163.950.947,00.			
	Terdapat selisih Belanja Barang Persediaan diserahkan kepada masyarakat pada LO dan LRA senilai Rp129.095.000,00, hal tersebut dikarenakan pemakaian saldo awal barang persediaan yang diserahkan kepada masyarakat senilai Rp50.000.000,00 dan hasil kegiatan perbenihan sebesar Rp79.095.000,00 telah sesuai dengan BAST.			
	3. LPE			KKR LPE
	Nilai akun DDEL senilai Rp6.025.483.335,00			
	Nilai akun DKEL senilai Rp118.008.100,00			
	4. Neraca			KKR Neraca
	Saldo kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp0,00 dan telah sesuai dengan Laporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran.			
	Saldo persediaan berupa hewan dan tanaman yang dijual kepada masyarakat yakni benih padi varietas inpari 30 kelas SS sebanyak 225 kg sesuai dengan BA Stok Opname Nomor : B-317/PL. 230/H.12.27/12/2025 tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp2.025.000,00.			

	Terdapat Utang kepada Pihak Ketiga yang merupakan tagihan listrik bulan Desember 2025 senilai Rp15.911.820,00.	
	Aset tetap senilai Rp193.189.011.779,00 yang terdiri dari Tanah senilai Rp177.292.711.700,00; Peralatan dan Mesin senilai Rp8.912.182.038,00; Gedung dan Bangunan senilai Rp24.467.005.300,00 dan Jalan Irigasi Jaringan senilai Rp1.097.853.500,00 dan Aset tetap lainnya senilai Rp145.025.000, dikurangi dengan akumulasi penyusutan senilai Rp18.725.765.759,00 seluruhnya telah ditetapkan status penggunaanya.	
	Terdapat aset lain-lain berupa aset peralatan dan mesin senilai Rp58.291.104,00, sampai saat ini belum proses penghapusan.	
	Terdapat perolehan lainnya dari hasil panen senilai Rp81.120.000,00 berupa: Benih Jagung Jakarin Kelas BD 920kg senilai Rp5.520.000,00 Benih Padi Inpari 30 Kelas SS 2.585kg senilai Rp23.265.000,00 Benih Padi Mantap Kelas SS 865kg senilai Rp7.785.000,00 Benih Padi Cakra Buana Kelas SS 450kg senilai Rp4.050.000,00 Benih Padi Inpari 30 Kelas SS 1.450kg senilai Rp13.050.000,00 Benih Padi Mantap Kelas SS 1.550kg senilai Rp13.950.000,00 Benih Padi Cakra Buana Kelas SS 1.500kg senilai Rp13.500.000,00.	
	Sisa benih sampai 31 Desember 2025 berupa benih padi varietas Inpari 30 kelas SS sebanyak 225kg senilai Rp2.025.000,00.	
	Benih yang diserahkan kepada masyarakat sudah dilengkapi dengan BAST yang terdiri dari : 1. Hibah senilai Rp10.900.000,00 : - Benih Jagung Jakarin Kelas BD 25kg senilai Rp150.000 - Benih Jagung Jakarin 1 Kelas SS 860kg senilai Rp10.750.000 2. Penjualan senilai Rp118.195.000,00 - Benih Jagung Jakarin 1 Kelas SS 3.140kg senilai Rp39.250.000,00 - Benih Jagung Jakarin Kelas BD, 895kg senilai Rp5.370.000,00 - Benih Padi Inpari 30 Kelas SS, 3.810kg senilai Rp34.290.000,00 - Benih Padi Mantap Kelas SS, 2.415kg senilai Rp21.735.000,00 - Benih Padi Cakra Buana Kelas SS, 1.950kg senilai Rp17.550.000	
	5. CaLK	KKR CaLK
	CaLK telah disusun dengan memadai.	
	6. CaLBMN	KKR CaLBMN
	CaLBMN telah disusun dengan memadai.	
Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui		
1	Membuat Surat Keterangan Kepala Satker atas Transaksi Perolehan Lainnya di Persediaan berupa perbanyakan benih dan mengupload ke <i>google drive</i> serta melampirkan Berita Acara Panen.	
2	Membuat Surat Keterangan Kepala Satker atas Transaksi Hewan dan Tanaman yang diserahkan dan di Jual ke Masyarakat berupa benih jagung dan Padi kemudian agar mengupoad ke <i>google drive</i> BAST dilengkapi Bukti setor PNPB.	

3	Mengusulkan penghapusan atas aset lain-lain senilai Rp58.291.104,00 berupa aset peralatan dan mesin.	
Pereviu		Petugas Modul GLP
		
		La Tonga
		HP: 0813-4301-8456
Kartika Yoga Prasetyani		Petugas SIMAK BMN
		
		Nova Liza Yulinda
		HP: 0822-6739-5257

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) TAHUNAN TA 2025

Kode dan Nama UAKPA : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Kode dan Nama UAPPAW : (2100) MALUKU

Kode dan Nama Eselon 1 : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

Kode dan Nama K/L : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓ ☐		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓ ☐		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓ ☐		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	✓ ☐		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	✓ ☐		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓ ☐		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓ ☐		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓ ☐		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓ ☐		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓ ☐		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓ ☐		Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓ ☐	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat	✓ ☐		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓ ☐	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓ ☐	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada,		✓ ☐	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓ ☐	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓ ☐	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓ ☐	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan		✓ ☐	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan		✓ ☐	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓ ☐	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓ ☐	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓ ☐	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓ ☐	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓ ☐	Tidak
	a. Pagu/DIPA		✓ ☐	Tidak
	b. Estimasi PNBP		✓ ☐	Tidak
	c. Belanja		✓ ☐	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		✓ ☐	Tidak

	e. Pendapatan		☒	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		☒	Tidak
	g. Kas BLU		☒	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		☒	Tidak
	i. Kas Hibah		☒	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		☒	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		☒	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak		☒	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		☒	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		☒	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		☒	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		☒	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		☒	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		☒	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		☒	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		☒	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	☒		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	☒		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	☒		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	☒		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	☒		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	☒		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	☒		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		☒	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari		☒	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka		☒	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		☒	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		☒	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		☒	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		☒	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		☒	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		☒	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		☒	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		☒	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		☒	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi		☒	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		☒	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		☒	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		☒	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		☒	Tidak

	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam		☒	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		☒	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		☒	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		☒	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		☒	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	0		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	-		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu		☒	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		☒	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		☒	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	☒		Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?	☒		Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk	☒		
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		☒	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	☒		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	☒		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	☒		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	☒		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan	☒		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		☒	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	☒		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		☒	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		☒	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-		☒	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		☒	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	☒		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	☒		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	☒		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		☒	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	☒		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	☒		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		☒	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		☒	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?		☒	Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)		☒	Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		☒	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		☒	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		☒	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		☒	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		☒	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti		☒	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah		☒	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		☒	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		☒	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		☒	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		☒	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		☒	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		☒	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	☒		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	☒		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	☒		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	☒		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	☒		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		☒	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	☒		Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		☒	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		☒	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		☒	Ya

	Pengecekan Jurnal Manual AkruaI pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan AkruaI		☒	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		☒	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan AkruaI		☒	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan AkruaI		☒	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)		☒	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan AkruaI		☒	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan AkruaI		☒	Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,			Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan			Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
	<i>"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk</i>			
1	Persediaan senilai Rp 2,025,000.00 yg merupakan Hewan Tanaman diserahkan kpd masyarakat			
2	Terdapat selisih Belanja Barang Persediaan diserahkan kepada masyarakat pada LO dan LRA senilai Rp129.095.000,00 dari Beban Persediaan diserahkan kepada masyarakat senilai Rp129.095.000,00 dan Belanja Persediaan diserahkan kepada masyarakat senilai Rp0,00 yang merupakan Persediaan barang/jasa untuk diserahkan kepada masyarakat 2024 senilai Rp50.000.000,00 dikurangi Perolehan Lainnya senilai Rp81.120.000,00 dikurangi saldo akhir per 31 Desember 2025 Rp2.025.000,00 agar dijelaskan dalam CaLK pada pos Laporan Operasional			
3	Penjelasan selisih LO dan LRA Belanja Barang Persediaan dalam dokumen pendukung agar diperbaiki			
4	Terdapat Perolehan Aset Lainnya senilai Rp81,120,000.00 yang merupakan pencatatan benih Padi Inpari, Mantap, Cakrabuana dan jagung jakarin			
5	Pengungkapan Program Prioritas Nasional terkait Prioritas Nasional 2 – Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan sesuai Kepmentan 808 agar dijelaskan dalam CaLK merujuk pada S-2 PB/2026 Tanggal 7 Januari 2026.			
Mengetahui Penyusun Laporan Keuangan,  (La Tonga) Jakarta, 28 Januari 2026 Penelaah,  (Wiwied Anggoro)				

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp118.008.100,00 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp118.008.100,00 atau mencapai 76,28 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp154.695.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.025.483.335,00 atau mencapai 93,17 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp6.467.386.000,00

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp193.191.036.779,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.025.000,00; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp193.189.011.779,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp15.911.820,00 dan Rp193.175.124.959,00

3. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp118.008.100,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp6.826.586.348,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-6.708.578.248,00 Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp81.120.000,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-6.627.458.248,00.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp193.895.107.972,00 dikurangi Defisit-

LO sebesar Rp-6.627.458.248,00 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar Rp0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.907.475.235,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp193.175.124.959,00.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

Daftar TABEL

Perbandingan PNPB Tahunan Tahun 2025 dan 2024-Audited	27
Perbandingan Rincian Realisasi PNPB Tahunan Tahun 2025 dan 2024-Audited.....	27
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2025 dan Tahun 2024-Audited	28
Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2025 dan Tahun 2024-Audited	30
Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Program.....	30
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2025 dan 2024-Audited.....	30
Perbandingan Realisasi Belanja Barang Tahun 2025 dan 2024-Audited	31
Perbandingan Aset Tahun 2025 dan 2024-Audited	32
Saldo Aset Lancar Tahun 2025 dan 2024-Audited.....	32
Rincian Persediaan Tahun 2025 dan 2024	33
Rincian Aset Tetap 2025 dan 2024-Audited.....	33
Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Tanah.....	33
Rincian Tanah	33
Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Peralatan dan Mesin.....	34
Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Gedung Dan Bangunan.....	34
Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Jalan Irigasi Dan Jaringan.....	35
Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Aset Tetap Lainnya.....	35
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2025 dan 2024-Audited.....	35
Rincian Aset Aset Lainnya Tahun 2025	36
Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Aset Tak Berwujud	36
Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Aset Lain-Lain	37
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan amortisasi ATB	37
Saldo Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2025 dan 2024-Audited	38
Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2025	38
Saldo Utang kepada Pihak Ketiga Tahun 2025 dan 2024-Audited	38
Kegiatan Operasional Tahun 2025 dan 2024-Audited	39
Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Tahun 2025 dan 2024-Audited.....	39
Perbandingan Realisasi PNPB di LRA dan LO Tahun 2025.....	40
Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024-Audited	40
Perbandingan Realisasi Beban Pegawai di LRA dan LO Tahun 2025	41
Beban Persediaan Tahun 2025 dan 2024 Audited	42
Beban Barang Dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 Audited.....	42
Perbandingan Beban Barang Dan Jasa Menurut LO dan LRA Tahun 2025	43
Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 Audited	44
Perbandingan Realisasi Beban Pemeliharaan Menurut LO dan LRA Tahun 2025	44
Beban Perjalanan Dinas Per Tahun 2025 dan 2024-Audited	44
Perbandingan Beban Perjalanan Dinas Menurut LO dan LRA Tahun 2025	45
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024	45
Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Menurut LO dan LRA	45
Beban Penyusutan Dan Amortisasi Tahun 2025 dan 2024 Audited.....	46

Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 Audited.....	46
Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya TA 2025 dan 2024- Audited	47

Daftar

LAMPIRAN

01 LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Percobaan Basis Kas
3. Laporan Percobaan Basis Akrua
4. Laporan Percobaan Basis Akrua Sado Awal
5. Neraca Face
6. Laporan Operasional
7. Laporan Perubahan Ekuitas
8. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Akun
9. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Akun
10. LPJ Bendahara Pengeluaran
11. LPJ Bendahara Penerima
12. Memo Penyesuaian
13. Daftar Rincian Kas Di Bendahara Pengeluaran
14. Daftar Rincian Utang Pihak Ketiga
15. Daftar Rekapitulasi Bukti Setor PNB
16. Rincian Belanja Barang Per Akun Detail (Laporan FA 16 "Realisasi Berdasarkan SP2D
17. Laporan Kinerja Satker

02 LAPORAN BMN DARI MONSAKTI

1. Lembar Verifikasi Simak BMN
2. Laporan Neraca BMN
3. Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel
4. Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomtabel
5. Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
6. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel
7. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomtabel
8. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
9. Laporan Persediaan
10. Laporan Mutasi Persediaan
11. Berita Acara Opname Fisik Persediaan

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024-AUDITED
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT.	TA. 2025		% THD ANGG	TA. 2024	
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI	
PENDAPATAN	B.1					
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	0	0	0	0	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	154.695.000	118.008.100	76,28	84.021.712	
JUMLAH PENDAPATAN		154.695.000	118.008.100	76,28	84.021.712	
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.2.1	3.165.658.000	3.163.950.947	99,95	3.033.877.386	
Belanja Barang	B.2.2	3.301.728.000	2.861.532.388	86,67	3.259.439.258	
Belanja Modal	B.2.3	0	0	0	0	
JUMLAH BELANJA		6.467.386.000	6.025.483.335	93,17	6.293.316.644	



Ambon, 31 Desember 2025
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

2. NERACA

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 35 DESEMBER 2024-AUDITED
(DALAM RUPIAH)

URAIAN	CATATAN	TA. 2025	TA. 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Persediaan	A1	2.025.000	50.000.000
JUMLAH ASET LANCAR		2.025.000	50.000.000
ASET TETAP			
Tanah	A2	177.292.711.700	177.292.711.700
Peralatan dan Mesin	A3	8.912.182.038	8.912.182.038
Gedung dan Bangunan	A4	24.467.005.300	24.467.005.300
Jalan, Irigasi dan Jaringan	A5	1.097.853.500	1.097.853.500
Aset Tetap Lainnya	A6	145.025.000	145.025.000
AKUMULASI PENYUSUTAN		(18.725.765.759)	(18.053.203.737)
JUMLAH ASET TETAP		193.189.011.779	193.861.573.801
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	A7	6.115.000	6.115.000
Aset Lain-lain	A8	58.291.104	58.291.104
AKUMULASI PENYUSUTAN/ AMORTISASI ASET LAINNYA		(64.406.104)	(64.406.104)
JUMLAH ASET LAINNYA		0	0
JUMLAH ASET		193.191.036.779	193.911.573.801
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	A9	15.911.820	16.465.829
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		15.911.820	16.465.829
JUMLAH KEWAJIBAN		15.911.820	16.465.829
EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas	A10	193.175.124.959	193.895.107.972
JUMLAH EKUITAS		193.175.124.959	193.895.107.972
JUMLAH EKUITAS		193.175.124.959	193.895.107.972
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		193.191.036.779	193.911.573.801



Ambon, 31 Desember 2025
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

3. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024-AUDITED
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA. 2025	TA. 2024
KEGIATAN OPERASIONAL		0	0
PENDAPATAN OPERASIONAL		0	0
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		0	0
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	118.008.100	80.866.620
Jumlah Pendapatan		118.008.100	80.866.620
BEBAN OPERASIONAL		0	0
Beban Pegawai	D.2	3.163.950.947	3.013.948.386
Beban Persediaan	D.3	33.411.600	57.554.994
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.567.035.860	1.873.069.942
Beban Pemeliharaan	D.5	819.016.665	758.356.300
Beban Perjalanan Dinas	D.6	441.514.254	570.873.681
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	D.7	129.095.000	63.450.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	672.562.022	748.001.913
JUMLAH BEBAN		6.826.586.348	7.085.255.216
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(6.708.578.248)	(7.004.388.596)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	81.120.000	53.155.092
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	81.120.000	53.155.092
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		81.120.000	53.155.092
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(6.627.458.248)	(6.951.233.504)
POS LUAR BIASA		0	0
Beban Luar Biasa		0	0
POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO		(6.627.458.248)	(6.951.233.504)



Ambon, 31 Desember 2025
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024-AUDITED

URAIAN	CATATAN	TA. 2025	TA. 2024
EKUITAS AWAL	E.1	193.895.107.972	194.637.046.544
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(6.627.458.248)	(6.951.233.504)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET		0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		0	0
SELISIH REVALUASI ASET		0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI		0	0
LAIN-LAIN		0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	5.907.475.235	6.209.294.932
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(719.983.013)	(741.938.572)
EKUITAS AKHIR	E.5	193.175.124.959	193.895.107.972



Ambon, 31 Desember 2025
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Gunawan, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

5. PENJELASAN UMUM

A.1 PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian, Kementerian Pertanian mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pertanian untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Saat ini Visi dan Misi Kementerian Pertanian masih menggunakan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 259/Kpts/RC.020/M/05/2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2021-2024 adalah:

Visi

“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Misi :

- ❖ Mewujudkan ketahanan pangan.
- ❖ Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
- ❖ Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) terkait Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) adalah Permentan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, dan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Permentan Nomor 10 Tahun 2025 lebih spesifik mengatur tentang unit pelaksana teknis (UPT) yang berada di bawah BRMP. Salah satunya adalah BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU yang berkedudukan di Kota Ambon Provinsi Maluku Jalan Chr. Soplait, Rumah Tiga-Ambon, mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
2. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
3. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
4. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
5. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
7. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
8. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

Saat ini pegawai yang dimiliki oleh BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

adalah sebanyak 67 orang yang tersebar di kantor pusat Ambon sebanyak 40 orang PNS , P3K 11 Orang dan P3K Paruh waktu 12 dan PPNPN 4 orang

A.2 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Keuangan Terintegrasi Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan yang difasilitasi oleh Kementerian Keuangan.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-95/PB/2025 tanggal 21 Maret 2025 perihal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/ Lembaga Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengacu pada PMK Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, kegiatan rekonsiliasi diselenggarakan guna memperoleh keandalan laporan keuangan. Pelaksanaan rekonsiliasi internal dan rekonsiliasi eksternal dilakukan menggunakan Aplikasi MonSAKTI pada laman <https://monsakti.kemenkeu.go.id>.
2. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 menggunakan data yang dihasilkan oleh Aplikasi SAKTI/Aplikasi MonSAKTI dengan data transaksi yang terbuka sampai dengan tanggal periode pelaporan.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar,

konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

Defenisi

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pengkuan :

Pendapatan-LRA baik pendapatan perpajakan, pendapatan PNB, maupun Pendapatan Hibah dicatat pada saat kas dari pendapatan tersebut diterima di rekening kas umum negara kecuali Pendapatan BLU. Pendapatan BLU diakui oleh pemerintah pada saat pendapatan tersebut dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Negara.

Pengukuran :

Pendapatan Perpajakan-LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas negara dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/ dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pengecualian asas bruto dapat terjadi jika penerimaan kas dari pendapatan tersebut lebih mencerminkan aktivitas pihak lain dari pada pemerintah atau penerimaan kas tersebut berasal dari transaksi yang perputarannya cepat, volume transaksi banyak dan jangka waktunya singkat.

Penyajian dan Pengungkapan :

Pendapatan-LRA disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas. Pendapatan LRA disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila penerimaan kas atas pendapatan LRA dalam mata uang asing, maka penerimaan tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

(2) Pendapatan – LO

Defenisi

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pengkuan :

Pengakuan pendapatan-LO dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Pendapatan Perpajakan-LO, Pendapatan PNB-LO, dan Pendapatan Hibah-LO.

1. Pendapatan Perpajakan-LO disesuaikan dengan metode pemungutan pajak yang

- digunakan. Terdapat 3 (tiga) metode yang digunakan untuk pemungutan pajak, melalui self assessment, official assessment, dan Withholding tax system.
2. Pendapatan PNBP-LO ada 6(enam) yaitu Pendapatan PNBP-LO perizinan, Pendapatan PNBP-LO layanan, Pendapatan PNBP-LO Eksploitasi/Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), Pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah Pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah, Pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari pemanfaatan aset pemerintah, dan Pendapatan-LO lainnya.

Pengukuran :

Pendapatan-LO diukur sebesar nilai bruto dan jumlah tersebut tidak boleh dikompensasikan dengan beban-beban yang ada.

Penyajian dan Pengungkapan:

- a. Entitas pemerintah menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah pusat dikelompokkan berdasarkan pendapatan perpajakan, pendapatan bukan pajak, dan pendapatan hibah. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
- b. Pendapatan-LO disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila realisasi Pendapatan-LO dalam mata uang asing maka dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs transaksi Bank Sentral pada tanggal transaksi.
- c. Disamping disajikan pada Laporan Operasional, pendapatan-LO juga harus diungkapkan sedemikian rupa pada Catatan atas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai bentuk dari pendapatan-LO.

(3) Belanja

Defenisi :

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi saldo anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Pengakuan :

Secara umum belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara atau pengesahan dari Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara. Pengembalian belanja atas belanja tahun anggaran berjalan diakui sebagai pengurang belanja tahun anggaran berjalan. Sedangkan, pengembalian belanja atas belanja pada tahun anggaran sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain (LRA).

Pengukuran :

Belanja diukur berdasarkan asas bruto dari nilai nominal sesuai dengan SPM/SP2D atau dokumen pengeluaran negara yang dipersamakan dan/atau dokumen pengesahan belanja yang diterbitkan oleh Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.

Penyajian dan Pengungkapan :

Belanja disajikan dan diungkapkan dalam:

- a. Laporan Realisasi Anggaran sebagai pengeluaran negara;
- b. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Operasi;
- c. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Investasi; dan

- a. CaLK untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi

(4) Beban

Defenisi :

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa atau hiaya yang timhul akibat transaksi tersebut dalam periode laporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban.

Pengakuan :

- a. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

Penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat terdapat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlaluanya waktu. Contohnya adalah penyisihan piutang, penyusutan aset tetap, dan amortisasi aset tidak berwujud.

- b. Terjadinya konsumsi aset

Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat terjadinya:

- 1) pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban; dan/ atau
- 2) konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah. Contohnya adalah pembayaran gaji pegawai, pembayaran perjalanan dinas, pembayaran hibah, pembayaran subsidi, dan penggunaan persediaan.

- c. Timbulnya kewajiban

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain kepada Pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Negara. Timhulnya kewajihan antara lain diakibatkan penerimaan manfaat ekonomi dari pihak lain yang belum dihayarkan atau akibat perjanjian dengan pihak lain atau karena ketentuan peraturan perundang-undangan. Contohnya adalah diterimanya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dihayar pemerintah.

Pengukuran :

- a. Beban Pegawai

Beban Pegawai dicatat sebesar resume tagihan belanja pegawai dan/atau tagihan kewajihan pemhayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran negara kepada pegawai dimaksud yang telah disetujui KPA/PPK.

- b. Beban Persediaan

Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan herdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan, dan pada akhir tahun hehan persediaan dilakukan penyesuaian dalam hal herdasarkan hasil inventarisasi fisik terdapat perhitungan perhedaan pencatatan persediaan.

- c. Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa dicatat sebesar resume tagihan belanja barang dan jasa, tagihan kewajihan pemhayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK, dan/ atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset.

- d. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan belanja pemeliharaan, tagihan kewajihan pemhayaran belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah disetujui

KPA/PPK dan/ atau pemakaian persediaan untuk pemeliharaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan untuk pemeliharaan.

e. **Beban Perjalanan Dinas**

Beban perjalanan dinas dicatat sebesar resume tagihan belanja perjalanan dinas dan/atau tagihan kewajiban pemhayaran belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK.

f. **Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat dicatat sebesar resume tagihan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat, tagihan kewajiban pemhayaran belanja barang diserahkan kepada masyarakat yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau pemakaian persediaan untuk barang yang diserahkan kepada masyarakat berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan yang diserahkan kepada masyarakat.

g. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Beban penyusutan dan amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyusutan masing masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud.

h. **Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

Beban penyisihan piutang tidak tertagih dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyisihan piutang tidak tertagih dengan memperhatikan masing-masing kualitas piutang.

Penyajian dan Pengungkapan :

Beban disajikan dalam laporan operasional entitas akuntansi/pelaporan. Penjelasan secara sistematis mengenai rincian, analisis dan informasi lainnya yang bersifat material harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sehingga menghasilkan informasi yang andal dan relevan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. **Aset Lancar**

1. **Kas dan Setara Kas**

Definisi :

Kas dan Setara Kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Umum Negara (BUN) dan Kementerian Negara/Lembaga.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, terhitung dari tanggal perolehannya.

Kas dan setara kas yang penguasaan, pengelolaan, dan pertanggungjawabannya dilakukan oleh kementerian negara/lembaga, antara lain:

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang dikelola oleh bendahara penerimaan untuk tujuan pelaksanaan penenmaan di lingkungan kementerian/lembaga setelah memperoleh persetujuan dari pejabat yang berwenang sesuai peraturan perundang-undangan.

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo uang muka kerja berupa uang persediaan yang dikelola oleh bendahara pengeluaran yang harus dipertanggungjawabkan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja.

Kas pada Badan Layanan Umum (BLU) merupakan saldo kas tunai dan/ atau saldo simpanan di Bank serta setara kas yang dikelola oleh satker pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU di Kementerian Negara/ Lembaga.

Kas dan setara kas lainnya yang dikelola Kementerian Negara/Lembaga dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan merupakan saldo kas pada Kementerian Negara/Lembaga selain dari Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas di BLU.

Pengakuan :

Kas dan setara kas diakui pada saat:

- a) memenuhi definisi kas dan/ atau setara kas; dan
- b) penguasaan dan/atau kepemilikan kas telah beralih kepada pemerintah.

Pengukuran :

Kas dicatat sebesar nilai nominal pada saat transaksi. Transaksi kas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam nilai rupiah menggunakan kurs transaksi.

Pada tanggal pelaporan kas dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral. Dalam hal terdapat perbedaan dengan nilai sebelumnya maka diakui sebagai pendapatan/beban pada Laporan Operasional.

Penyajian dan Pengungkapan :

Kas dan Setara Kas disajikan dalam pos Aset Lancar pada Neraca.

2. Investasi Jangka Pendek

Definisi :

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

Pengakuan :

Pengeluaran kas dan/ atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi jangka pendek apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) kemungkinan manfaat ekonomi dan/ atau manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah dalam jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan; dan
- b) nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Pengukuran:

- a) beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar. Dalam hal investasi yang demikian, nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Sedangkan untuk investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya.
- b) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek (efek), dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi

meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

- c) apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar. Apabila tidak ada nilai wajar, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut. Disamping itu, apabila surat berharga yang diperoleh dari hibah yang tidak memiliki nilai pasar maka dinilai berdasarkan hasil penilaian sesuai ketentuan.
- d) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.
- e) Investasi jangka pendek dalam mata uang asing disajikan pada neraca dalam mata uang Rupiah sebesar kurs tengah Bank Sentral pada tanggal pelaporan.

Penyajian dan Pengungkapan :

Investasi jangka pendek disajikan pada pos aset lancar di neraca. Sedangkan hasil dari investasi, seperti bunga, diakui sebagai pendapatan dan disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional. Transaksi pengeluaran kas untuk perolehan investasi jangka pendek dicatat sebagai reklasifikasi kas menjadi investasi jangka pendek oleh BUN dan/atau Badan Layanan Umum (BLU), dan tidak dilaporkan dalam LRA. Pendapatan/surplus atau beban/defisit saat pelepasan investasi jangka pendek disajikan dalam Laporan Operasional dan sebagai penyesuaian SiLPA pada LRA.

Pada Laporan Arus Kas (LAK), investasi jangka pendek disajikan sebagai bagian tersendiri di luar 4 (empat) aktivitas yang ada dalam LAK, dan atas selisih harga penjualan/pelepasan dan nilai tercatat atas investasi jangka pendek disajikan sebagai penyesuaian terhadap Kas.

3. Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*)

Definisi :

Belanja Dibayar Dimuka adalah akun yang timbul akibat Pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai pada akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati seluruhnya/sebagian oleh Pemerintah atau belum selesai pertanggungjawabannya.

Pengakuan:

Pencatatan Belanja Dibayar Dimuka dilakukan dengan pendekatan beban, dimana jumlah belanja atau pengeluaran kas yang nantinya akan menjadi beban dicatat seluruhnya terlebih dahulu sebagai beban. Pada akhir periode pelaporan, nilai beban disesuaikan menjadi sebesar nilai yang seharusnya (atau sebesar barang/jasa yang telah diterima/dinikmati oleh Pemerintah). Selisihnya direklasifikasi menjadi Belanja Dibayar Dimuka.

Pengukuran:

Belanja Dibayar Dimuka dicatat sebesar nilai barang/jasa dari pihak lain yang belum diterima/dinikmati oleh pemerintah, namun pemerintah telah membayar atas barang/jasa tersebut.

Penyajian dan Pengungkapan:

Belanja Dibayar Dimuka disajikan pada pos aset lancar di neraca.

4. Piutang Bukan Pajak

Definisi:

Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.

Pengakuan:

Piutang pemerintah diakui pada saat timbulnya hak tagih pemerintah antara lain karena adanya tunggakan pungutan pendapatan, perikatan, transfer antar pemerintahan dan kerugian negara serta transaksi lainnya yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan.

Pengukuran:

Piutang Bukan Pajak dicatat sebesar nilai nominal yang ditetapkan dalam surat ketetapan/ surat tagihan.

Nilai piutang di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu disisihkan dari pos piutang. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (*allowance method*). Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto.

Penyajian dan Pengungkapan:

Piutang disajikan pada pos aset lancar di neraca.

5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perhendaharaan (TP)/Tuntutan Ganti Rugi Bukan Bendahara (TGR)

Definisi:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah merupakan reklasifikasi dari Tagihan TP/TGR sebesar nilai Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Reklasifikasi TP/TGR menjadi Bagian Lancar Tagihan TP/TGR dilakukan pada akhir periode pelaporan.

Pengakuan:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR dicatat sebesar jumlah Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR dicatat sebesar jumlah Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Nilai Bagian Lancar Tagihan TP/TGR di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu disisihkan dari pos piutang. Metode

untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (*allowance method*). Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto.

Penyajian dan Pengungkapan:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR disajikan pada pos aset lancar di neraca.

6. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (BLU)

Definisi:

Piutang dari Kegiatan BLU merupakan piutang yang timbul dari kegiatan operasional BLU

Pengakuan:

Piutang BLU diakui dengan kriteria:

- a) telah diterbitkan surat ketetapan; dan/atau
- b) telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan.

Pengukuran:

Piutang dari Kegiatan BLU dicatat sebesar nilai nominal yang ditetapkan dalam surat ketetapan/ surat tagihan.

Nilai Piutang dari Kegiatan BLU di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu disisihkan dari pos piutang. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (*allowance method*). Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto.

Penyajian dan Pengungkapan:

Piutang dari Kegiatan BLU disajikan pada pos aset lancar di neraca.

7. Penyisihan Piutang Jangka Pendek

Definisi:

Metode yang digunakan untuk mencatat piutang yang tidak tertagih. Metode ini mengestimasi besarnya piutang yang tidak akan tertagih dan menyajikannya dalam akun penyisihan piutang tidak tertagih sebagai pengurang nilai piutang bruto.

Pengakuan:

Penyisihan piutang diakui sebagai beban, merupakan koreksi agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat ditagih

Pengukuran:

Sesuai PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, kualitas piutang dapat dibedakan menjadi lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Empat klasifikasi kualitas piutang menurut PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga

dan Bendahara Umum Negara dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kualitas lancar apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.
- b. Kualitas kurang lancar apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
- c. Kualitas diragukan apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.
- d. Kualitas macet apabila:
 - 1) Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan; atau
 - 2) Piutang telah diserahkan pengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN)/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Berdasarkan klasifikasi kualitas piutang di atas, penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan sebagai berikut:

- a. 5%o (0,5%) dari piutang yang memiliki kualitas lancar;
- b. 10% dari piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
- c. 50% dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan;
- d. 100% dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.

Persentase penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan berdasarkan kualitas piutang pada tanggal pelaporan dengan mengabaikan persentase penyisihan piutang tidak tertagih periode sebelumnya. Dengan demikian, penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan setiap semester dan tahunan berdasarkan kondisi kualitas piutang pada saat itu dan tidak dilakukan akumulasi atas penyisihan piutang sebagaimana diperlakukan dalam penyusutan aset tetap atau amortisasi aset tak berwujud.

Penyajian dan Pengungkapan:

Penyisihan piutang tidak tertagih disajikan tersendiri dalam neraca dan sebagai pengurang atas jumlah piutang. Khusus untuk piutang TP/TGR, perlu diungkapkan mengenai proses penyelesaian baik setelah ditandatanganinya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) dan atau diterbitkannya Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian Sementara (SKP2KS). Dalam hal TP/TGR masuk ke ranah hukum dan telah ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht), maka Piutang TP/TGR yang sebelumnya telah dicatat oleh kementerian negara/lembaga dihapus. Selanjutnya Piutang TP/TGR dicatat oleh eksekutor yang ditunjuk oleh Undang-Undang. Piutang yang timbul dari putusan pengadilan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Untuk putusan pengadilan yang belum memperoleh kekuatan hukum tetap (in kracht van gewijsde) maka tidak dilakukan pencatatan pada Neraca dan juga tidak diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan LKKL/ LKBUN.

8. Persediaan

Definisi:

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang

dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengakuan:

Persediaan diakui pada saat:

- a) potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Biaya tersebut didukung oleh bukti/dokumen yang dapat diverifikasi dan di dalamnya terdapat elemen harga barang persediaan sehingga biaya tersebut dapat diukur secara andal, jujur, dapat diverifikasi, dan bersifat netral; dan/atau
- b) pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau kekuasaannya berpindah. Dokumen sumber yang digunakan sebagai pengakuan perolehan persediaan adalah faktur, kuitansi, atau Berita Acara Serah Terima (BAST).

Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual, yaitu pencatatan persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan (mutasi masuk dan mutasi keluar). Pada akhir periode pelaporan, catatan persediaan disesuaikan dengan hasil inventarisasi fisik.

Pengukuran:

Persediaan disajikan sebesar:

- a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:
 - (1) harga pembelian;
 - (2) biaya pengangkutan;
 - (3) biaya penanganan;
 - (4) biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan.
- b) Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi sendiri
- c) Nilai wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lainnya.

Penyajian dan Pengungkapan:

Persediaan disajikan di neraca pada bagian aset lancar

Penatausahaan Persediaan

Prosedur penatausahaan persediaan baik berasal dari akun 526 maupun non 526 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.01/2022 tentang Pedoman Penatausahaan Persediaan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang berasal dari Dana DK dan TP sebelum TA 2011. Menindaklanjuti peraturan di atas, Kementerian Pertanian sudah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 70/Permentan/PL200/12/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penatausahaan Persediaan Lingkup Kementerian Pertanian.

9. Persediaan Tidak Dikuasai

Definisi:

Terdapat kondisi pada beberapa satker di mana barang dengan tujuan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda tidak lagi dikuasai oleh satker (secara fisik telah dilakukan

penyerahan kepada masyarakat/pemda), namun prosedur pemindahtanganan sampai dengan penghapusan barang sesuai dengan ketentuan berlaku belum tuntas.

Pengakuan:

Persediaan yang Tidak Dikuasai diakui saat persediaan tersebut telah mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal atau dokumen sumber lainnya yang memadai.

Pengukuran:

Sesuai dengan PMK 181/PMK.06/2016, Persediaan yang tidak dikuasai merupakan persediaan yang dimaksudkan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda yang secara fisik telah diserahkan namun belum selesai proses administrasinya. Atas hal tersebut, maka Persediaan yang Tidak Dikuasai diukur berdasarkan biaya perolehannya, yaitu harga pembelian serta biaya langsung yang dapat dibebankan pada perolehan persediaan tersebut.

Penyajian dan Pengungkapan:

Penyajian Persediaan yang Tidak Dikuasai di laporan keuangan dan BMN didasarkan pada proses pemindahtanganannya. Apabila Persediaan yang Tidak Dikuasai tersebut belum dilakukan usulan persetujuan pemindahtanganan, maka tetap dicatat dan disajikan sebagai persediaan. Dalam hal Persediaan yang Tidak Dikuasai telah diserahkan kepada masyarakat/pemda secara fisik namun belum selesai proses administrasinya, maka Persediaan yang Tidak Dikuasai disajikan sebagai berikut:

- a) Dimasukkan ke dalam Daftar Barang Persediaan yang Tidak Dikuasai;
- b) Tidak Disajikan dalam Neraca; dan
- c) Diungkapkan dalam Catatan atas Laporan BMN dan CaLK. Perlakuan stock opname tidak dilaksanakan terhadap persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda dengan kondisi tersebut.

b. Aset Tetap

Definisi:

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, untuk digunakan atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Pengakuan:

Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan Aset Tetap akan sangat andal bila Aset Tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/ atau pada saat penguasaannya berpindah.

Aset Tetap yang diperoleh dari hibah/donasi diakui pada saat Aset Tetap tersebut diterima dan/atau hak kepemilikannya berpindah. Aset Tetap yang diperoleh dari sitaan/rampasan diakui pada saat terdapat keputusan instansi yang berwenang yang memiliki kekuatan hukum tetap.

Aset Tetap harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika aset tetap dimaksud masih dalam proses pembangunan/ pengerjaan. Suatu KDP diakui saat biaya perolehannya dapat diukur secara andal dan diperoleh keyakinan yang memadai bahwa belanja yang dikeluarkan atau transaksi yang terjadi untuk perolehan aset tetap tersebut

tidak langsung mengakibatkan barang tersebut siap pakai untuk digunakan.

Pengukuran:

Aset Tetap pada prinsipnya dinilai dengan biaya perolehan. Apabila biaya perolehan suatu aset adalah tanpa nilai atau tidak dapat diidentifikasi, maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan. Sedangkan, nilai wajar adalah nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar. Nilai wajar digunakan untuk mencatat aset tetap yang bersumber dari donasi/hibah atau rampasan/sitaan yang tidak diketahui nilai perolehannya. Penggunaan nilai wajar pada saat tidak ada nilai perolehan atau tidak dapat diidentifikasi bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (revaluasi).

Hal-hal yang perlu diperhatikan terkait dengan pengukuran Aset Tetap :

- 1) Komponen Biaya Perolehan
- 2) Pengeluaran Setelah Tanggal Perolehan
- 3) Pertukaran
- 4) Penyusutan

Penyusutan Aset Tetap dilakukan untuk:

- a) menyajikan nilai Aset Tetap secara wajar sesuai dengan manfaat ekonomi aset dalam laporan keuangan;
- b) mengetahui potensi BMN dengan memperkirakan sisa masa manfaat suatu BMN yang diharapkan masih dapat diperoleh dalam beberapa periode ke depan; dan
- c) memberikan bentuk pendekatan yang lebih sistematis dan logis dalam menganggarkan belanja pemeliharaan atau belanja modal untuk mengganti atau menambah Aset Tetap yang sudah dimiliki.

- 5) Penghentian dan Pelepasan
- 6) Penilaian kembali
- 7) Penyusunan Neraca Awal

Penyajian dan Pengungkapan :

Penyajian Aset Tetap adalah berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap tersebut beserta perubahan/koreksinya dikurangi akumulasi penyusutan.

Pemanfaatan Aset Tetap

Pemanfaatan Aset Tetap (BMN) di lingkungan Kementerian Pertanian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 115/PMK.060/2020 tentang Tata Cara Pemanfaatan BMN dan PMK Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa BMN. Sampai saat ini Satker XXX belum/tidak membuat turunan dari Peraturan Menteri Keuangan tersebut dalam bentuk Peraturan Menteri Pertanian.

Tetapi dalam pelaksanaan pemanfaatan BMN, kewenangan pihak yang mengajukan usul persetujuan pemanfaatan kepada Menteri Keuangan selaku Pengelola Barang maupun pihak yang menandatangani perjanjian pemanfaatan (pinjam pakai, sewa, Kerja Sama Pemanfaatan (KSP), Bangun Guna Serah (BGS)/Bangun Serah Guna (BSG), Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI), dan Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur (KETUPI)) telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor

506//KPTS/PL.330/M/09/2024 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Menteri Pertanian Selaku Pengguna Barang kepada Pejabat Eselon I dan Kepala Satuan Kerja Selaku Pengguna Barang di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara Lingkungan Kementerian Pertanian.

Aset yang diperoleh dari modalitas pinjaman berbasis syariah

Kementerian Pertanian memperoleh modalitas pinjaman berbasis syariah dari Islamic Development Bank (IsDB). Saat ini, belum terdapat Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) dan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat yang secara spesifik mengatur terkait perlakuan akuntansi atas modalitas pinjaman berbasis syariah tersebut dalam laporan keuangan. Dalam rangka pelaporan keuangan tahun 2024, transaksi terkait modalitas pinjaman berbasis syariah tersebut menggunakan kebijakan akuntansi PTA 27 tentang Pengungkapan Pembiayaan Berbasis Syariah pada LKKL, LKBUN, dan LKPP Tahun Anggaran 2024 dengan tambahan pengungkapan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) pada LKKL, LKBUN, dan LKPP.

Pengukuran :

Melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan sebagaimana kondisi saat ini yang telah diatur dalam PMK 231/PMK.05/2022 yang telah diubah dengan PMK 57 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat dan PMK 232/PMK.05/2022 Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi (SAI), di mana pencatatan realisasi anggaran, Aset Tetap/KDP/Aset Lainnya/Persediaan dilakukan berdasarkan dokumen sumber dan mekanisme yang telah berjalan.

Penyajian dan Pengungkapan :

Pengungkapan penerimaan pembiayaan dan pengeluaran Pembiayaan juga diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Hal-hal terkait pembiayaan yang diungkapkan di CaLK antara lain:

- 1) Anggaran dan Realisasi atas rincian penerimaan pembiayaan;
- 2) Anggaran dan Realisasi atas rincian pengeluaran pembiayaan.

Dalam rangka pelaporan keuangan yang andal dan memadai, perlu dilakukan pengungkapan lebih detil dalam Catatan atas Laporan Keuangan atas pembiayaan berbasis syariah.

c. Properti Investasi

Definisi :

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya.

Pengakuan :

Barang Milik Negara (BMN) berupa properti diakui sebagai properti investasi apabila BMN properti untuk digunakan menghasilkan pendapatan sewa atau untuk dimaksudkan meningkatkan nilai aset atau keduanya.

Pengukuran :

Properti Investasi nilainya diukur sebesar sesuai dengan nilai tercatatnya. Dalam hal ini dilakukan reklasifikasi pada Neraca untuk disajikan tidak lagi sebagai pos Aset Tetap

dan/atau pos Aset Lainnya, tetapi disajikan dalam pos tersendiri sebagai pos Properti Investasi.

Penyajian dan Pengungkapan :

Properti Investasi dijelaskan secara memadai di Catatan atas Laporan Keuangan pos Properti Investasi, paling sedikit memuat informasi mengenai:

- 1) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat;
- 2) Metode penyusutan yang digunakan;
- 3) Masa manfaat aset yang digunakan untuk perhitungan penyusutan;
- 4) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode;
- 5) Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi pada awal dan akhir periode.

d. Piutang Jangka Panjang

Definisi :

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan :

- 1) Piutang Tagihan TP/TGR diakui apabila telah memenuhi kriteria:
 - a) telah ditandatangani Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM);
 - b) telah diterbitkan:
 - (1) Surat keputusan pembebanan sementara kepada pihak yang dikenakan tuntutan perbendaharaan; atau
 - (2) Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian Sementara (SKP2KS) kepada pihak yang dikenakan tuntutan ganti kerugian negara bukan bendahara; atau
 - c) telah ada putusan Lembaga Peradilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) yang menghukum seseorang untuk membayar sejumlah uang kepada Pemerintah.
- 2) Piutang Jangka Panjang Lainnya diakui pada saat timbulnya hak pemerintah untuk menagih kepada pihak lain.

Pengukuran :

- 1) Piutang Tagihan TP/TGR dicatat sebesar tagihan sebagaimana yang ditetapkan dalam surat keterangan/ketetapan/keputusan adanya kerugian negara.
- 2) Piutang Jangka Panjang Lainnya dicatat sebesar nilai nominal transaksi yang berakibat pada timbulnya hak tagih pemerintah.

Penyajian dan Pengungkapan :

Pada Laporan Keuangan Tahunan Piutang Tagihan TP/TGR yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan disajikan pada neraca sebagai Piutang Jangka Panjang. Sedangkan Piutang Tagihan TP/TGR yang jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan direklasifikasi sebagai Aset Lancar. Penyisihan piutang tidak tertagih disajikan tersendiri dalam neraca dan sebagai pengurang atas nilai pos piutang jangka panjang.

e. Penyisihan Piutang Jangka Panjang

Definisi:

Metode yang digunakan untuk mencatat piutang yang tidak tertagih. Metode ini mengestimasi besarnya piutang yang tidak akan tertagih dan menyajikannya dalam akun penyisihan piutang tidak tertagih sebagai pengurang nilai piutang bruto.

Pengakuan:

Penyisihan piutang diakui sebagai beban, merupakan koreksi agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat ditagih

Pengukuran:

Sesuai PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, kualitas piutang dapat dibedakan menjadi lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Empat klasifikasi kualitas piutang menurut PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kualitas lancar apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.
- b. Kualitas kurang lancar apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.
- c. Kualitas diragukan apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan.
- d. Kualitas macet apabila:
 - 1) Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan; atau
 - 2) Piutang telah diserahkan pengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN)/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Berdasarkan klasifikasi kualitas piutang di atas, penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan sebagai berikut:

- a. 5% (0,5%) dari piutang yang memiliki kualitas lancar.
- b. 10% dari piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.
- c. 50% dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.
- d. 100% dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.

Persentase penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan berdasarkan kualitas piutang pada tanggal pelaporan dengan mengabaikan persentase penyisihan piutang tidak tertagih periode sebelumnya. Dengan demikian, penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan setiap semester dan tahunan berdasarkan kondisi kualitas piutang pada saat itu dan tidak dilakukan akumulasi atas penyisihan piutang sebagaimana diperlakukan dalam penyusutan aset tetap atau amortisasi aset tak berwujud.

Penyajian dan Pengungkapan:

Pada laporan keuangan tahunan, Piutang TPA, Tagihan TP/TGR, Piutang Jangka Panjang Penerusan Pinjaman, dan Piutang Jangka Panjang Kredit Pemerintah yang jatuh tempo

lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan disajikan pada neraca sebagai Piutang Jangka Panjang. Sedangkan Piutang TPA, Tagihan TP/TGR, Piutang Jangka Panjang Penerusan Pinjaman, dan Piutang Jangka Panjang Kredit Pemerintah yang jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan direklasifikasi sebagai Aset Lancar. Penyajian Piutang Jangka Panjang dalam mata uang asing pada neraca menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal pelaporan. Selisih penjabaran pos Piutang dalam mata uang asing antara tanggal transaksi dan tanggal pelaporan dicatat sebagai pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi (491111) atau beban kerugian selisih kurs belum terealisasi (596211).

f. Aset Lainnya

Definisi :

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Definisi :

- 1) Aset Tak Berwujud didefinisikan sebagai aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. ATB merupakan bagian dari Aset Non lancar yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan pemerintah atau yang digunakan masyarakat umum.
- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya adalah uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya atau yang terikat penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan sebagai akibat ketetapan/ keputusan baik dari pemerintah maupun dari pihak diluar pemerintah misalnya pengadilan ataupun pihak luar lainnya.
- 3) Aset lain-Lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud, kas yang dibatasi penggunaannya dan kemitraan dengan pihak ketiga.

Pengakuan :

- 1) Aset Tak Berwujud diakui jika seluruh syarat berikut ini terpenuhi yaitu:
 - a) dapat diidentifikasi;
 - b) dikendalikan, dikuasai, atau dimiliki entitas;
 - c) kemungkinan besar manfaat ekonomi dan sosial atau jasa potensial di masa mendatang mengalir kepada/ dinikmati oleh entitas; dan
 - d) biaya perolehan atau nilai wajarnya dapat diukur dengan andal.
- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya diakui pada saat kas disisihkan atau ditempatkan pada suatu rekening tertentu yang dimaksudkan untuk membiayai suatu kegiatan tertentu atau masih akan dikembalikan kepada pihak pemilik dana.
- 3) Aset lain-Lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.

Pengukuran :

- 1) Aset Tak Berwujud dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian ATB dengan menggunakan biaya perolehan tidak dimungkinkan, maka nilai ATB berdasar pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebesar nilai nominal kas yang disisihkan atau ditempatkan pada suatu rekening tertentu yang dimaksudkan untuk membiayai suatu kegiatan tertentu atau masih akan dikembalikan kepada pihak pemilik dana.
- 3) Aset Lain-lain merupakan Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatatnya. Aset lain-lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan aset tetap. Proses penghapusan terhadap aset lain - lain dilakukan paling lama 12 (dua belas) bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.

Penyajian dan Pengungkapan :

- 1) Aset Tak Berwujud diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain sebagai berikut:
 - a) rincian masing-masing pos ATB yang signifikan;
 - b) ATB yang memiliki masa manfaat tak terbatas atau terbatas, jika masa manfaat terbatas diungkapkan tingkat amortisasi yang digunakan atau masa manfaatnya;
 - c) masa manfaat dan tingkat amortisasi yang digunakan;
 - d) metode amortisasi yang digunakan, jika ATB tersebut terbatas masa manfaatnya;
 - e) nilai tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode;
 - f) ATB yang mengalami penurunan nilai yang signifikan, jika ada;
 - g) penghentian dan pelepasan ATB, jika ada;
 - h) keberadaan ATB yang dimiliki bersama, jika ada;
 - i) dan indikasi penurunan nilai ATB yang lebih cepat dari yang diperkirakan semula, jika ada.
- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan di dalam kelompok Aset Lainnya dan diungkapkan secara memadai di dalam CaLK. Hal hal yang perlu diungkapkan antara lain adalah tujuan penyesihan dana, dasar hukum dilakukannya penyesihan, jenis kas yang dibatasi penggunaannya, dan informasi lainnya yang relevan dan dapat membantu pembaca laporan keuangan dalam menginterpretasi hasilnya.
- 3) Aset Lain-lain disajikan di dalam kelompok Aset Lainnya dan diungkapkan secara memadai di dalam CaLK. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain adalah faktor-faktor yang menyebabkan dilakukannya penghentian penggunaan, jenis aset tetap yang dihentikan penggunaannya, dan informasi lainnya yang relevan.

Aset Biologis (Hewan Ternak dan Tanaman)

Kementerian Keuangan (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan) sampai dengan penyusunan Laporan Keuangan ini masih dalam proses penyusunan kebijakan akuntansi terkait Aset Hewan Ternak dan Tanaman.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua! Nomor 05 tentang Persediaan secara eksplisit menjelaskan bahwa tanaman dan hewan dapat diakui sebagai aset persediaan jika memenuhi kriteria persediaan. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. sesuai dengan PSAP 05 (tentang persediaan) paragraf 9 huruf j, dijelaskan adalah Hewan dan tanaman, untuk dijual atau

diserahkan kepada masyarakat, termasuk ikan.

Kementerian Pertanian berinisiatif menyusun kebijakan akuntansi melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor B-5928/PL.210/A/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Langkah-langkah Kebijakan Akuntansi Persediaan Berupa Hewan/Tanaman yang Diperoleh dari Proses Produksi. Dalam hal ini dinyatakan bahwa harga perolehan dikapitalisasi dari seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset dimaksud.

Kebijakan akuntansi untuk pengukuran persediaan berupa hewan/tanaman lingkup Kementan didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2023 tanggal 30 Mei 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian.

Sedangkan kebijakan akuntansi aset biologis diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 69.

Definisi :

Aset biologis adalah aset yang mengalami transformasi biologis, seperti pertumbuhan, produksi, dan prokreasi.

Pengakuan :

- 1) Aset biologis diakui saat hak kepemilikan diserahkan atau diterima
- 2) Aset biologis diakui saat penguasaannya berpindah dan siap digunakan

Pengakuan aset biologis :

- 1) Aset biologis dapat diakui sebagai aset lancar, jika masa manfaat kurang dari atau sampai dengan satu tahun
- 2) Aset biologis dapat diakui sebagai aset tidak lancar, jika masa manfaat lebih dari satu tahun

Pengukuran :

- 1) Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan
- 2) Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual

Penyajian dan Pengungkapan :

Aset biologis harus ditunjukkan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan (CaLK).

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Definisi :

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca..

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Pengakuan :

kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan pada saat tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban yang berasal dari pinjaman diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/ atau pada saat kewajiban timbul.

Pengukuran :

Kewajiban Jangka Pendek dicatat sebesar nilai nominal. Apabila Kewajiban Jangka Pendek tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada akhir periode pelaporan.

Penyajian dan Pengungkapan :

Kewajiban Jangka Pendek harus disajikan dalam Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

b. Kewajiban Jangka Panjang

Definisi :

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan :

Kewajiban Jangka Panjang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/ atau pada saat kewajiban timbul.

Pengukuran :

Kewajiban Jangka Panjang dicatat sebesar nilai nominal. Apabila Kewajiban Jangka Panjang tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada akhir periode pelaporan.

Penyajian dan Pengungkapan :

Kewajiban Jangka Panjang pemerintah harus diungkapkan dalam neraca pada periode pelaporan dengan nilai yang andal, selain disajikan dalam neraca maka harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Informasi yang harus disajikan dalam CaLK antara lain meliputi:

- 1) Jumlah saldo Kewajiban Jangka Panjang berdasarkan tipe pemberi pinjaman;
- 2) Jumlah saldo utang pemerintah jangka panjang berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya; dan
- 3) Syarat-syarat dan konsekuensi perjanjian atas pembayaran Kewajiban Jangka Panjang tersebut.

c. Kewajiban Kontijensi

Definisi :

Kewajiban Kontijensi adalah kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadinya atau tidak terjadinya suatu peristiwa atau lebih pada masa datang yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali suatu entitas.

Pengakuan :

Kewajiban Kontijensi diakui pada saat tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya besar (probable). Kewajiban ini tidak diakui apabila:

- 1) tidak terdapat kemungkinan besar (not probable) suatu entitas mengeluarkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajibannya; dan
- 2) jumlah kewajiban tersebut tidak dapat diukur secara andal.

Pengukuran :

Kewajiban Kontijensi tidak dapat diukur secara tepat. Untuk memperoleh nilai yang andal diperlukan pertimbangan profesional oleh pihak yang berkompeten.

Penyajian dan Pengungkapan :

Kewajiban Kontijensi tidak disajikan pada neraca pemerintah, namun cukup diungkapkan dalam CaLK untuk setiap jenis Kewajiban Kontijensi pada akhir periode pelaporan.

Pengungkapan tersebut meliputi:

- 1) karakteristik Kewajiban Kontijensi;
- 2) estimasi dari dampak finansial yang diukur;
- 3) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya;
- 4) dan kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.

(7) Ekuitas

Definisi :

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pengakuan :

Perubahan ekuitas sampai dengan tanggal pelaporan disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas yang meliputi saldo awal ekuitas, surplus/defisit-LO, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar.

Pengukuran :

masing-masing entitas akuntansi dan entitas pelaporan dimungkinkan menyajikan Transaksi Antar Entitas di dalam Laporan Perubahan Ekuitas

Penyajian dan Pengungkapan :

Ekuitas disajikan dalam Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas serta diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp118.008.100,00 dan Rp84.021.712,00. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 40,45 persen. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan TA 2025 dan 2024-Audited

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	118.008.100	84.021.712	40,45
Jumlah	118.008.100	84.021.712	40,45

Sedangkan Rincian PNPB adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Tahunan TA 2025 dan 2024-Audited

Uraian	TA 2025	TA. 2024	Naik/Turun	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	101.568.500	63.030.000	38.538.500	61,14
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.504.020	17.036.620	(11.532.600)	(67,69)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	10.935.580	800.000	10.135.580	1.267
Jumlah	118.008.100	80.866.620	37.141.480	45,93

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan pendapatan PNPB Lainnya TA 2025 sebagai berikut:

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya sebesar Rp101.568.500,00 berupa
 - o Penjualan hasil samping kelapa kegiatan Pemberdayaan IP2TP Makariki sebesar Rp14.700.000,00 tanggal 08 September 2025, NPTN nomor : 0A9B77QLV2P42MR5
 - o Penjualan jagung konsumsi kegiatan perbenihan Jagung tahun 2024 sebesar Rp10.335.000,00 tanggal 8 September 2025, NPTN: 7C4CE48WVOFIELGH
 - o Penjualan benih jagung Kelas FS kegiatan perbenihan Jagung tahun 2024 sebesar Rp2.250.000,00 tanggal 8 September 2025, NPTN: 3A0226U8F86NKBM9
 - o Penjualan benih jagung kelas SS kegiatan perbenihan jagung tahun 2024 sebesar Rp708.500,00 tanggal 8 September 2025 NPTN: A901155DFJ1UQBHE
 - o Penjualan benih Padi kelas SS hasil kegiatan perbenihan padi tahun 2024 sebesar Rp73.575.000,00 tanggal 8 September 2025 NPTN: 36A273CIFTT60C6C
2. Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan sebesar Rp5.504.020,00 berupa potongan langsung SPM sewa rumah dinas sebesar Rp4.990.480,00 dan Setoran rumah dinas sebesar Rp513.540,00 an. Idris, Zainab M, Zaskia Rumaf Setoran sewa Rumah Dinas untuk bulan Januari-Maret
3. Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp10.935.580 berupa potongan langsung SPM sewa rumah dinas

Kenaikan PNPB pada tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

- o Naiknya pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp63.030.000,00 dipengaruhi oleh setoran/penjualan kegiatan pengelolaan

- KP dan terjualnya hasil kegiatan perbenihan tahun 2024 di tahun 2025
- Naiknya pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp10.935.580.000,00 dipengaruhi pemutakhiran kode akun potongan sewa rumah dinas/negara dari akun 425131 menjadi akun 425151 (Penerimaan Sewa Rumah Dinas/Negara) mulai Tahun Anggaran 2025 melalui edaran Direktorat Jenderal Perbendaharaan S-7/PB/PB.6/2025

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp6.025.483.335 atau 93,17 persen dari anggaran belanja sebesar Rp6.467.386.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel B.2.1 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2025-Audited

Uraian	Anggaran	Realisasi TA.2025	% thdp Angg.	Realisasi TA.2024
Belanja Pegawai	3.165.658.000	3.163.950.947	99,95	3.033.877.386
Belanja Barang	3.301.728.000	2.861.532.388	86,67	3.259.439.258
Jumlah	6.467.386.000	6.025.483.335	93,17	6.293.316.644

Pada Tahun Anggaran 2025 Satker BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU menerima alokasi pagu anggaran awal APBN sebesar Rp5.500.768.000. Selama periode berjalan telah melakukan revocusing anggaran revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini adanya perubahan kebijakan, kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan kegiatan, terdiri dari:

DIPA Revisi	Tgl Terbit DIPA	Pagu Anggaran	Justifikasi
1	20 Februari 2025	5.500.768.000	Revisi terkait efisiensi anggaran (blokir anggaran) menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dan surat Menteri Keuangan Nomor : S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja K/L dalam Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara TA 2025
2	25 Maret 2025	6.400.768.000	• Revisi terkait penambahan pagu senilai Rp900.000.000 pada kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan; • Kegiatan tersebut mengalami status blokir kode 2 artinya detil belanja tidak relevan dengan RO
3	16 April 2025	6.400.768.000	Revisi rencana penarikan/Halaman III DIPA
4	30 April 2025	6.400.768.000	Revisi buka blokir beberapa kegiatan pada Program Dukungan Manajemen/ Layanan Umum
5	15 Mei 2025	6.400.768.000	Revisi POK kegiatan Pendampingan Program Strategis Kementan TA 2025 pada anggaran perjalanan dinas
6	23 Mei 2025	6.400.768.000	Revisi pengalokasian belanja P3K yang berasal dari belanja pegawai eksisting
7	11 Juni 2025	6.400.768.000	Revisi dilakukan untuk melakukan penyesuaian pada akun belanja perjalanan dinas maupun konsumsi dengan

DIPA Revisi	Tgl Terbit DIPA	Pagu Anggaran	Justifikasi
			menyederhanakan detail. Hal ini bertujuan untuk fleksibilitas pelaksanaan dan efektifitas penyerapan anggaran
8	09 Juli 2025	6.400.768.000	Revisi rencana penarikan/ Halaman III DIPA
9	02 September 2025	6.353.572.000	• Realokasi belanja pegawai yang dilakukan secara <i>top down</i> • Belanja 001 mengalami penambahan anggaran Rp5.604.000,00 • Belanja 002 mengalami pengurangan sebesar Rp52.800.000,00 • Sehingga secara total pagu berkurang sebesar Rp47.196.000,00 • Buka sebagian blokir pada layanan humas dan pemantauan
10	19 September 2025	6.333.386.000	• Revisi penyesuaian kegiatan yang bersumber dari PNPB dari Rp117.714.000,00 menjadi Rp97.528.000,00 • Revisi ini sekaligus buka blokir untuk kegiatan yang sumber pembiayaan dari PNPB • Pagu berkurang sebesar Rp20.186.000,00
11	11 Oktober 2025	6.415.386.000	• Revisi penambahan alokasi belanja perjalanan dinas kegiatan pendampingan program strategis Kementan; • Anggaran yang ditambahkan sebesar Rp82.000.000,00
12	16 Oktober 2025	6.415.386.000	• Revisi Halaman III DIPA; • Peuktakiran Rencana Penarikan Dana Triwulan IV
13	30 Oktober 2025	6.415.386.000	• Revisi buka blokir pada kegiatan pendampingan program strategis Kementan; • Buka blokir sejumlah Rp5.000.000,00 bahan persediaan dialihkan ke belanja bahan
14	06 November 2025	6.415.386.000	• Revisi pada kegiatan pendampingan program strategis Kementan terkait: realokasi belanja sewa dan honor ke belanja bahan, serta realokasi detail perjalanan dinas kab/kota kegiatan pendampingan secara tersentral; • Revisi realokasi belanja PPNPN,[detail baru P3K paruh waktu; • Realokasi belanja pemeliharaan serta langganan listrik dan telepon;
15	19 November 2025	6.467.386.000	• Penambahan alokasi pada belanja gaji dan tunjangan untuk P3K Tahap II • Penambahan alokasi belanja pegawai sejumlah Rp52.000.000,00
16	09 Desember 2025	6.467.386.000	• Revisi pemuktakiran POK/KPA • Persegesan antar detail pada akun yang sama kegiatan pendampingan, gaji dan tunjangan, 002, serta money;
17	11 Desember 2025	6.467.386.000	• Revisi pemuktakiran POK/KPA • Persegesan antar detail pada akun yang sama kegiatan pendampingan, monev, dan program;

Sehingga dalam Laporan Keuangan tahun ini jumlah pagu anggaran yang tercatat sebesar Rp6.467.386.000,00

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024-Audited

Uraian	TA. 2025	TA. 2024	Naik/Turun	%
Belanja Pegawai	3.163.950.947	3.033.877.386	130.073.561	4,29
Belanja Barang	2.861.532.388	3.259.439.258	(397.906.870)	(12,21)
Jumlah	6.025.483.335	6.293.316.644	(267.833.309)	(4,26)

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program disajikan pada tabel berikut.

Tabel B.2.2 Anggaran dan Realisasi Belanja Berdasarkan Program TA 2025

Uraian Program	Pagu	Realisasi 2024	%	Realisasi 2024
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	97.528.000	73.479.000	75,34	328.078.126
Program Dukungan Manajemen	6.369.858.000	5.952.004.335	93,44	5.385.189.521
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	0	0	0	525.305.397
Jumlah	6.467.386.000	6.025.483.335	93,17	6.238.573.044

Realisasi belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar Rp267.833.309,00 atau 4,26 persen, apabila dibandingkan TA 2024. Penurunan tersebut disebabkan antara lain: Adanya efisiensi anggaran dan belanja negara sesuai surat Menteri Keuangan Nomor : S-37/MK.02/2025 tanggal 24 Januari 2025 hal Efisiensi Belanja K/L dalam Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara TA 2025

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.163.950.947,00 dan Rp3.033.877.386,00.

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp130.073.561,00 atau sebesar 4,29 persen dari tahun 2024. Kenaikan tersebut karena adanya kenaikan pangkat dan golongan PNS, adanya pegawai P3K Tahap I, II dan P3K paruh waktu. Tabel berikut menyajikan perbandingan realisasi belanja pegawai TA 2025 dengan TA 2025

Tabel B.2.1. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024-Audited

Uraian	Realisasi TA. 2025	Realisasi TA. 2024	Naik/Turun	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.040.015.020	2.037.362.900	2.652.120	0,13
Belanja Pembulatan Gaji PNS	29.447	31.176	(1.729)	(5,55)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	152.790.132	153.001.960	(211.828)	(0,14)
Belanja Tunj. Anak PNS	48.033.996	48.316.180	(282.184)	(0,58)
Belanja Tunj. Struktural PNS	22.680.000	25.200.000	(2.520.000)	(10,00)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	122.020.000	144.900.000	(22.880.000)	(15,79)
Belanja Tunj. PPh PNS	15.356.182	17.366.130	(2.009.948)	(11,57)
Belanja Tunj. Beras PNS	112.106.160	110.947.440	1.158.720	1,04
Belanja Uang Makan PNS	302.639.000	320.367.000	(17.728.000)	(5,53)
Belanja Tunjangan Umum PNS	52.935.000	52.730.000	205.000	0,39
Belanja Gaji Pokok PPPK	126.113.239	0	126.113.239	0
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.784	0	2.784	0
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	12.611.323	0	12.611.323	100
Belanja Tunjangan Anak PPPK	3.129.209	0	3.129.209	100

Uraian	Realisasi TA. 2025	Realisasi TA. 2024	Naik/Turun	%
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	7.605.000	0	7.605.000	100
Belanja Tunjangan Beras PPPK	10.941.455	0	10.941.455	100
Belanja Uang Makan PPPK	31.051.000	0	31.051.000	100
Belanja Tunjangan Umum PPPK	5.805.000	0	5.805.000	100
Belanja Uang Lembur	98.087.000	127.861.000	(29.774.000)	(23,29)
Jumlah Kotor	3.163.950.947	3.038.083.786	125.867.161	4,14
Pengembalian	0	4.206.400	(4.206.400)	(100)
Jumlah	3.163.950.947	3.033.877.386	130.073.561	4,29

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.861.532.388,00 dan Rp3.259.439.258,00.

Realisasi belanja barang TA. 2025 mengalami penurunan sebesar 12,21 persen dari realisasi TA 2024. Rincian realisasi belanja barang TA 2025 sesuai jenisnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel B.2.2.1 Perbandingan Realiasi Belanja Barang TA 2025 dan 2024-Audited

Uraian	Realisasi T.A. 2025	Realisasi T.A. 2024	Naik/turun	%
Belanja Barang Operasional	969.205.360	1.047.080.188	(77.874.828)	(7,44)
Belanja Barang Non Operasional	270.216.038	516.063.325	(245.847.287)	(47,64)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	33.411.600	57.554.994	(24.143.394)	(41,95)
Belanja Jasa	328.168.471	309.510.770	18.657.701	6,03
Belanja Pemeliharaan	819.016.665	758.356.300	60.660.365	8,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	441.514.254	570.873.681	(129.359.427)	(22,66)
Jumlah Belanja Kotor	2.861.532.388	3.259.439.258	(397.906.870)	(12,21)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0,00
Jumlah Belanja	2.861.532.388	3.259.439.258	(397.906.870)	(12,21)

c. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Saldo Aset per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp193.191.036.779,00 dan Rp193.911.573.801,00.

Saldo Aset per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp720.537.022,00 atau 0,37 persen, apabila dibandingkan dengan saldo Aset per 31 Desember 2024. Rincian saldo Aset per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel C.1 Perbandingan Aset Tahun 2025 dan 2024-Audited

Uraian	TA. 2025	TA. 2024	Naik/Turun	%
Aset lancar	2.025.000	50.000.000	(47.975.000)	(95,95)
Aset tetap	193.189.011.779	193.861.573.801	(672.562.022)	(0,35)
Aset lainnya	0	0	0	0
Jumlah aset	193.191.036.779	193.911.573.801	(720.537.022)	(0,37)

ASET LANCAR

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp2.025.00,00 dan Rp50.000.000,00. Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp47.975.000,00 atau 95,95 persen apabila dibandingkan dengan saldo Aset Lancar per 31 Desember 2024. Rincian saldo Aset Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.2 Saldo Aset Lancar Tahun 2025 dan 2024-Audited

No	Uraian	TA. 2025	TA. 2024
1	Persediaan	2.025.000	50.000.000
	Jumlah	2.025.000	50.000.000

C.1. PERSEDIAAN

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp2.025.000,00 dan Rp50.000.000,00. Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp47.975.000,00 atau 95,95 persen apabila dibandingkan dengan saldo Persediaan per 31 Desember 2024. Rincian saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.1.1. Saldo Persediaan Tahun 2025 dan 2024-Audited

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik/Turun
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2.025.000	50.000.000	(47.975.000)

Saldo hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp2.025.000,00 berupa benih padi varietas inpari 30 kelas SS

ASET TETAP

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp193.189.011.779,00 dan Rp193.861.573.801,00.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp672.562.022,00 atau 0,35 persen apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024. Rincian saldo Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rincian Aset Tetap 2025 dan 2024-Audited

No	Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik/Turun
1	Tanah	177.292.711.700	177.292.711.700	0
2	Peralatan dan mesin	8.912.182.038	8.912.182.038	0
3	Gedung dan bangunan	24.467.005.300	24.467.005.300	0
4	Jalan, irigasi dan jaringan	1.097.853.500	1.097.853.500	0
5	Aset tetap lainnya	145.025.000	145.025.000	0
	Akumulasi penyusutan	(18.725.765.759)	(18.053.203.737)	(672.562.022)
	Jumlah Aset Tetap	193.189.011.779	193.861.573.801	(672.562.022)

C.2. TANAH

Aset Tetap Tanah adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo aset tetap tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp177.292.711.700,00 dan Rp177.292.711.700,00. Rincian mutasi Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.2 Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Tanah

No	Uraian	Nilai Perolehan
A	Saldo Tanah per 31 Desember 2024	177.292.711.700
B	Mutasi tambah :	0
C	Mutasi kurang :	0
	Saldo Per 31 Desember 2025	177.292.711.700

Rincian saldo Aset Tetap Tanah berdasarkan disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.6. Rincian Tanah

Kode Barang	Uraian Tanah	TA 2025
2.01.02.03.003	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asramaseluas 2.935M ² Jl. Ir. M. Putuhena, Desa Poka, Kota-Ambon Sertifikat Hak Pakai Nomor 23	2.320.984.700

Kode Barang	Uraian Tanah	TA. 2025
2.01.01.01.005	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 19.687M ² Jl. Chr. Soplanit, Desa Rumahtiga, Kota-Ambon Sertifikat Hak Pakai Nomor 151	29.146.727.000
2.01.01.04.001	Tanah Kebun Percobaan seluas 307Ha Jl. Trans Seram Desa Makariki, Kab. Maluku Tengah Sertifikat Hak Pakai Nomor 1	145.825.000.000
	Jumlah	177.292.711.700

C.3. Peralatan dan Mesin

Aset Tetap Peralatan dan Mesin adalah mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp8.912.182.038,00 dan Rp8.912.182.038,00.

Saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp0,0 atau 0 persen apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024. Rincian mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.3 Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Peralatan dan Mesin

A	Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024	8.912.182.038
B	Mutasi tambah :	0
C	Mutasi kurang :	0
	Saldo Per 31 Desember 2025	8.912.182.038

C.4. Gedung dan Bangunan

Aset Tetap gedung dan bangunan adalah gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo aset tetap gedung dan bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp24.467.005.300,00 dan Rp24.467.005.300,00.

Saldo aset tetap gedung dan bangunan per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0 persen apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024. Rincian mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.4. Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Gedung dan Bangunan

No	Uraian	Nilai Perolehan
A	Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2024	24.467.005.300
B	Mutasi tambah:	
C	Mutasi Kurang:	
	Saldo per 31 Desember 2025	24.467.005.300

C.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Aset tetap jalan irigasi dan jaringan adalah jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo aset tetap jalan irigasi dan jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp1.097.853.500,00 dan Rp1.097.853.500,00.

Saldo aset tetap jalan irigasi dan jaringan per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0 persen apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024. Rincian mutasi aset tetap jalan irigasi dan jaringan per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel C.5 Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Jalan Irigasi dan Jaringan

No	Uraian	Nilai Perolehan
A	Saldo jalan irigasi dan jaringan per 31 Desember 2024	1.097.853.500
B	Mutasi tambah:	0
C	Mutasi Kurang:	0
	Saldo per 31 Desember 2025	1.097.853.500

C.6. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya adalah aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp145.025.000,00 dan Rp145.025.000,00.

Aset tetap lainnya yang dikuasai BADAN PERAKITAN MODERNISASI MALUKU tersebut berupa buku-buku perpustakaan. Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024. Rincian mutasi aset tetap lainnya per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.6 Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	Nilai Perolehan
A	Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2024	145.025.000
B	Mutasi tambah:	0
C	Mutasi Kurang:	0
	Saldo per 31 Desember 2025	145.025.000

C.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat yang bersangkutan.

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp18.053.203.737,00 dan Rp18.053.203.737,00.

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024. Rincian mutasi akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut :

Tabel C.7.1 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2025 dan 2024-Audited

No	Akumulasi Penyusutan	TA 2025	TA 2024	Naik/Turun
1	Peralatan dan Mesin	8.803.099.447	8.735.039.083	68.060.364
2	Gedung dan Bangunan	9.194.026.253	8.607.246.184	586.780.069
3	Jalan dan Jembatan	490.480.000	490.480.000	0

No	Akumulasi Penyusutan	TA. 2025	TA. 2024	Naik/Turun
4	Jaringan	238.160.059	220.438.470	17.721.589
	Jumlah	18.725.765.759	18.053.203.737	672.562.022

ASET LAINNYA

Aset Lainnya adalah Aset non lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset lainnya. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0 persen apabila dibandingkan dengan saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024. Rincian saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel. Rincian Aset Lainnya Tahun 2025 dan 2024-Audited

No	Uraian	TA. 2025	TA. 2024	Naik/Turun
1	Aset tak berwujud	6.115.000	6.115.000	0
2	Aset lain-lain	58.291.104	58.291.104	0
3	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain/Amortisasi	(64.406.104)	(64.406.104)	0
	Jumlah	0	0	0

C.8. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

Saldo aset tak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp6.115.000,00.

Saldo aset tak berwujud per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0 persen apabila dibandingkan dengan saldo aset tak berwujud per 31 Desember 2024. Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.8.1 Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Aset Tak Berwujud

No	Uraian	Nilai Perolehan
A	Saldo ATB per 31 Desember 2024	6.115.000
B	Mutasi Tambah	0
C	Mutasi Kurang	0
D	Saldo Per 31 Desember 2025	6.115.000,

Rincian saldo Aset Tak Berwujud disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.8.2 Rincian Aset Tak Berwujud Per Jenis Aset

No	Uraian	TA. 2025	TA. 2024	Naik/Turun
1	Software	6.115.000	6.115.000	0

C.9. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain adalah aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud, kas yang dibatasi penggunaannya dan

kemitraan dengan pihak ketiga.

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp58.291.104,00 dan Rp58.291.104,00.

Rincian mutasi Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel C.9.1 Rincian Mutasi Tambah dan Kurang Aset Lain-Lain

No	Uraian	Nilai Perolehan
A	Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024	6.115.000
B	Mutasi Tambah	0
C	Mutasi Kurang	0
D	Saldo Per 31 Desember 2025	6.115.000,

C.10. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi ATB

Akumulasi penyusutan aset lain-lain adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset lain-lain yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Amortisasi adalah alokasi harga perolehan ATB secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi ATB sama prinsipnya seperti penyusutan dalam aset tetap. Masa manfaat ATB dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang semuanya harus diperhitungkan dalam penetapan periode amortisasi. Masa manfaat tersebut dapat dibatasi oleh ketentuan hukum, peraturan, atau kontrak.

Saldo akumulasi penyusutan aset lain-lain dan amortisasi ATB per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Saldo akumulasi penyusutan aset lain-lain dan amortisasi ATB per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp0,00 atau 0 persen apabila dibandingkan dengan saldo akumulasi penyusutan aset lain-lain dan amortisasi ATB per 31 Desember 2024. Rincian mutasi akumulasi penyusutan aset lain-lain dan amortisasi ATB per 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.10 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi ATB

No.	Uraian		TA 2025	TA 2024	Naik/Turun
1	ATB	Software	6.115.000	6.115.000	0
2	Aset Lain-Lain	Peralatan dan Mesin	58.291.104	58.291.104	0
Total			64.406.104	64.406.104	0

Aset lain-lain senilai Rp58.291.104 belum diajukan usulan penghapusannya

KEWAJIBAN

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Saldo kewajiban per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp15.911.820,00 dan Rp16.465.829,00. Saldo kewajiban per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp554.009,00 atau 3,36 persen apabila dibandingkan dengan saldo Kewajiban per 31 Desember 2024. Saldo Kewajiban per 31 Desember 2025 yang disajikan seluruhnya merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Saldo kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp15.911.820,00 dan Rp16.465.829,00.

Saldo kewajiban per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp554.009,00 atau 3,36 persen apabila dibandingkan dengan saldo Kewajiban per 31 Desember 2024.

Rincian saldo kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel. Saldo Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2025 dan 2024-Audited

No	Uraian	TA. 2025	TA. 2024	Naik/Turun
1	Utang kepada Pihak Ketiga	15.911.820	16.465.829	554.009
	Jumlah	15.911.820	16.465.829	554.009

C.11. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban pemerintah yang timbul dari kontrak pengadaan barang/jasa atau adanya dana pihak ketiga yang berasal dari SPM-LS yang sampai dengan tanggal pelaporan belum dibayarkan. Pada akhir periode pelaporan, dimungkinkan adanya pengakuan kewajiban atas transaksi yang belum dilakukan pembayarannya. Hal ini akan mengakibatkan adanya utang kepada pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan pada periode berikutnya. Akan tetapi hal ini hanya berlaku dalam kondisi tertentu dan tetap harus mengacu ke peraturan penganggaran dan pelaksanaan anggaran.

Saldo utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp15.911.820,00 dan Rp16.465.829,00. Saldo utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp554.009,00 atau 3,36 persen apabila dibandingkan dengan saldo Utang kepada Pihak Ketiga per per 31 Desember 2024. Rincian saldo Utang kepada Pihak Ketiga 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel C.11. Saldo Utang kepada Pihak Ketiga Tahun 2025 dan 2024-Audited

No	Uraian	TA. 2025	TA. 2024	Naik/Turun
1	Beban barang yang masih harus dibayar	15.911.820	16.465.829	(554.009)
	Jumlah	15.911.820	16.465.829	(554.009)

Rincian utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Belanja barang yang masih harus dibayar :	
Tagihan listrik bulan Desember 2025	15.911.820

C.12. EKUITAS

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

Saldo ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp193.175.124.959,00 dan Rp193.895.107.972,00.

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp719.983.013,00 atau 0,13 persen apabila dibandingkan dengan saldo ekuitas per 31 Desember 2024.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERSIONAL

KEGIATAN OPERASIONAL

Kegiatan Operasional adalah transaksi dan aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah, yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban. Dalam konteks pemerintah, kegiatan operasional ini lebih berfokus pada pelayanan publik dan pelaksanaan anggaran. Rincian Kegiatan Operasional 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.1 Kegiatan Operasional Tahun 2025 dan 2024-Audited

Uraian	TA 2025	TA. 2024	Naik/Turun	%
Pendapatan Operasional	118.008.100	80.866.620	37.141.480	45,93
Beban Operasional	6.826.586.348	7.085.255.216	(258.668.868)	(3,65)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional	(6.708.578.248)	(7.004.388.596)	295.810.348	(4,22)

PENDAPATAN OPERASIONAL

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas utama pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan publik dan melaksanakan program-program yang telah ditetapkan. Pendapatan ini tidak termasuk penerimaan yang bersifat non-operasional, seperti pendapatan hibah atau pendapatan dari penjualan aset.

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya penerimaan pemerintah pusat yang berasal dari sumber-sumber selain pajak, seperti penerimaan dari pemanfaatan sumber daya alam, pelayanan pemerintah, hasil pengelolaan kekayaan negara, dan sumber-sumber lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Nilai Pendapatan PNBP Lainnya 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp118.008.100,00 dan Rp80.866.620,00. Nilai Pendapatan PNBP Lainnya 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp37.141.480,00, atau 45,93 persen apabila dibandingkan dengan nilai Pendapatan PNBP Lainnya Tahun 2024. Kenaikan tersebut terjadi karena terjualnya hasil kegiatan perbenihan tahun sebelumnya di tahun 2025 Rincian Pendapatan PNBP Lainnya yang disajikan pada Laporan Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada Tabel berikut:

Tabel D.1 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahun 2025 dan 2024-Audited

Uraian	TA 2025	TA. 2024	Naik/Turun	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	101.568.500	63.030.000	38.538.500	61,14
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.504.020	17.036.620	(11.532.600)	(67,69)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	10.935.580	800.000	10.135.580	1.267
Jumlah	118.008.100	80.866.620	37.141.480	45,93

Kenaikan PNBP dijelaskan sebagai berikut :

- Naiknya pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya sebesar Rp38.538.500,00 dipengaruhi penjualan kegiatan perbenihan padi tahun sebelumnya yang terjual di tahun ini dan kegiatan pengelolaan KP

- Naiknya pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp10.935.580.000,00 dipengaruhi pemutakhiran kode akun potongan sewa rumah dinas/negara dari akun 425131 menjadi akun 425151 (Penerimaan Sewa Rumah Dinas/Negara) mulai Tahun Anggaran 2025 melalui edaran Direktorat Jenderal Perbendaharaan S-7/PB/PB.6/2025

Penurunan PNBPN dijelaskan sebagai berikut :

- Turunnya nilai pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp11.532.600,00 dipengaruhi oleh pemutakhiran kode akun potongan sewa rumah dinas/negara dari akun 425131 menjadi akun 425151 mulai tahun 2025 melalui surat edaran Direktorat Jenderal Perbendaharaan S-7/PB/PB.6/2025

Perbandingan PNBPN pada LRA dan Laporan Operasional Tahun 2025 sebesar Rp0 disajikan pada tabel berikut :

Tabel D.2 Perbandingan Realisasi PNBPN di LRA dan LO Tahun 2025

Pendapatan	LO	LRA	Selisih
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	101.568.500	101.568.500	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.504.020	5.504.020	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	10.935.580	10.935.580	0
Jumlah	118.008.100	118.008.100	0

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah biaya yang dikeluarkan oleh entitas pemerintah terkait dengan pemberian imbalan kepada pegawai, baik pegawai negeri sipil (PNS), pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK), maupun tenaga honorer, sebagai kompensasi atas pekerjaan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah. Beban ini termasuk dalam kategori beban operasional dan merupakan salah satu komponen utama dalam pengeluaran pemerintah.

Nilai Beban Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp3.163.950.947,00 dan Rp3.013.948.386,00. Nilai Beban Pegawai 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp150.002.561,00 atau 4,98 persen apabila dibandingkan dengan nilai Beban Pegawai tahun 2024. Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.2.1 Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024-Audited

URAIAN	T.A. 2025	T.A. 2024	Naik (turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.040.015.020	2.037.362.900	2.652.120	0,13
Beban Pembulatan Gaji PNS	29.447	29.776	(329)	(1,10)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	152.790.132	153.001.960	(211.828)	(0,14)
Beban Tunj. Anak PNS	48.033.996	48.316.180	(282.184)	(0,58)
Beban Tunj. Struktural PNS	22.680.000	25.200.000	(2.520.000)	(10,00)
Beban Tunj. Fungsional PNS	122.020.000	144.900.000	(22.880.000)	(15,79)
Beban Tunj. PPh PNS	15.356.182	17.366.130	(2.009.948)	(11,57)
Beban Tunj. Beras PNS	112.106.160	110.947.440	1.158.720	1,04
Beban Uang Makan PNS	302.639.000	300.438.000	2.201.000	0,73
Beban Tunjangan Umum PNS	52.935.000	48.525.000	4.410.000	9,09

URAIAN	T.A. 2025	T.A. 2024	Naik (turun)	%
Beban Gaji dan Tunjangan PPPK	126.113.239	0	126.113.239	0,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.784	0	2.784	0,00
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	12.611.323	0	12.611.323	0,00
Beban Tunjangan Anak PPPK	3.129.209	0	3.129.209	0,00
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	7.605.000	0	7.605.000	0,00
Beban Tunjangan Beras PPPK	10.941.455	0	10.941.455	0,00
Beban Uang Makan PPPK	31.051.000	0	31.051.000	0,00
Beban Tunjangan Umum PPPK	5.805.000	0	5.805.000	0,00
Beban Uang Lembur	98.087.000	127.861.000	(29.774.000)	(23,29)
Jumlah	3.163.950.947	3.013.948.386	150.002.561	4,98

Penjelasan atas kenaikan beban Belanja Pegawai sebagai berikut:

1. Kenaikan Gaji Berkala (KGB) pegawai sebanyak 15 orang;
2. Kenaikan pangkat pegawai sebanyak 7 orang;
3. Adanya penerimaan CPNS sebanyak 5 orang berakibat terhadap kenaikan pembayaran tunjangan suami/istri dan atau anak;
4. Penambahan pegawai PPPK sebanyak 11 orang.

Penjelasan atas penurunan beban Belanja Pegawai sebagai berikut:

1. Penurunan beban tunjangan struktural PNS senilai Rp2.520.000,00 karena adanya pergantian pejabat struktural
2. Penurunan belanja pegawai pada tunjangan fungsional PNS, tunjangan suami/istri, Tunjangan anak, Tunjangan Pph karena adanya 2 orang pegawai yang mutasi diantaranya 1 orang ke Ditjen Lahan Irigasi Pertanian dan 1 orang ke BRMP pusat
3. Penurunan tunjangan fungsional karena adanya 1 orang pegawai dalam masa tugas belajar

Perbandingan beban pegawai pada LRA dan Laporan Operasional Tahun 2025 sebesar Rp0 disajikan pada tabel berikut:

Tabel D.2.2 Perbandingan Realisasi Beban Pegawai di LRA dan LO Tahun 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Beban Gaji Pokok PNS	2.040.015.020	2.040.015.020	0
Beban Pembulatan Gaji PNS	29.447	29.447	0
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	152.790.132	152.790.132	0
Beban Tunj. Anak PNS	48.033.996	48.033.996	0
Beban Tunj. Struktural PNS	22.680.000	22.680.000	0
Beban Tunj. Fungsional PNS	122.020.000	122.020.000	0
Beban Tunj. PPh PNS	15.356.182	15.356.182	0
Beban Tunj. Beras PNS	112.106.160	112.106.160	0
Beban Uang Makan PNS	302.639.000	302.639.000	0
Beban Tunjangan Umum PNS	52.935.000	52.935.000	0
Beban Gaji Pokok PPPK	126.113.239	126.113.239	0
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.784	2.784	0
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	12.611.323	12.611.323	0
Beban Tunjangan Anak PPPK	3.129.209	3.129.209	0
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	7.605.000	7.605.000	0
Beban Tunjangan Beras PPPK	10.941.455	10.941.455	0
Beban Uang Makan PPPK	31.051.000	31.051.000	0

Uraian	LRA	LO	Selisih
Beban Tunjangan Umum PPPK	5.805.000	5.805.000	0
Beban Uang Lembur	98.087.000	98.087.000	0
Jumlah	3.163.950.947	3.163.950.947	0

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan adalah pengeluaran atau biaya yang diakui ketika persediaan digunakan atau dikeluarkan untuk mendukung aktivitas operasional pemerintah. Beban ini mencerminkan nilai persediaan yang telah dikonsumsi atau dialihkan dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.

Nilai Beban Persediaan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp33.411.600,00 dan Rp57.554.994,00. Nilai Beban Persediaan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp24.143.394,00 atau 41,95 persen. Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2025 dan Tahun 2024 disajikan pada tabel berikut.

T

Tabel D.3.1 Beban Persediaan Tahun 2025 dan 2024-Audited

Uraian	TA. 2025	TA. 2024	Naik/Turun	%
Beban persediaan konsumsi	33.411.600	57.554.994	(24.143.394)	(41,95)

penurunan nilai beban persediaan sebesar Rp24.143.394,00 dipengaruhi oleh penghematan anggaran belanja karena kebijakan pusat.

Perbandingan beban persediaan pada LRA dan Laporan Operasional tahun 2025 sebesar Rp0 disajikan pada tabel berikut:

Tabel D.3.2 Perbandingan Realisasi Beban Persediaan LRA dan LO Tahun 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12.211.600	33.411.600	-21.200.000
Belanja Barang Persediaan bahan baku	21.200.000	0	21.200.000
Jumlah	33.411.600	33.411.600	0

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa adalah biaya yang timbul akibat pengadaan atau penggunaan barang dan jasa oleh pemerintah dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya. Barang dan jasa ini dapat berupa bahan habis pakai, peralatan, atau jasa konsultasi, konstruksi, dan layanan lainnya yang diperlukan untuk mendukung operasional pemerintah.

Nilai Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp1.567.035.860,00 dan Rp1.873.069.942,00. Nilai Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp306.034.082,00 atau 16,34 persen apabila dibandingkan dengan nilai Beban Barang dan Jasa tahun 2024. Rincian Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.4.1 Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2025 dan 2024-Audited

Uraian	TA 2025	TA. 2024	Naik/Turun	%
Beban Keperluan Perkantoran	868.984.060	943.085.188	(74.101.128)	(7,86)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	28.799.300	28.779.000	20.300	0,07
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	71.422.000	75.216.000	(3.794.000)	(5,04)
Beban Bahan	242.216.038	334.403.725	(92.187.687)	(27,57)

Uraian	TA 2025	TA. 2024	Naik/Turun	%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	28.000.000	181.659.600	(153.659.600)	(84,59)
Beban Langganan Listrik	176.240.362	193.001.429	(16.761.067)	(8,68)
Beban Langganan Telepon	50.422.100	52.616.100	(2.194.000)	(4,17)
Beban Sewa	69.952.000	0	69.952.000	100
Beban Jasa Profesi	31.000.000	20.000.000	11.000.000	55,00
Beban Jasa Lainnya	0	44.308.900	(44.308.900)	(100)
Jumlah	1.567.035.860	1.873.069.942	(306.034.082)	(16,34)

Kenaikan belanja barang dan jasa berupa kenaikan belanja sewa dan belanja jasa prosefi karena adanya kebutuhan kegiatan kolaborasi dengan stakeholder dalam rangka menunjang kegiatan koordinasi pendampingan program strategis Kementerian Pertanian. Penjelasan penurunan belanja barang dan jasa disebabkan adanya penghematan anggaran dan belanja negara oleh kebijakan pusat

Perbandingan beban pegawai pada LRA dan Laporan Operasional Tahun 2025 sebesar Rp554.009 disajikan pada tabel berikut:

Tabel D.4.2 Perbandingan Beban Barang dan Jasa di LRA dan LO Tahun 2025

Uraian	LRA	LO	Naik/Turun
Beban Keperluan Perkantoran	868.984.060	868.984.060	0
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	28.799.300	28.799.300	0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	71.422.000	71.422.000	0
Beban Bahan	242.216.038	242.216.038	0
Beban Barang Non Operasional Lainnya	28.000.000	28.000.000	0
Beban Langganan Listrik	176.794.371	176.240.362	554.009
Beban Langganan Telepon	50.422.100	50.422.100	0
Beban Sewa	69.952.000	69.952.000	0
Beban Jasa Profesi	31.000.000	31.000.000	0
Jumlah	1.567.589.869	1.567.035.860	554.009

Selisih realisasi belanja barang dan jasa pada LRA dengan LO sebesar Rp554.009 merupakan jurnal balik akrual atas pelunasan Langganan Listrik bulan Desember 2024

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan adalah pengeluaran yang dilakukan untuk menjaga kondisi aset tetap atau aset lainnya agar tetap berfungsi dengan baik dan tidak mengalami penurunan kinerja. Pemeliharaan ini bersifat rutin atau berkala dan bertujuan untuk mencegah kerusakan atau memperbaiki kerusakan kecil sebelum menjadi lebih parah. Beban pemeliharaan tidak meningkatkan kapasitas atau masa manfaat aset, tetapi hanya mempertahankan kondisi aset yang ada.

Nilai Beban Pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp819.016.665,00 dan Rp758.356.300,00.

Nilai Beban Pemeliharaan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp60.660.365,00 atau 8% apabila dibandingkan dengan nilai Beban Pemeliharaan tahun 2024. Rincian beban pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.5.1 Beban pemeliharaan 31 Desember 2025 dan 2024-Audited

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik/Turun	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	514.577.000	500.647.900	13.929.100	2,78
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	294.439.665	247.708.400	46.731.265	18,87
Beban Pemeliharaan Jaringan	10.000.000	10.000.000	0	0,00
Jumlah	819.016.665	758.356.300	60.660.365	8,00

Kenaikan beban pemeliharaan sebagai berikut:

1. Beban pemeliharaan pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp13.929.100,00 atau 2,78% yang terjadi karena kenaikan pemeliharaan dan kebersihan gedung kantor;
2. Beban pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp46.731.265,00 atau 18,87% karena kenaikan jumlah pemeliharaan peralatan dan mesin

Perbandingan beban pemeliharaan pada LRA dan Laporan Operasional tahun 2025 Sebesar Rp0 disajikan pada tabel berikut:

Tabel D.5.2 Perbandingan Realisasi Beban Pemeliharaan Di LRA dan LO Tahun 2025

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	514.577.000	514.577.000	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	294.439.665	294.439.665	0
Beban Pemeliharaan Jaringan	10.000.000	10.000.000	0
Jumlah	819.016.665	819.016.665	0

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas adalah biaya yang timbul akibat pelaksanaan perjalanan dinas, yang mencakup transportasi, akomodasi, konsumsi, dan biaya lain yang terkait dengan perjalanan tersebut. Beban ini termasuk dalam kategori beban operasional dan diakui sebagai bagian dari pengeluaran pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Nilai Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp441.514.254,00 dan Rp570.873.681,00.

Nilai beban perjalanan dinas 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp129.359.427,00 atau 22,66% apabila dibandingkan dengan nilai beban perjalanan dinas tahun 2024. Rincian beban perjalanan Dinas 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.6.1 Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024-Audited

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik/Turun	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	419.014.254	570.873.681	(151.859.427)	(26,60)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	22.500.000	0	22.500.000	100
Jumlah	441.514.254	570.873.681	(129.359.427)	(22,66)

Kenaikan beban perjalanan dinas dalam kota sebesar Rp22.500.000 atau 100% untuk menunjang kegiatan pendampingan program strategis Kementerian Pertanian

Penurunan beban perjalanan dinas biasa karena adanya penghematan perjalanan dinas

Apabila dibandingkan dengan realisasi belanja perjalanan dinas di LRA dengan nilai beban perjalanan dinas di LO tahun 2025 terdapat selisih sebesar Rp0 disajikan pada tabel berikut:

Tabel D.6.1 Perbandingan Beban Perjalanan Dinas di LRA dan LO Tahun 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Beban Perjalanan Dinas Biasa	419.014.254	419.014.254	0
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	22.500.000	22.500.000	0
Jumlah	441.514.254	441.514.254	0

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat adalah biaya yang timbul akibat pengadaan barang-barang yang akan diberikan secara cuma-cuma atau bersubsidi kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan program pemerintah. Beban ini termasuk dalam kategori beban operasional dan diakui sebagai bagian dari pengeluaran pemerintah untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

Nilai Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp129.095.000,00 dan Rp63.450.000,00.

Nilai beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp63.450.000,00 atau 103,46% apabila dibandingkan dengan nilai beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat tahun 2024.

Rincian beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat Tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.7.1 Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat Tahun 2025 dan 2024-Audited

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik/Turun	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	129.095.000	63.450.000	65.645.000	103,46

Kenaikan beban persediaan hewan dan tanaman untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp65.450.000,00 atau 103,04 persen dikarenakan terpakai/terjualnya hasil kegiatan perbenihan padi tahun sebelumnya di tahun 2025

Perbandingan beban barang untuk diserahkan pada LRA dan Laporan Operasional tahun 2025 terdapat selisih sebesar Rp129.095.000 disajikan pada tabel berikut:

Tabel D.7.2 Perbandingan Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat di LRA dan LO Tahun 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	129.095.000	(129.095.000)

Selisih beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp129.095.000,00 berupa penjualan/pemakaian hibah benih hasil kegiatan perbenihan padi tahun 2024 dan saldo persediaan tahun sebelumnya

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp672.562.022,00 dan Rp748.001.913,00.

Nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp75.339.981,00 atau 10,09 persen apabila dibandingkan dengan nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2024. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.8.1 Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2025 dan 2024-Audited

Uraian	TA 2025	TA 2024	Naik/Turun	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	68.060.364	143.500.254	(75.439.890)	(52,57)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	586.780.069	586.780.071	(2)	(0,00)
Beban Penyusutan Jaringan	17.721.589	17.721.588	1	0,00
Jumlah	672.562.022	748.001.913	(75.439.891)	(10,09)

SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Balai Perakitan Modernisasi Pertanian Maluku mengalami Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp(6.708.578.248,00). Nilai defisit tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp295.810.348,00 atau 4,22 persen apabila dibandingkan dengan Defisit dari Kegiatan Operasional tahun 2024 sebesar Rp(7.004.388.596,00).

KEGIATAN NON OPERASIONAL

Kegiatan Non Operasional adalah aktivitas atau transaksi yang tidak terkait langsung dengan kegiatan utama pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan publik atau menjalankan program-program rutin. Kegiatan non-operasional biasanya bersifat insidental, tidak rutin, atau tidak termasuk dalam aktivitas inti pemerintah. Kegiatan ini dicatat dalam Laporan Operasional untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang kinerja keuangan pemerintah, meskipun tidak berkaitan langsung dengan operasional sehari-hari. Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.8 Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024-Audited

Uraian	TA. 2025	TA. 2024
Pendapatan dari kegiatan opsional lainnya	81.120.000	53.155.092
Jumlah	81.120.000	53.155.092

SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Nilai Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2025 dan tahun 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp81.120.000,00 dan Rp53.155.092,00.

Nilai Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp27.964.908,00 atau 52,61 persen apabila dibandingkan dengan Nilai Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2024.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya TA 2025 dan 2024-Audited

URAIAN JENIS BEBAN	T.A. 2025	T.A. 2024	Naik (turun)	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3.155.092	(3.155.092)	(100,00)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	81.120.000	18.000.000	63.120.000	350,67
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	32.000.000	(32.000.000)	(100,00)
Jumlah	81.120.000	53.155.092	27.964.908	52,61

Kenaikan pendapatan perolehan aset lainnya sebesar Rp63.120.000 terjualnya hasil

kegiatan perbenihan tahun sebelumnya

D.9. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Nilai pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya 31 Desember 2025 dan Tahun 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp81.120.000,00 dan Rp53.155.092,00.

Nilai pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp27.964.908,00 atau 52,61 persen apabila dibandingkan dengan pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya tahun 2024.

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut.

Tabel D.9. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2025

No	Uraian			TA. 2025	TA 2024	Naik/Turun
1	Pendapatan Pelepasan dan Perolehan Aset/ Jasa	Pendapatan Perolehan Aset/Jasa	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	81.120.000	53.155.092	27.964.908

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp81.120.000,00 disajikan sebagai berikut :

No	Rincian pendapatan dari perolehan lainnya	Nilai Perolehan
1	Benih Padi Inpari 30 Kelas SS kegiatan produksi benih padi Kab. Buru	23.265.000
2	Benih Padi Mantap Kelas SS kegiatan produksi benih padi Kab. Buru	7.785.000
3	Benih Padi Cakra Buana Kelas SS kegiatan produksi benih padi Kab. Buru	4.050.000
4	Benih Padi Inpari 30 Kelas SS kegiatan produksi benih padi kobisonta	13.050.000
5	Perolehan Lainnya Benih Padi Mantap Kelas SS kegiatan produksi benih padi Kobisonta	13.950.000
6	Perolehan Lainnya Benih Padi Cakra Buana Kelas SS kegiatan produksi benih padi Kobisonta	13.500.000
	Total benih padi	75.600.000
7	Perolehan Lainnya Benih Jagung Jakarin Kelas BD kegiatan perbenihan jagung Kab. Maluku tengah	5.520.000
	Jumlah Benih Padi dan jagung	81.120.000

SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Tahun 2025 Rp81.120.000,00 Nilai surplus tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp27.964.908,00 atau 52,61 persen apabila dibandingkan dengan Surplus dari Kegiatan Non Operasional tahun 2024 sebesar Rp53.155.092,00.

D.10. SURPLUS/DEFISIT - LO

Balai Perakitan Modernisasi Pertanian Maluku Tahun 2025 mengalami Defisit LO sebesar Rp6.627.458.248,00. Nilai defisit tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp323.775.256,00 atau 4,66 persen apabila dibandingkan dengan Defisit-LO tahun 2024 sebesar Rp6.951.233.504,00.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp193.895.107.972,00 dan Rp194.637.046.544,00.

Nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp741.938.572,00 atau 0,38 persen apabila dibandingkan dengan nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan Desember 2024

E.2 SURPLUS/DEFISIT - LO

Nilai Defisit-LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp(6.627.458.248,00) dan Rp(6.951.233.504,00).

Nilai Defisit-LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp741.938.572,00 atau 0,38 persen apabila dibandingkan dengan nilai Defisit-LO untuk periode yang berakhir sampai Desember 2024.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR

E.3.1 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang disebabkan oleh kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 terdiri dari koreksi tambah sebesar Rp0,00 dan koreksi kurang sebesar Rp0,00 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel E.3.1 Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Nilai Persediaan

No	Uraian	Nilai
A	Koreksi Tambah	0
B	Koreksi Kurang	0
	Jumlah	0

E.3.2 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas Reklasifikasi merupakan koreksi kesalahan pencatatan nilai reklasifikasi yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian reklasifikasi yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 disajikan sebesar Rp0,00 merupakan koreksi yang menambah ekuitas.

Koreksi atas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0,0% apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan tahun 2024. Koreksi atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 terdiri dari koreksi tambah sebesar Rp0,00 dan koreksi kurang sebesar Rp0,00 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel E.3.2 Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang

No	Uraian	Nilai
A	Koreksi Tambah	0
B	Koreksi Kurang	0
	Jumlah	0

E.3.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi nilai aset non revaluasi merupakan koreksi yang berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi nilai aset non revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi nilai aset non revaluasi merupakan koreksi yang mengurangi ekuitas. Koreksi nilai aset non revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan tahun 2024. Koreksi nilai aset non revaluasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 terdiri dari koreksi tambah sebesar Rp0,00 dan koreksi kurang sebesar Rp0,00 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel E.3.3 Koreksi Tambah dan Kurang Nilai Aset Non Revaluasi

No	Uraian	Nilai (Rp)
A	Koreksi Tambah	0
B	Koreksi Kurang	0
	Jumlah	0

E.3.4 Koreksi Lain-Lain

Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi lain-lain merupakan koreksi yang mengurangi ekuitas. Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00 atau 0% apabila dibandingkan dengan periode yang berakhir sampai dengan tahun 2024. Koreksi lain-lain untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 terdiri dari koreksi tambah sebesar Rp0,00 dan koreksi kurang sebesar Rp0,00 dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel E.3.4 Koreksi Tambah dan Koreksi Kurang Lain-Lain

No	Uraian	Nilai (Rp)
A	Koreksi Tambah	0
B	Koreksi Kurang	0
	Jumlah	0

E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Transaksi Antar Entitas merupakan transaksi atau aliran sumber daya ekonomi (seperti dana, barang, atau jasa) yang terjadi antara dua atau lebih entitas di dalam lingkup pemerintah. Transaksi ini dapat melibatkan entitas pelaporan, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau unit-unit kerja di bawahnya.

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	6.025.483.335
Diterima dari Entitas Lain	(118.008.100)
Jumlah	5.907.475.235

Rincian transaksi antar entitas terdiri dari

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi

antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 6.025.483.335,00 sedangkan DDEL sebesar minus Rp118.008.100,00

E.5 KENAIKAN (PENURUNAN) EKUITAS

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Tahun 2025 mengalami kenaikan ekuitas sebesar Rp719.983.013,00. Nilai kenaikan tersebut lebih tinggi sebesar Rp21.955.559,00 atau (2,96)% apabila dibandingkan dengan ekuitas tahun 2024 sebesar Rp741.938.572,00.

E.6 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas Akhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp193.175.124.959,00 dan Rp193.895.107.972,00. Nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan Desember 2025, mengalami penurunan sebesar Rp719.983.013,00 atau (0,37) persen apabila dibandingkan dengan nilai Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir sampai dengan tahun 2024.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

A. Pembentukan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

- Pada tahun 2025, terjadi perubahan nomenklatur yang semula Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Perubahan tersebut didasari oleh Perpres Nomor 192 Tahun 2025 dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025.
- Pada tanggal 15 Mei 2025 terjadi penggantian Kuasa Pengguna Anggaran/Barang yang semula Bapak Dr. Kardlyono, S.TP., M.Si diberhentikan dengan hormat dan mengangkat Kuasa Pengguna Anggaran/Barang yang baru Bapak Dr. Gunawan, S.TP., M.Si. Sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 308/Kpts/KP.230/A/5/2025 tentang pemberhentian, pemindahan, dan pengangkatan pejabat administrator dan pejabat pengawas lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

B. Capaian Rincian Output Per Fungsi APBN dan Prioritas Nasional Tahun 2025

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru yang ditetapkan dalam RKP.

Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output sebagai berikut:

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran			
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
WA	6918.AEA.101 Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	982.000.000	618.736.665	63,01	1	1	kegiatan	100

Balai Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) Maluku terus melakukan pendampingan teknis kepada petani dan kelompok tani, termasuk bimbingan budidaya padi sawah dan padi gogo kepada penyuluh serta petani. Upaya ini juga melibatkan kolaborasi dengan Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon, dan unit pelaksana teknis (UPT) dalam memperkuat sistem ketahanan pangan nasional

Pendampingan dilakukan di 10 kabupaten kota dengan fokus kegiatan di sentra padi di Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Seram Bagian Barat, Kabupaten Seram Bagian Timur, dan Kabupaten Buru. Kegiatan juga fokus ke Tanimbar mengingat wilayah ini menjadi target utama padi gogo. Kegiatan yang dilakukan pada wilayah tersebut berupa: bimtek peningkatan kapasitas petani-penyuluh, tanam dan panen bersama, koordinasi serta sinkronisasi data LTT. Kegiatan juga berfokus pada identifikasi masalah berikut tindak lanjutnya

Selain wilayah yang disebutkan di atas, pendampingan dalam wujud koordinasi dan pemantauan dilakukan by phone:

No	Kab/Kota	Target (Ha)		Total Target Padi (Ha)	Realisasi LTT (Ha)		Total LTT Padi (Ha)
		Sawah	Gogo		Sawah	Gogo	
1	Maluku Tengah	11.808,00	2.000,00	13.808,00	9.041,00	2.000,00	11.041,00
2	Buru	10.901,50	700,00	11.601,50	9.820,00	704,00	10.524,00
3	Seram Bagian Barat	1.564,00	453,00	2.017,00	1.584,50	394,42	1.978,92
4	Seram Bagian Timur	3.050,00	1.000,00	4.050,00	841,50	491,00	1.332,50
5	Buru Selatan	0	50,00	50,00	0	327,50	327,50
6	Kep. Tanimbar	0	2.000,00	2.000,00	0	3.246,75	3.246,75
7	Maluku Tenggara	0	20,00	20,00	0	2,50	2,50
8	Kepulauan Aru	0	0	0	0	5,50	5,50
9	Maluku Barat Daya	0	0	0	0	17,00	17,00
10	Ambon	0	0	0	0	1,22	1,22
11	Tual	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	27.323,50	6.223,00	33.546,50	21.287,00	7.189,89	28.476,89

Berdasarkan rilis BPS pada tahun 2025 Program Strategis Kementan yang dilakukan di Provinsi Maluku baik itu pendampingan padi sawah maupun padi gogo memberikan dampak positif pada:

- Luas Panen mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 sebesar 2,15%. Pada tahun 2024 luas panen 23.947 hektar dan pada 2025 luas panen sebesar 24.461 hektar;
- Produksi padi mengalami peningkatan 12,78%. Pada 2024 produksi sebesar 110.869ton sedangkan pada 2025 produksi naik menjadi 125.033ton. Di sisi lain produktivitas pun juga mengalami kenaikan dari 4,6 ton/ha tahun 2024 menjadi 5,1 ton/ha di tahun 2025;
- Provinsi Maluku pada tahun 2025 mengalami kenaikan produksi beras sebesar 6.520 ton atau 12,78%. Pada 2024 produksi beras 51.031 ton dan pada 2025 sebesar 57.551 ton

C. LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2025

Kode	Kegiatan		Belanja			Keluaran				Keterangan
			Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10
EC	7911.AEF.109	Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	97.528.000	73.479.000	75,34	244	244	orang	76,00	
WA	6918.AEA.101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	982.000.000	618.736.665	63,01	1	1	kegiatan	100,00	
WA	6918.EBA.956	Layanan BMN	10.000.000	10.000.000	100,00	1	1	Layanan	100,00	
WA	6918.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	15.000.000	10.086.769	67,25	1	1	Layanan	100,00	
WA	6918.EBA.962	Layanan Umum	145.000.000	106.974.530	73,78	1	1	Layanan	100,00	
WA	6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	5.182.858.000	5.179.389.443	99,93	1	1	Layanan	100,00	
WA	6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35.000.000	26.816.928	76,62	1	1	Dokumen	100,00	
	Subtotal		6.369.858.000	5.952.004.335	93,44	6	6		100,00	
	Penyesuaian (Revisi DIPA/Pengembalian Belanja/dll)									
	Total		6.467.386.000	6.025.483.335	93,17	250	250		100,00	

Prog- ram	Keg	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)									GAP**	Keterangan
				Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini			S.d Bulan Ini					
									RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)			
EC	7911	AEF109	Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	97.528.000	73.479.000	75,34	244	orang	0	10	0	244	244	100	24,66	Pekerjaan selesai	
WA	6918	AEA101	Koordinasi Pendampingan ProgramStrategis Kementerian Pertanian	982.000.000	618.736.665	63,01	1	kegiatan	0	0	0	1	1	100	36,99	Pekerjaan 100 %, terdapat anggaran terblokir	
WA	6918	EBA956	Layanan BMN	10.000.000	10.000.000	100	1	Layanan	0	0	0	1	1	100	0	Pekerjaan selesai	
WA	6918	EBA958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	15.000.000	10.086.769	67,25	1	Layanan	0	20	0	1	1	100	32,75	Pekerjaan selesai. terdapat anggaran terblokir	
WA	6918	EBA962	Layanan Umum	145.000.000	106.974.530	73,78	1	Layanan	0	0	0	1	1	100	26,22	Pekerjaan Selesai terdapat anggaran terblokir	
WA	6918	EBA994	Layanan Perkantoran	5.182.858.000	5.179.389.443	99,93	1	Layanan	0	7,4	0	1	1	100	0,07	Pekerjaan selesai sesuai target	
WA	6918	EED953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35.000.000	26.816.928	76,62	1	Dokumen	0	20	0	1	1	100	23,38	Pekerjaam telah selesai 100 %	



LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

1. Hasil Rekonsiliasi
2. Laporan Realisasi Anggaran Face
3. Neraca Percobaan Akrua
4. Neraca Percobaan Kas
5. Neraca Face
6. Laporan Operasional
7. Laporan Ekuitas
8. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Akun
9. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Akun

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI MALUKU
KPPN AMBON

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 567737 - BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 06/05/26 8:05

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	6,467,386,000	6,467,386,000	0
2	Belanja	6,025,483,335	6,025,483,335	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	154,695,000	154,695,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	118,008,100	118,008,100	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 16 Januari 2026



LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU 567737

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:09 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	154,695,000	118,008,100	(36,686,900)	76	93,816,000	84,021,712	9,794,288	90
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	154,695,000	118,008,100	(36,686,900)	76	93,816,000	84,021,712	9,794,288	90
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	154,695,000	118,008,100	(36,686,900)	76	93,816,000	84,021,712	9,794,288	90
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	6,467,386,000	6,025,483,335	(441,902,665)	93	6,738,876,000	6,293,316,644	445,559,356	93
1. Belanja Pegawai	3,165,658,000	3,163,950,947	(1,707,053)	100	3,057,055,000	3,033,877,386	23,177,614	99
2. Belanja Barang	3,301,728,000	2,861,532,388	(440,195,612)	87	3,681,821,000	3,259,439,258	422,381,742	89
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU 567737

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:09 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	6,467,386,000	6,025,483,335	(441,902,665)	93	6,738,876,000	6,293,316,644	445,559,356	93
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

AMBON, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. GUNAWAN, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (567737) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:32 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2,025,000	0
0.0	131111	Tanah	177,292,711,700	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	8,912,182,038	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	24,467,005,300	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	490,480,000	0
0.0	134113	Jaringan	607,373,500	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	145,025,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	8,803,099,447
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	9,194,026,253
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	490,480,000
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	238,160,059
0.0	162151	Software	6,115,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	58,291,104	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	58,291,104
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	6,115,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	15,911,820
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	6,025,483,335
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	118,008,100	0
0.0	391111	Ekuitas	0	193,895,107,972
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	101,568,500
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,504,020
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	10,935,580
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	81,120,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,040,015,020	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	29,447	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	152,790,132	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	48,033,996	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	22,680,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	122,020,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	15,356,182	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	112,106,160	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	302,639,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	52,935,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	126,113,239	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	2,784	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	12,611,323	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	3,129,209	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (567737) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:32 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	7,605,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	10,941,455	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	31,051,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	5,805,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	98,087,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	868,984,060	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	28,799,300	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	71,422,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	242,216,038	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	28,000,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	176,240,362	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	50,422,100	0
3.0	522141	Beban Sewa	69,952,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	31,000,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	514,577,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	294,439,665	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	10,000,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	419,014,254	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	22,500,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	68,060,364	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	586,780,069	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	17,721,589	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	33,411,600	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	129,095,000	0
JUMLAH			218,925,803,090	218,925,803,090

Keterangan :

FINAL

AMBON, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. GUNAWAN, S.TP., M.Si

NIP. 197612162005011002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (567737) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:32 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	6,025,483,335
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	118,008,100	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	101,568,500
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,504,020
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	10,935,580
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,040,015,020	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	29,447	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	152,790,132	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	48,033,996	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	22,680,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	122,020,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	15,356,182	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	112,106,160	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	302,639,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	52,935,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	126,113,239	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2,784	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	12,611,323	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,129,209	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	7,605,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	10,941,455	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	31,051,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	5,805,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	98,087,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	868,984,060	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	28,799,300	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	71,422,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	242,216,038	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	28,000,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12,211,600	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	21,200,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	176,794,371	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	50,422,100	0
3.0	522141	Belanja Sewa	69,952,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	31,000,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	514,577,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	294,439,665	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	10,000,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (567737) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:32 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	419,014,254	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	22,500,000	0
JUMLAH			6,143,491,435	6,143,491,435

Keterangan :
FINAL

AMBON, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. GUNAWAN, S.TP., M.Si
197612162005011002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (567737) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:32 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	2,025,000	50,000,000	(47,975,000)	(95.95)
JUMLAH ASET LANCAR	2,025,000	50,000,000	(47,975,000)	(95.95)
ASET TETAP				
Tanah	177,292,711,700	177,292,711,700	0	0.00
Peralatan dan Mesin	8,912,182,038	8,912,182,038	0	0.00
Gedung dan Bangunan	24,467,005,300	24,467,005,300	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,097,853,500	1,097,853,500	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	145,025,000	145,025,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(18,725,765,759)	(18,053,203,737)	(672,562,022)	3.73
JUMLAH ASET TETAP	193,189,011,779	193,861,573,801	(672,562,022)	(0.35)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6,115,000	6,115,000	0	0.00
Aset Lain-lain	58,291,104	58,291,104	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(64,406,104)	(64,406,104)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	193,191,036,779	193,911,573,801	(720,537,022)	(0.37)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	15,911,820	16,465,829	(554,009)	(3.36)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	15,911,820	16,465,829	(554,009)	(3.36)
JUMLAH KEWAJIBAN	15,911,820	16,465,829	(554,009)	(3.36)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	193,175,124,959	193,895,107,972	(719,983,013)	(0.37)
JUMLAH EKUITAS	193,175,124,959	193,895,107,972	(719,983,013)	(0.37)
JUMLAH EKUITAS	193,175,124,959	193,895,107,972	(719,983,013)	(0.37)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	193,191,036,779	193,911,573,801	(720,537,022)	(0.37)

Keterangan :

FINAL

AMBON, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. GUNAWAN, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (567737) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:31 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	118,008,100	80,866,620	37,141,480	45.929
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	118,008,100	80,866,620	37,141,480	45.929
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	118,008,100	80,866,620	37,141,480	45.929
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,163,950,947	3,013,948,386	150,002,561	4.977
Beban Persediaan	33,411,600	57,554,994	(24,143,394)	(41.948)
Beban Barang dan Jasa	1,567,035,860	1,873,069,942	(306,034,082)	(16.339)
Beban Pemeliharaan	819,016,665	758,356,300	60,660,365	7.999
Beban Perjalanan Dinas	441,514,254	570,873,681	(129,359,427)	(22.66)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	129,095,000	63,450,000	65,645,000	103.459

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU
SATUAN KERJA : (567737) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:31 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	672,562,022	748,001,913	(75,439,891)	(10.086)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	6,826,586,348	7,085,255,216	(258,668,868)	(3.651)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(6,708,578,248)	(7,004,388,596)	295,810,348	(4.223)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	81,120,000	53,155,092	27,964,908	52.61
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	81,120,000	53,155,092	27,964,908	52.61
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	81,120,000	53,155,092	27,964,908	52.61
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(6,627,458,248)	(6,951,233,504)	323,775,256	(4.658)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(6,627,458,248)	(6,951,233,504)	323,775,256	(4.658)

Keterangan :
FINAL

AMBON, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. GUNAWAN, S.TP., M.Si
NIP. 197612162005011002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2100) MALUKU

SATUAN KERJA : (567737) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:32 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	193,895,107,972	194,637,046,544	(741,938,572)	(0.38)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(6,627,458,248)	(6,951,233,504)	323,775,256	(4.66)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,907,475,235	6,209,294,932	(301,819,697)	(4.86)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(719,983,013)	(741,938,572)	21,955,559	(2.96)
EKUITAS AKHIR	193,175,124,959	193,895,107,972	(719,983,013)	(0.37)

Keterangan :

FINAL

AMBON, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. GUNAWAN, S.TP., M.Si

NIP. 197612162005011002

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2100
SATUAN KERJA : 567737

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU
BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl. Cetak 06/05/2026 7:33 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	50,000,000	0
0.0	131111	Tanah	177,292,711,700	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	8,912,182,038	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	24,467,005,300	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	490,480,000	0
0.0	134113	Jaringan	607,373,500	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	145,025,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	8,735,039,083
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	8,607,246,184
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	490,480,000
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	220,438,470
0.0	162151	Software	6,115,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	58,291,104	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	58,291,104
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	6,115,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	16,465,829
0.0	391111	Ekuitas	0	193,895,107,972
JUMLAH			212,029,183,642	212,029,183,642

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2100
SATUAN KERJA : 567737
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU
BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 7:33 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 2:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,056,190,000	2,040,254,000	2,040,015,020	0	2,040,015,020	99.99	238,980
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	70,000	37,000	29,447	0	29,447	79.59	7,553
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	155,810,000	152,817,000	152,790,132	0	152,790,132	99.98	26,868
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	52,034,000	48,052,000	48,033,996	0	48,033,996	99.96	18,004
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,830,000	22,680,000	22,680,000	0	22,680,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	144,505,000	122,440,000	122,020,000	0	122,020,000	99.66	420,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	18,830,000	15,417,000	15,356,182	0	15,356,182	99.61	60,818
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	115,433,000	112,126,000	112,106,160	0	112,106,160	99.98	19,840
511129	Belanja Uang Makan PNS	366,454,000	302,646,000	302,639,000	0	302,639,000	100	7,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	52,953,000	53,053,000	52,935,000	0	52,935,000	99.78	118,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	2,988,109,000	2,869,522,000	2,868,604,937	0	2,868,604,937	99.97	917,063
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	0	126,140,000	126,113,239	0	126,113,239	99.98	26,761
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	11,000	2,784	0	2,784	25.31	8,216
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	12,631,000	12,611,323	0	12,611,323	99.84	19,677
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	3,137,000	3,129,209	0	3,129,209	99.75	7,791
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	7,610,000	7,605,000	0	7,605,000	99.93	5,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	10,954,000	10,941,455	0	10,941,455	99.89	12,545
511628	Belanja Uang Makan PPPK	0	31,132,000	31,051,000	0	31,051,000	99.74	81,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	5,805,000	5,805,000	0	5,805,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	0	197,420,000	197,259,010	0	197,259,010	99.92	160,990
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	119,945,000	98,716,000	98,087,000	0	98,087,000	99.36	629,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	119,945,000	98,716,000	98,087,000	0	98,087,000	99.36	629,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	3,108,054,000	3,165,658,000	3,163,950,947	0	3,163,950,947	99.95	1,707,053
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	922,342,000	869,095,000	868,984,060	0	868,984,060	99.99	110,940
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	28,800,000	28,800,000	28,799,300	0	28,799,300	100	700
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	72,960,000	72,960,000	71,422,000	0	71,422,000	97.89	1,538,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,024,102,000	970,855,000	969,205,360	0	969,205,360	99.83	1,649,640
5212	Belanja Barang Non Operasional							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2100
SATUAN KERJA : 567737
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU
BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 7:33 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 2:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521211	Belanja Bahan	63,934,000	250,803,000	242,216,038	0	242,216,038	96.58	8,586,962
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	14,000,000	34,000,000	28,000,000	0	28,000,000	82.35	6,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	77,934,000	284,803,000	270,216,038	0	270,216,038	94.88	14,586,962
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12,280,000	12,315,000	12,211,600	0	12,211,600	99.16	103,400
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	0	21,200,000	21,200,000	0	21,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	12,280,000	33,515,000	33,411,600	0	33,411,600	99.69	103,400
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	210,000,000	176,820,000	176,794,371	0	176,794,371	99.99	25,629
522112	Belanja Langganan Telepon	54,000,000	50,460,000	50,422,100	0	50,422,100	99.92	37,900
522141	Belanja Sewa	2,000,000	70,500,000	69,952,000	0	69,952,000	99.22	548,000
522151	Belanja Jasa Profesi	3,000,000	31,500,000	31,000,000	0	31,000,000	98.41	500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	269,000,000	329,280,000	328,168,471	0	328,168,471	99.66	1,111,529
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	474,595,000	514,582,000	514,577,000	0	514,577,000	100	5,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	297,303,000	294,483,000	294,439,665	0	294,439,665	99.99	43,335
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	10,000,000	10,000,000	10,000,000	0	10,000,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	781,898,000	819,065,000	819,016,665	0	819,016,665	99.99	48,335
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	227,500,000	751,710,000	419,014,254	0	419,014,254	55.74	332,695,746
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	112,500,000	22,500,000	0	22,500,000	20	90,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	227,500,000	864,210,000	441,514,254	0	441,514,254	51.09	422,695,746
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	2,392,714,000	3,301,728,000	2,861,532,388	0	2,861,532,388	86.67	440,195,612
	JUMLAH BELANJA	5,500,768,000	6,467,386,000	6,025,483,335	0	6,025,483,335	93.17	441,902,665

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 2100 **MALUKU**
SATUAN KERJA : 567737 **BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 06/05/26 7:33 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	130,000,000	101,568,500	0	101,568,500	78.13
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	19,595,000	5,504,020	0	5,504,020	28.09
425132	Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	1,500,000	0	0	0	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3,600,000	10,935,580	0	10,935,580	303.77
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	154,695,000	118,008,100	0	118,008,100	76.28
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	154,695,000	118,008,100	0	118,008,100	76.28
	JUMLAH PENDAPATAN	154,695,000	118,008,100	0	118,008,100	76.28



LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

1. LPJ Bendahara Pengeluaran

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2025

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

Tgl, No. SP : 02 Desember 2024 , DIPA-018.09.2.567737/2025

Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

Tahun : 2025

Provinsi/Kabupaten/Kota : (21.51) MALUKU / KOTA AMBON

KPPN : (061) Ambon

Satuan Kerja : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Alamat dan No Telp : JL. CHR. SOPLANIT, DESA POKA, KEC. TELUK AMBON - KOTA AMBON , 0911322542

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00076/SSP/567737/2025

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	429.244.705,00	588.270.896,00	1.017.515.601,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	325.034.105,00	376.609.273,00	701.643.378,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	104.210.600,00	211.661.623,00	315.872.223,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	429.244.705,00	7.752.630,00	436.997.335,00	0,00
	1. BP UP*)	118.400.000,00	0,00	118.400.000,00	0,00
	2. BP TUP*)	310.844.705,00	0,00	310.844.705,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	7.752.630,00	7.752.630,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00 karena -Tidak Ada-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00 karena -Tidak Ada-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00 karena -Tidak Ada-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00 karena -Tidak Ada-

Mengetahui

dan Kuasa Pengguna Anggaran

Pejabat Pembuat Komitmen



LA ROKA, SE

NIP. 197308252001121001

KOTA AMBON, Desember 2025

Bendahara Pengeluaran

La Harimin, SE

NIP. 197711032007011001

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Rabu tanggal 31 bulan Desember tahun 2025, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 650175677371000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00076/SSP/567737/2025

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1	Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0,00
2	Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0,00
3	Saldo BP BPP	Rp.	0,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0,00

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1	Saldo BP UP	Rp.	0,00
2	Saldo BP TUP	Rp.	0,00
3	Saldo LS-Bendahara	Rp.	0,00
4	Saldo Pajak	Rp.	0,00
5	Saldo Hibah	Rp.	0,00
6	Saldo BP Lain-lain	Rp.	0,00
7	Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0,00

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1	Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0,00
2	Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0,00
3	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0,00

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1	a. Saldo UP	Rp.	0,00
	b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0,00
2	a. Saldo TUP	Rp.	0,00
	b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0,00
3	Saldo Lainnya	Rp.	0,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0,00

B. Pembukuan menurut UAKPA

1	Kas UP di Bendahara	Rp.	0,00
2	Kas TUP di Bendahara	Rp.	0,00
3	Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0,00
4	Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0,00

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

0,00 karena -Tidak Ada-

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00 karena -Tidak Ada-

C. Selisih Pembukuan TUP (III.C)

0,00 karena -Tidak Ada-

D. Selisih Pembukuan Lainnya (III.C)

0,00 karena -Tidak Ada-

NIP. 197711032007011001

La Harimin, SE

NIP. 197711032007011001

a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



NIP 197308252001121001

Dicetak pada tanggal 02 Januari 2026

***DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 567737

BULAN : DESEMBER 2025

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	650175677371000	BPG 061 BALAI PSIP MALUKU	BRI Cabang Ambon	20	000123	03-12-2021	2025-12-30	0.00

BENDAHARA PENGELUARAN



La Harimin, SE
187711032007011001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : DESEMBER 2025

Kementerian / Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

Propinsi / Kabupaten / Kota : (21.51) MALUKU / KOTA AMBON

Satuan Kerja : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU56773700-

No Rekening : 650175677371000

Nama Rekening : BPG 061 BALAI PSIP MALUKU

Nama Bank : BRI Cabang Ambon

Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan November 2025			299.559.770,00
01-12-2025	FPK-PENG-pQz6iEmm4GRb1ZM	[DARI TUNAI] SPM TUP RUPIAH MURNI	0,00	80.000.000,00	219.559.770,00
05-12-2025	FPK-PENG-tRKf8ckU2hdz3PW	[DARI TUNAI] SPM TUP RUPIAH MURNI	0,00	129.322.000,00	90.237.770,00
05-12-2025	FPK-PENG-qcBnLCDgcljyLgh	[DARI TUNAI] SPM GUP RUPIAH MURNI	0,00	70.678.000,00	19.559.770,00
18-12-2025	FPK-PENG-8AjfQY1td45G4Z9	SPM PTUP RUPIAH MURNI	0,00	0,00	19.559.770,00
22-12-2025	FPK-PENG-MWdEJF6ZhYAtief	[DARI TUNAI] DANA UP RUPIAH MURNI	0,00	19.559.770,00	0,00
30-12-2025	FPK-PENG-7mq3eH20lrkxMaN	SPM GUP NIHIL RUPIAH MURNI	0,00	0,00	0,00
30-12-2025	FPK-PENG-JWgZ9JnHgGCYiBk	SPM GUP NIHIL PNBP	0,00	0,00	0,00
Jumlah			0,00	299.559.770,00	0,00

BENDAHARA PENGELUARAN



La Harimin, SE

NIP. 197711032007011001

Dicetak pada tanggal 02 Januari 2026

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
Telepon 021-5750955, 45. 64. 46 Fax. 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN PERTANIAN (018)

BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN (09)

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU (567737)

Rekening Induk : RKK BALITBANG KEMENT (033901xxxxx309)

Virtual Account : 650175677371000 | BPG 061 BALAI PSIP MALUKU

Periode : 01-12-2025 s/d 31-12-2025

Tanggal Transaksi	Jam Transaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2025-12-01	08:29:01	47535734	penyebutan rekening	299.559.770,00	80.000.000,00	0,00	219.559.770,00	TELLER_CARD	
2025-12-05	13:44:06	47607860	PENDEBITAN REKENING	219.559.770,00	200.000.000,00	0,00	19.559.770,00	TELLER_CARD	
2025-12-22	07:35:33	48634667	PENDEBITAN REKENING	19.559.770,00	19.559.770,00	0,00	0,00	TELLER_CARD	
Total Mutasi					299.559.770,00	0,00			
Saldo Akhir							0,00		

BRI Virtual Dashboard

Last Update : 31-12-2025 Pukul 10:39:53



LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

1. LPJ Bendahara Penerima

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Desember 2025

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 Provinsi/Kabupaten/Kot : (21.51) MALUKU / KOTA AMBON
 Satuan Kerja : (567737) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU
 Tgl, No. SP DIPA : 02 Desember 2024 , DIPA-018.09.2.567737/2025
 Tahun Anggaran : 2025
 KPPN : (061) Ambon
 Alamat dan No Telp : JL. CHR. SOPLANIT, DESA POKA, KEC. TELUK AMBON - KOTA AMBON , 0911322542 ,

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. -

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	BP Selain Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP PNBP	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. BP DPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1.	Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2.	Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	0,00
3.	Jumlah Kas	Rp	0,00

III. Selisih Kas

1.	Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	0,00
2.	Jumlah Kas (II.3)	Rp	0,00
3.	Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1.	Saldo Awal	Rp	0,00
2.	Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	0,00
3.	Jumlah Penerimaan Negara	Rp	0,00
4.	Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	0,00
	Saldo Akhir	Rp	0,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

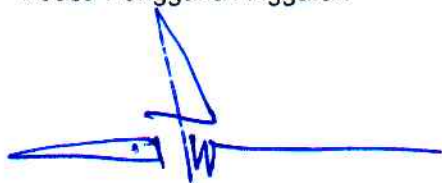
1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	0,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	1.518.730,00
3. Selisih	Rp	- 1.518.730,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 1.518.730,00 karena Adanya selisih pembukuan UAKPA karena adanya setoran SPM Sewa rumah dinas

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. GUNAWAN, S.TP., M.Si

NIP. 197612162005011002

KOTA AMBON , 15 Januari 2026

Bendahara Penerimaan



JOLA. MARNA. LATURAKE

NIP. 197807232006042001

Dicetak pada tanggal 15 Januari 2026



LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

1. Memo Penyesuaian
2. Daftar Rincian Utang Pada Pihak Ketiga
3. Daftar Rekapitulasi Bukti Setor PNPB
4. Analisa Pendapatan
5. Rincian Belanja Per Akun Detail

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian Negara/Lembaga : 018/Kementerian Pertanian
 Eselon I : 09/Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
 Wilayah : 2100/Matuku
 Satuan Kerja : 567737/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku
 No. Dokumen : 03/567737/12/2025
 Tanggal : 31/12/2025
 Tahun Anggaran : 2025
 Keterangan : Beban Listrik Bulan Desember 2025

KATEGORI JURNAL PENYESUAIAN :

☐ Pendapatan Diterima Di Muka	☐ Piutang Jangka Panjang
☐ Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	☐ Pelepasan Aset Tetap/Aset Lainnya
☐ Belanja Dibayar Di Muka	☐ Piutang Jangka Pendek
☒ Belanja Yang Masih Harus Dibayar	☐ Transfer Masuk
☐ Penyisihan Piutang	☐ Transfer Keluar
☐ Penghapusan Piutang	☐ Koreksi Beban Aset
☐ Penyusutan Aset	☐ Pendapatan dari Alokasi APBN-BLU
☐ Kas Di Bendahara Penerimaan	☐ Kas Lainnya di BLU
☐ Kas di Bendahara Pengeluaran	☐ Uang Muka Belanja
☐ Persediaan	☐ Perolehan Aset
☐ Koreksi Antar Beban	☐ Koreksi Piutang/Utang
☐ Pendapatan Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐ Hibah Langsung
☐ Beban Selisih Kurs Yang Belum Terealisasi	☐

JURNAL PENYESUAIAN :

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN NAMA AKUN	RUPIAH DEBIT	RUPIAH KREDIT
1	D	522111	Beban langganan listrik	Rp 15.911.820	
	K	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar		Rp 15.911.820

Uraian :
 Beban listrik bulan Desember 2025

Dibuat oleh :
 Petugas GLP Pelaporan


 La Tonga, SE
 NIP 197910082007011001

Disetujui oleh :
 Kepala BLBPIP Maluku



M. Yustin Mardiana ST
 NIP 197103221990031002

Direkam oleh :
 Petugas GLP Pelaporan


 La Tonga, SE
 NIP 197910082007011001

REKAPITULASI BUKTI SETOR PENDAFA
Per 31 Desember 20

NO	ESELON I	KODE SATKEI	TANGGAI SETOI	NILAI SETORA	NOMOR NTPN	KODE AKUN	KETERANGAN/ASAL TRANSAKSI
A	B	C	D	E	F	G	H
1	09	567737	09/05/2025	513.540	EEF1F3CIFTH78UPE	425131	Setoran sewa Rumah Dinas 3 bulan (Jan-Maret) 2025 a.n. Idris, Zinab M d Zaskia Rum
2	09	567737	08/09/2025	14.700.000	0A9B77QLV2P42MR5	425112	Penjualan hasil samping kelapa kegiatan Pemberdayaan IP2TP Makariki.
3	09	567737	08/09/2025	10.335.000	7C4CE48VVOFIELGH	425112	Penjualan jagung yang dijadikan pakan ternak/jagungkonsumsi kegiatan perbenihanJagung tahun 2024
4	09	567737	08/09/2025	2.250.000	3A0226U8F86NKBM9	425112	Penjualan benih jagung Kelas FS kegiatan perbenihan Jagung tahun 2024
5	09	567737	08/09/2025	708.500	A901155DFJ1UQBHE	425112	Penjualan benih jagung kelas SS kegiatan perbenihan jagung tahun 2024
6	09	567737	08/09/2025	73.575.000	36A273CIFTT60C6C	425112	Penjualan benih Padi kelas SS hasil kegiatan perbenihan padi tahun 2024
				Rp102.082.04			

86.868.50

RINCIAN UTANG KEPADA PIHAK KETIGA PER 31 DESEN

NO	KdSatker	NAMA SATKER	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	Belanja barang yang masih harus dibayar	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	Jumlah	KET
1	567737	BRMP MALUKU		15.911.820		15.911.820	Akrual listrik bulan desember 201
						0	
						0	
						0	
						0	
		Grand Tot:	0,	15.911.820	0	15.911.820	

RINCIAN BELANJA BARANG PER AKUN
SATKER BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAI
PER 31 DESEMBER 2

C	KDWILAYAH	KC SATKE	SDCP	KC FUNGSI	KC SFUNGSI	KC PROGRA	KC KEGIATA	KC OUTPU	AKUN	REVISI DIPA	BELANJA	PENGEMBALIAN	BELANJ, NETTC	PENGUNAAN BELANJA UNTUK
	2100	567737	A0	04	04.03	EC.7911	AEF.109	051	521211	22.393.000	9.822.000		14.322.000	Fotokopi, jilid laporan dan belanja bahan lapor
			A0	04	04.03	EC.791	AEF.10	051	521211	30.000.00	24.000.00		24.000.00	UHI
			A0	04	04.03	EC.791	AEF.10	051	52181	1.535.00	1.535.00		1.535.00	ATK
			A0	04	04.03	EC.791	AEF.10	051	52182	21.200.00	21.200.00		21.200.00	bahan utama kegiat
			A0	04	04.03	EC.7911	AEF.109	051	524111	22.400.000	8.960.000		12.422.000	Uang harian perjalanan, biaya penginapan, biaya transport
			A0	04	04.03	WA.6918	AEA.101	051	521211	198.000.000	63.420.688		197.553.888	Fotokopi, cetak dan jilid pelaporan, Makan dalam rapat koordinasi bahan penunjang kegiatan
			A0	04	04.03	WA.6918	AEA.101	051	522141	70.500.000	48.952.000		69.952.000	Sewa kendaraan dan ruang pertemuan
			A0	04	04.03	WA.691	AEA.10	051	52215	31.500.00	17.500.00		31.000.00	Honor narasumber
			A0	04	04.03	WA.6918	AEA.101	051	524111	299.500.000	216.300.277		297.730.777	biaya transportasi, penginapan, uang harian dalam rangka koordinasi dan pendampingan
			A0	04	04.03	WA.6918	AEA.101	051	524113	22.500.000	17.400.000		22.500.000	biaya transportasi dalam rangka koordinasi dan pendampingan
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.95	051	52121	6.000.00	6.000.00		6.000.00	Bahan sarana produ
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.95	051	52121	4.000.00	4.000.00		4.000.00	UHI
			A0	04	04.03	WA.6918	EBA.958	051	521211	1.860.000	1.359.000		1.859.000	Fotokopi, jilid, makan dan snack kegiatan pertemu
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.95	051	52181	700.00	700.00		700.00	ATK
			A0	04	04.03	WA.6918	EBA.958	051	524111	8.708.000	0		7.527.769	biaya transportasi, penginapan, uang harian dalam rangka koordinasi dan pendampingan
			A0	04	04.03	WA.6918	EBA.962	051	521211	14.550.000	8.024.000		14.519.900	Fotokopi, jilid, makan dan snack kegiatan pertemu
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.96	051	52181	8.430.00	8.326.60		8.326.60	ATK
			A0	04	04.03	WA.6918	EBA.962	051	524111	85.417.000	79.111.530		84.128.030	Biaya transportasi, penginapan, uang harian perjalanan dinas
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	51111	2.040.254.00	1.891.311.06		2.040.015.02	Belanja gaji pegav
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	51111	37.000	27.520		29.440	Belanja gaji pegav
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	51112	152.817.00	141.945.57		152.790.13	Belanja gaji pegav
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	51112	48.052.00	44.657.95		48.033.99	Belanja gaji pegav
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	51112	22.680.00	20.880.00		22.680.00	Belanja gaji pegav
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	51112	122.440.00	114.380.00		122.020.00	Belanja gaji pegav

C	KDWILAYAH	KC SATKE	SDCP	KC FUNGSI	KC SFUNGSI	KC PROGRA	KC KEGIATA	KC OUTPU	AKUN	REVISI DIPA	BELANJA	PENGEMBALIAN	BELANJA NETTC	PENGUNAAN BELANJA UNTUK
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	511121	15.417.00	15.295.18		15.356.18	Belanja gaji pegav
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	511121	112.126.00	103.995.12		112.106.16	Belanja gaji pegav
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	511121	302.646.00	250.964.00		302.639.00	Belanja gaji pegav
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	511151	53.053.00	48.690.00		52.935.00	Belanja gaji pegav
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	511611	126.140.00	95.718.33		126.113.23	Belanja gaji pp
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	511611	11.000.00	2.155.00		2.784.00	Belanja gaji pp
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	511621	12.631.00	9.571.83		12.611.32	Belanja gaji pp
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	511622	3.137.00	2.370.62		3.129.20	Belanja gaji pp
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	511624	7.610.00	5.445.00		7.605.00	Belanja gaji pp
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	511625	10.954.00	8.334.33		10.941.45	Belanja gaji pp
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	511626	31.132.00	15.692.00		31.051.00	Belanja gaji pp
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	511631	5.805.00	4.545.00		5.805.00	Belanja gaji pp
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	001	512211	98.716.00	85.546.00		98.087.00	Belanja gaji pp
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	002	521111	28.800.00	25.534.30		28.799.30	Penambah daya tahan tu
			A0	04	04.03	WA.6918	EBA.994	002	523111	514.582.000	459.385.000		514.577.00	Biaya pemeliharaan halaman, gedung kanc
			A0	04	04.03	WA.6918	EBA.994	002	523121	294.483.000	257.572.665		294.439.66	Biaya pemeliharaan peralatan dan mesi
			A0	04	04.03	WA.6918	EBA.994	002	523133	10.000.000	10.000.000		10.000.00	Biaya perbaikan Instalasi jaringan Listrik, telepon, internet
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	002	522111	176.820.00	159.913.12		176.794.37	Biaya Rekening listi
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	002	522112	50.460.00	46.243.50		50.422.10	Biaya rekening telep
			A0	04	04.03	WA.6918	EBA.994	002	521111	869.095.000	773.352.860		868.984.06	Honor PPNN, Biaya jamuan tam
			A0	04	04.03	WA.691	EBA.99	002	521115	72.960.00	59.262.00		71.422.00	Honor operasional sat
			A0	04	04.03	WA.6918	EBD.953	051	521211	8.000.000	2.561.250		7.961.250	Bahan penunjang kegiatan, foto kopi, snack dan makan kegiatan
			A0	04	04.03	WA.691	EBD.95	051	52181	1.650.00	1.650.00		1.650.00	ATK
			A0	04	04.03	WA.6918	EBD.953	051	524111	17.745.000	11.612.000		17.205.678	Uang harian perjalanan, biaya penginapan, transp

* Data Rincian dapat di tarik dari Modul PPK/Bendahara melalui menu Laporan FA 16 "Realisasi Berd



LAMPIRAN LAPORAN BMN

1. Laporan BMN di Neraca
2. Laporan BMN di Neraca BMN (saldo Awal)
3. Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel
4. Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomtabel
5. Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
6. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel
7. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomtabel
8. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
9. Laporan Persediaan
10. Laporan Mutasi Persediaan
11. Berita Acara Opname Fisik Persediaan

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2025**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl.Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl.Cetak : 06/05/26 7:40 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	2,025,000
131111	Tanah	177,292,711,700
132111	Peralatan dan Mesin	8,912,182,038
133111	Gedung dan Bangunan	24,467,005,300
134111	Jalan dan Jembatan	490,480,000
134113	Jaringan	607,373,500
135121	Aset Tetap Lainnya	145,025,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8,803,099,447)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(9,194,026,253)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(490,480,000)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(238,160,059)
162151	Software	6,115,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	58,291,104
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(58,291,104)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(6,115,000)
J U M L A H		193,191,036,779

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2025(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tanggal : 06/05/26 7:41 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	50,000,000
131111	Tanah	177,292,711,700
132111	Peralatan dan Mesin	8,912,182,038
133111	Gedung dan Bangunan	24,467,005,300
134111	Jalan dan Jembatan	490,480,000
134113	Jaringan	607,373,500
135121	Aset Tetap Lainnya	145,025,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8,735,039,083)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(8,607,246,184)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(490,480,000)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(220,438,470)
162151	Software	6,115,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	58,291,104
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(58,291,104)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(6,115,000)
J U M L A H		193,911,573,801

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:37 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		3,092,622	177,292,711,700	0	0	0	0	3,092,622	177,292,711,700
2010101005	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	M2	2,935	2,320,984,700	0	0	0	0	2,935	2,320,984,700
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	19,687	29,146,727,000	0	0	0	0	19,687	29,146,727,000
2010203003	Tanah Kebun Percobaan	M2	3,070,000	145,825,000,000	0	0	0	0	3,070,000	145,825,000,000
132111	Peralatan dan Mesin		1,756	8,912,182,038	0	0	0	0	1,756	8,912,182,038
3010305010	Pompa Air	Unit	1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	5	931,507,750	0	0	0	0	5	931,507,750
3020103008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	3	107,110,000	0	0	0	0	3	107,110,000
3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	dummy	2	70,000,000	0	0	0	0	2	70,000,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	6	125,875,920	0	0	0	0	6	125,875,920
3030101018	Mesin Kompresor	Buah	1	9,000,000	0	0	0	0	1	9,000,000
3030108001	Peralatan Las Listrik	Buah	1	3,750,000	0	0	0	0	1	3,750,000
3030205002	Tool Kit Box	Buah	1	360,000	0	0	0	0	1	360,000
3030205019	Toolkit Perbengkelan	Buah	1	800,000	0	0	0	0	1	800,000
3030206007	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	Buah	2	1,425,000	0	0	0	0	2	1,425,000
3030206015	Kunci L	Buah	1	300,000	0	0	0	0	1	300,000
3030207003	Bor	Buah	2	6,048,000	0	0	0	0	2	6,048,000
3030212016	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	Buah	1	1,350,000	0	0	0	0	1	1,350,000
3030212025	Mesin Pompa air PMK	Buah	2	14,000,000	0	0	0	0	2	14,000,000
3030212028	Mesin Bor Listrik Tangan	Buah	1	1,125,000	0	0	0	0	1	1,125,000
3030212030	Mesin Gerinda tangan Listrik	Buah	1	2,400,000	0	0	0	0	1	2,400,000
3030301029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	8	20,245,600	0	0	0	0	8	20,245,600
3030308049	Transparan Plastic Rack Insert For 20 Test Test Tubes 75 X 17	Buah	1	660,000	0	0	0	0	1	660,000
3030308051	Test Tube Rack Stainlesstel With 10 Holes 18 mm DIA	Buah	2	1,155,000	0	0	0	0	2	1,155,000
3030310999	Alat Timbangan/Biara Lainnya	dummy	2	30,000,000	0	0	0	0	2	30,000,000
3040101008	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	Buah	2	601,000,000	0	0	0	0	2	601,000,000
3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	Buah	4	121,900,000	0	0	0	0	4	121,900,000
3040101999	Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya	dummy	7	162,840,000	0	0	0	0	7	162,840,000
3040102006	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	Buah	1	5,000,000	0	0	0	0	1	5,000,000
3040102007	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Buah	3	2,925,000	0	0	0	0	3	2,925,000
3040102008	Alat Penyiang Tanaman	Buah	1	11,000,000	0	0	0	0	1	11,000,000
3040103003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	Buah	1	30,000,000	0	0	0	0	1	30,000,000
3040103004	Alat Pemipil Jagung	Buah	1	30,470,000	0	0	0	0	1	30,470,000
3040103005	Alat Pengering (Dryer)	Buah	2	50,200,000	0	0	0	0	2	50,200,000
3040103006	Alat Pengukur Kadar Air (Moisture Tester)	Buah	2	29,550,000	0	0	0	0	2	29,550,000
3040103008	Alat Pengolah Tepung	Buah	1	20,269,000	0	0	0	0	1	20,269,000
3040103999	Alat Panen Lainnya	dummy	3	184,700,000	0	0	0	0	3	184,700,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:37 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3040104003	Rak-Rak Penyimpan	Buah	2	10,000,000	0	0	0	0	2	10,000,000
3040104004	Lemari Penyimpan	Buah	9	35,700,000	0	0	0	0	9	35,700,000
3040105006	Alat Pengambil Sample Tanah	Buah	3	51,940,000	0	0	0	0	3	51,940,000
3040105007	Rice (Alat Pengolah Beras)	Buah	2	80,000,000	0	0	0	0	2	80,000,000
3040106001	Unit Pengaduk	Buah	1	25,000,000	0	0	0	0	1	25,000,000
3040106005	Mesin Tetas	Buah	1	17,000,000	0	0	0	0	1	17,000,000
3040106021	Diesel Eggane	Buah	1	20,000,000	0	0	0	0	1	20,000,000
3040106026	Mesin Penepung Beras	Buah	1	16,775,000	0	0	0	0	1	16,775,000
3040106999	Alat Prosesing Lainnya	dummy	3	21,100,000	0	0	0	0	3	21,100,000
3040107004	Alat Pencacah Hijauan	Buah	3	37,000,000	0	0	0	0	3	37,000,000
3040199999	Alat Pengolahan Lainnya	dummy	4	80,000,000	0	0	0	0	4	80,000,000
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Buah	6	15,700,000	0	0	0	0	6	15,700,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	26	90,666,000	0	0	0	0	26	90,666,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	29	104,189,000	0	0	0	0	29	104,189,000
3050104003	Rak Besi	Buah	30	47,735,000	0	0	0	0	30	47,735,000
3050104004	Rak Kayu	Buah	13	18,778,000	0	0	0	0	13	18,778,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	7	7,224,000	0	0	0	0	7	7,224,000
3050104006	Filing Cabinet Kayu	Buah	5	1,964,000	0	0	0	0	5	1,964,000
3050104007	Brandkas	Buah	3	7,490,000	0	0	0	0	3	7,490,000
3050104020	Lemari Display	Buah	2	8,315,000	0	0	0	0	2	8,315,000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	4	16,120,000	0	0	0	0	4	16,120,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	9	57,250,000	0	0	0	0	9	57,250,000
3050105037	White Board Electronic	Buah	1	4,913,000	0	0	0	0	1	4,913,000
3050105039	Display	Buah	6	30,849,000	0	0	0	0	6	30,849,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	10	128,826,200	0	0	0	0	10	128,826,200
3050105052	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	Buah	2	2,000,000	0	0	0	0	2	2,000,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	3	14,550,000	0	0	0	0	3	14,550,000
3050105078	Mesin Packing/ Starpping Machine	Buah	4	11,000,000	0	0	0	0	4	11,000,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	137	227,597,000	0	0	0	0	137	227,597,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	294	119,643,000	0	0	0	0	294	119,643,000
3050201004	Kursi Kayu	Buah	1	3,120,000	0	0	0	0	1	3,120,000
3050201005	Sice	Buah	18	194,384,750	0	0	0	0	18	194,384,750
3050201008	Meja Rapat	Buah	71	116,959,000	0	0	0	0	71	116,959,000
3050201009	Meja Komputer	Buah	34	85,943,000	0	0	0	0	34	85,943,000
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	4	7,200,000	0	0	0	0	4	7,200,000
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	10	49,700,000	0	0	0	0	10	49,700,000
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	2	6,188,000	0	0	0	0	2	6,188,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:37 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	132	168,251,000	0	0	0	0	132	168,251,000
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	5	18,700,000	0	0	0	0	5	18,700,000
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	3	8,225,000	0	0	0	0	3	8,225,000
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	22	103,681,000	0	0	0	0	22	103,681,000
3050203004	Mesin Cuci	Buah	3	9,330,000	0	0	0	0	3	9,330,000
3050204001	Lemari Es	Buah	10	49,100,000	0	0	0	0	10	49,100,000
3050204004	A.C. Split	Buah	81	640,621,000	0	0	0	0	81	640,621,000
3050204006	Kipas Angin	Buah	3	900,000	0	0	0	0	3	900,000
3050205002	Kompor Gas (Alat Dapur)	Buah	4	5,900,000	0	0	0	0	4	5,900,000
3050205006	Oven Listrik	Buah	1	43,500,000	0	0	0	0	1	43,500,000
3050205009	Tabung Gas	Buah	2	5,870,000	0	0	0	0	2	5,870,000
3050205019	Mixer	Buah	1	10,000,000	0	0	0	0	1	10,000,000
3050206002	Televisi	Buah	11	108,399,000	0	0	0	0	11	108,399,000
3050206007	Loudspeaker	Buah	3	12,300,000	0	0	0	0	3	12,300,000
3050206008	Sound System	Buah	2	106,200,000	0	0	0	0	2	106,200,000
3050206017	Unit Power Supply	Buah	2	4,510,000	0	0	0	0	2	4,510,000
3050206019	Stabilisator	Buah	1	2,500,000	0	0	0	0	1	2,500,000
3050206020	Camera Video	Buah	1	33,550,000	0	0	0	0	1	33,550,000
3050206024	Timbangan Barang	Buah	1	7,000,000	0	0	0	0	1	7,000,000
3050206036	Dispenser	Buah	16	21,460,000	0	0	0	0	16	21,460,000
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	660,000	0	0	0	0	1	660,000
3050206046	Handy Cam	Buah	3	16,900,000	0	0	0	0	3	16,900,000
3050206057	Vertikal Blind	Buah	3	64,994,660	0	0	0	0	3	64,994,660
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	301	165,421,500	0	0	0	0	301	165,421,500
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	2	4,000,000	0	0	0	0	2	4,000,000
3050206082	Home Theater	Buah	2	7,900,000	0	0	0	0	2	7,900,000
3060101001	Audio Mixing Console	Buah	1	5,300,000	0	0	0	0	1	5,300,000
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	2	8,150,000	0	0	0	0	2	8,150,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	4,400,000	0	0	0	0	1	4,400,000
3060101037	Microphone/Boom Stand	Buah	2	65,015,000	0	0	0	0	2	65,015,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3060101060	Power Amplifier	Buah	2	11,350,000	0	0	0	0	2	11,350,000
3060101061	Paging Mic	Buah	5	27,250,000	0	0	0	0	5	27,250,000
3060101079	Microphone Cable	Buah	1	500,000	0	0	0	0	1	500,000
3060101085	Cable	Buah	1	950,000	0	0	0	0	1	950,000
3060101093	Digital Keyboard Technics	Buah	1	24,500,000	0	0	0	0	1	24,500,000
3060101999	Peralatan Studio Audio Lainnya	dummy	2	8,750,000	0	0	0	0	2	8,750,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:37 AM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3060102042	Rak Peralatan	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3060102061	Lensa Kamera	Buah	1	11,860,000	0	0	0	0	1	11,860,000
3060102128	Camera Digital	Buah	2	5,000,000	0	0	0	0	2	5,000,000
3060102156	Kamera Stile	Buah	4	48,420,200	0	0	0	0	4	48,420,200
3060102165	Camera Conference	Buah	1	2,000,800	0	0	0	0	1	2,000,800
3060104045	Mesin Barcode	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3060105023	Kompas Geologi	Buah	1	2,851,200	0	0	0	0	1	2,851,200
3060105024	Clinometer	Buah	1	1,560,000	0	0	0	0	1	1,560,000
3060105038	GPS Receiver	Buah	5	44,848,900	0	0	0	0	5	44,848,900
3060105047	Kamera Udara	Buah	1	31,310,000	0	0	0	0	1	31,310,000
3060201010	Facsimile	Buah	2	5,415,000	0	0	0	0	2	5,415,000
3060201999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	dummy	4	11,300,000	0	0	0	0	4	11,300,000
3060347002	Genset	Buah	3	29,062,000	0	0	0	0	3	29,062,000
3080101009	Timbangan Elektronik	Buah	5	28,277,000	0	0	0	0	5	28,277,000
3080106074	Burrete & Standres	Buah	4	2,320,000	0	0	0	0	4	2,320,000
3080106075	Volume Metric Flash	Buah	5	2,000,000	0	0	0	0	5	2,000,000
3080110005	Head Light Tester	Buah	5	1,500,000	0	0	0	0	5	1,500,000
3080111004	Mortar (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	3,750,000	0	0	0	0	2	3,750,000
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	32,000,000	0	0	0	0	1	32,000,000
3080111006	Compressor Unit	Buah	1	2,860,000	0	0	0	0	1	2,860,000
3080111019	Burete	Buah	7	20,700,000	0	0	0	0	7	20,700,000
3080111022	Blender	Buah	2	11,800,000	0	0	0	0	2	11,800,000
3080111040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	860,000	0	0	0	0	1	860,000
3080111081	Standard Klem Burete	Buah	6	3,680,000	0	0	0	0	6	3,680,000
3080111088	Kjeldahl Set	Buah	8	85,750,000	0	0	0	0	8	85,750,000
3080111125	Refrigerator	Buah	2	8,560,000	0	0	0	0	2	8,560,000
3080111138	Spectrophotometer	Buah	1	37,300,000	0	0	0	0	1	37,300,000
3080111169	Ayakan Gantung	Buah	8	16,280,000	0	0	0	0	8	16,280,000
3080113019	Desicator	Buah	1	15,000,000	0	0	0	0	1	15,000,000
3080113026	Seperate Funnel	Buah	13	6,865,000	0	0	0	0	13	6,865,000
3080113042	Aqua Analyzer	Buah	1	31,450,000	0	0	0	0	1	31,450,000
3080116006	Mikroskop Binokuler	Buah	1	25,000,000	0	0	0	0	1	25,000,000
3080117016	Lemari Asam	Buah	1	36,795,000	0	0	0	0	1	36,795,000
3080118002	Wajan Teflon	Buah	1	1,050,000	0	0	0	0	1	1,050,000
3080118034	Chopper	Buah	1	850,000	0	0	0	0	1	850,000
3080141015	Analitical Balance	Buah	2	25,300,000	0	0	0	0	2	25,300,000
3080141022	Balance (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	7,600,000	0	0	0	0	2	7,600,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:37 AM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3080141089	Flamephotometer	Buah	1	106,335,000	0	0	0	0	1	106,335,000
3080141093	Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	7,500,000	0	0	0	0	1	7,500,000
3080141101	Generator	Buah	1	1,620,000	0	0	0	0	1	1,620,000
3080141126	Hot Plate Stirer	Buah	1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
3080141128	Ice Maker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	2,750,000	0	0	0	0	1	2,750,000
3080141142	Kompore Gas (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	1,350,000	0	0	0	0	1	1,350,000
3080141150	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	10,500,000	0	0	0	0	1	10,500,000
3080141192	Penggilingan Tepung	Buah	1	15,500,000	0	0	0	0	1	15,500,000
3080141195	PH Meter Digital	Buah	2	17,900,000	0	0	0	0	2	17,900,000
3080141232	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	49,000,000	0	0	0	0	1	49,000,000
3080141240	Soil Moisture Tester	Buah	1	14,850,000	0	0	0	0	1	14,850,000
3080141308	Vortex Mixer(Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	10,564,000	0	0	0	0	1	10,564,000
3080141326	Acid Bench	Buah	1	13,300,000	0	0	0	0	1	13,300,000
3080141999	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian)	dummy	6	12,026,250	0	0	0	0	6	12,026,250
3080145018	Balance Analitical Electric	Buah	2	29,610,000	0	0	0	0	2	29,610,000
3080156087	Automatic Pipet Dispenser	Buah	1	12,485,000	0	0	0	0	1	12,485,000
3080503003	Soil Permeameter	Buah	1	2,274,000	0	0	0	0	1	2,274,000
3080810999	Alat Laboratorium Uji Perangkat Lainnya	dummy	3	5,874,000	0	0	0	0	3	5,874,000
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	1	49,980,000	0	0	0	0	1	49,980,000
3100102001	P.C Unit	Buah	37	377,702,108	0	0	0	0	37	377,702,108
3100102002	Lap Top	Buah	40	641,011,600	0	0	0	0	40	641,011,600
3100102003	Note Book	Buah	8	75,224,000	0	0	0	0	8	75,224,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	46	129,642,800	0	0	0	0	46	129,642,800
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	45,580,500	0	0	0	0	9	45,580,500
3100203005	Plotter (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	132,175,800	0	0	0	0	2	132,175,800
3100204029	Mobile Modem GSM/ CDMA	Buah	4	2,236,000	0	0	0	0	4	2,236,000
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	dummy	1	49,500,000	0	0	0	0	1	49,500,000
3130301001	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Minyak)	Buah	1	30,000,000	0	0	0	0	1	30,000,000
3130301999	Alat Pengolahan Minyak Lainnya	dummy	2	62,850,000	0	0	0	0	2	62,850,000
3150405001	Genset	Buah	1	210,732,500	0	0	0	0	1	210,732,500
3180102002	Rambu Papan Tambahan	Unit	1	48,610,000	0	0	0	0	1	48,610,000
133111	Gedung dan Bangunan		70	24,467,005,300	0	0	0	0	70	24,467,005,300
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	3	4,000,184,000	0	0	0	0	3	4,000,184,000
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	58,610,000	0	0	0	0	1	58,610,000
4010102999	Bangunan Gudang Lainnya	dummy	4	598,996,300	0	0	0	0	4	598,996,300
4010105001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	2	1,718,400,000	0	0	0	0	2	1,718,400,000
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	82,963,000	0	0	0	0	1	82,963,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:37 AM
Halaman : 6
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	3	1,367,080,000	0	0	0	0	3	1,367,080,000
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	22,226,000	0	0	0	0	1	22,226,000
4010114002	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	Unit	1	41,257,000	0	0	0	0	1	41,257,000
4010114999	Bangunan Gedung Garasi/Pool Lainnya	dummy	1	386,736,000	0	0	0	0	1	386,736,000
4010116001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Unit	1	7,625,736,000	0	0	0	0	1	7,625,736,000
4010125001	Bangunan Lantai Jemur Permanen	Unit	1	87,328,000	0	0	0	0	1	87,328,000
4010129001	Bangunan Untuk Kandang	Unit	1	45,000,000	0	0	0	0	1	45,000,000
4010130999	Bangunan Lainnya	dummy	2	114,812,000	0	0	0	0	2	114,812,000
4010133999	Bangunan Parkir Lainnya	dummy	1	1,309,263,000	0	0	0	0	1	1,309,263,000
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	485,844,000	0	0	0	0	1	485,844,000
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	2	248,132,000	0	0	0	0	2	248,132,000
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	20	2,275,467,000	0	0	0	0	20	2,275,467,000
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	10	542,032,000	0	0	0	0	10	542,032,000
4010202013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	12	531,929,000	0	0	0	0	12	531,929,000
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	1	853,189,000	0	0	0	0	1	853,189,000
4040104999	Pagar Lainnya	dummy	1	2,071,821,000	0	0	0	0	1	2,071,821,000
134111	Jalan dan Jembatan		4,400	490,480,000	0	0	0	0	4,400	490,480,000
5010109002	Jalan Khusus Kompleks	M2	4,400	490,480,000	0	0	0	0	4,400	490,480,000
134113	Jaringan		7	607,373,500	0	0	0	0	7	607,373,500
5030103999	Instalasi Air Tanah Dalam Lainnya	dummy	1	197,999,500	0	0	0	0	1	197,999,500
5030105001	Sistem Pengolahan Air Sederhana (SIPAS)	Unit	1	40,000,000	0	0	0	0	1	40,000,000
5030602999	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Lainnya	dummy	1	140,000,000	0	0	0	0	1	140,000,000
5040202003	Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA	Unit	4	229,374,000	0	0	0	0	4	229,374,000
135121	Aset Tetap Lainnya		2,465	145,025,000	0	0	0	0	2,465	145,025,000
6010101001	Monografi	Buah	434	35,104,000	0	0	0	0	434	35,104,000
6010101999	Buku Lainnya	dummy	2,027	104,871,000	0	0	0	0	2,027	104,871,000
6010301001	Peta (Map)	Buah	1	1,000,000	0	0	0	0	1	1,000,000
6010301002	Atlas	Buah	3	4,050,000	0	0	0	0	3	4,050,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		10	58,291,104	0	0	0	0	10	58,291,104
3050201005	Sice	Buah	1	8,000,000	0	0	0	0	1	8,000,000
3050204004	A.C. Split	Buah	3	26,820,000	0	0	0	0	3	26,820,000
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	6,479,000	0	0	0	0	1	6,479,000
3060201010	Facsimile	Buah	1	2,079,000	0	0	0	0	1	2,079,000
3100102001	P.C Unit	Buah	1	7,573,104	0	0	0	0	1	7,573,104
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	4,840,000	0	0	0	0	2	4,840,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	2,500,000	0	0	0	0	1	2,500,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:37 AM
Halaman : 7
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TOTAL				211,973,068,642		0		0		211,973,068,642

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:37 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		1,032	178,709,200	0	0	0	0	1,032	178,709,200
3030207003	Bor	-	1	180,000	0	0	0	0	1	180,000
3050105083	Teralis	-	751	138,746,800	0	0	0	0	751	138,746,800
3050201002	Meja Kerja Kayu	-	42	6,210,000	0	0	0	0	42	6,210,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	-	52	13,855,000	0	0	0	0	52	13,855,000
3050206007	Loudspeaker	-	2	452,000	0	0	0	0	2	452,000
3050206026	Lambang Garuda Pancasila	-	2	300,000	0	0	0	0	2	300,000
3060101038	Microphone Connector Box	-	20	3,200,000	0	0	0	0	20	3,200,000
3060101056	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	-	32	1,440,000	0	0	0	0	32	1,440,000
3060101079	Microphone Cable	-	4	380,000	0	0	0	0	4	380,000
3060201003	Pesawat Telephone	-	6	738,000	0	0	0	0	6	738,000
3080106061	Standard Spesial Spatula	-	5	125,000	0	0	0	0	5	125,000
3080106075	Volume Metric Flash	-	55	7,800,000	0	0	0	0	55	7,800,000
3080110037	Alat Penguji Jenis Logam	-	1	68,400	0	0	0	0	1	68,400
3080110051	Drop Test	-	5	1,150,000	0	0	0	0	5	1,150,000
3080111073	Pengaduk	-	5	125,000	0	0	0	0	5	125,000
3080115043	Rack, Diluter/Pipet	-	4	340,000	0	0	0	0	4	340,000
3080135030	Brusting Tester	-	5	150,000	0	0	0	0	5	150,000
3080141232	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	-	9	528,000	0	0	0	0	9	528,000
3080141248	Sprayer	-	14	693,000	0	0	0	0	14	693,000
3080141999	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian)	-	2	528,000	0	0	0	0	2	528,000
3080154014	Bulb	-	5	950,000	0	0	0	0	5	950,000
3080156106	Tabung Centrifugal	-	10	750,000	0	0	0	0	10	750,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		5	1,172,000	0	0	0	0	5	1,172,000
3060201003	Pesawat Telephone	-	1	112,000	0	0	0	0	1	112,000
3080136019	Saringan Magnet	-	4	1,060,000	0	0	0	0	4	1,060,000
TOTAL				179,881,200		0		0		179,881,200

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tanggal : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
162151	Software		2	6,115,000	0	0	0	0	2	6,115,000
8010101001	Software Komputer	dummy	2	6,115,000	0	0	0	0	2	6,115,000
TOTAL				6,115,000		0		0		6,115,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		3,092,622	177,292,711,700	0	0	0	0	3,092,622	177,292,711,700
2010101005	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	M2	2,935	2,320,984,700	0	0	0	0	2,935	2,320,984,700
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	19,687	29,146,727,000	0	0	0	0	19,687	29,146,727,000
2010203003	Tanah Kebun Percobaan	M2	3,070,000	145,825,000,000	0	0	0	0	3,070,000	145,825,000,000
132111	Peralatan dan Mesin		2,788	9,090,891,238	0	0	0	0	2,788	9,090,891,238
3010305010	Pompa Air	Unit	1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	5	931,507,750	0	0	0	0	5	931,507,750
3020103008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	3	107,110,000	0	0	0	0	3	107,110,000
3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	dummy	2	70,000,000	0	0	0	0	2	70,000,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	6	125,875,920	0	0	0	0	6	125,875,920
3030101018	Mesin Kompresor	Buah	1	9,000,000	0	0	0	0	1	9,000,000
3030108001	Peralatan Las Listrik	Buah	1	3,750,000	0	0	0	0	1	3,750,000
3030205002	Tool Kit Box	Buah	1	360,000	0	0	0	0	1	360,000
3030205019	Toolkit Perbengkelan	Buah	1	800,000	0	0	0	0	1	800,000
3030206007	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	Buah	2	1,425,000	0	0	0	0	2	1,425,000
3030206015	Kunci L	Buah	1	300,000	0	0	0	0	1	300,000
3030207003	Bor	Buah	3	6,228,000	0	0	0	0	3	6,228,000
3030212016	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	Buah	1	1,350,000	0	0	0	0	1	1,350,000
3030212025	Mesin Pompa air PMK	Buah	2	14,000,000	0	0	0	0	2	14,000,000
3030212028	Mesin Bor Listrik Tangan	Buah	1	1,125,000	0	0	0	0	1	1,125,000
3030212030	Mesin Gerinda tangan Listrik	Buah	1	2,400,000	0	0	0	0	1	2,400,000
3030301029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	8	20,245,600	0	0	0	0	8	20,245,600
3030308049	Transparan Plastic Rack Insert For 20 Test Test Tubes 75 X 17	Buah	1	660,000	0	0	0	0	1	660,000
3030308051	Test Tube Rack Stainlesstel With 10 Holes 18 mm DIA	Buah	2	1,155,000	0	0	0	0	2	1,155,000
3030310999	Alat Timbangan/Biara Lainnya	dummy	2	30,000,000	0	0	0	0	2	30,000,000
3040101008	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	Buah	2	601,000,000	0	0	0	0	2	601,000,000
3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	Buah	4	121,900,000	0	0	0	0	4	121,900,000
3040101999	Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya	dummy	7	162,840,000	0	0	0	0	7	162,840,000
3040102006	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	Buah	1	5,000,000	0	0	0	0	1	5,000,000
3040102007	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Buah	3	2,925,000	0	0	0	0	3	2,925,000
3040102008	Alat Penyiang Tanaman	Buah	1	11,000,000	0	0	0	0	1	11,000,000
3040103003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	Buah	1	30,000,000	0	0	0	0	1	30,000,000
3040103004	Alat Pemipil Jagung	Buah	1	30,470,000	0	0	0	0	1	30,470,000
3040103005	Alat Pengering (Dryer)	Buah	2	50,200,000	0	0	0	0	2	50,200,000
3040103006	Alat Pengukur Kadar Air (Moisture Tester)	Buah	2	29,550,000	0	0	0	0	2	29,550,000
3040103008	Alat Pengolah Tepung	Buah	1	20,269,000	0	0	0	0	1	20,269,000
3040103999	Alat Panen Lainnya	dummy	3	184,700,000	0	0	0	0	3	184,700,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3040104003	Rak-Rak Penyimpan	Buah	2	10,000,000	0	0	0	0	2	10,000,000
3040104004	Lemari Penyimpan	Buah	9	35,700,000	0	0	0	0	9	35,700,000
3040105006	Alat Pengambil Sample Tanah	Buah	3	51,940,000	0	0	0	0	3	51,940,000
3040105007	Rice (Alat Pengolah Beras)	Buah	2	80,000,000	0	0	0	0	2	80,000,000
3040106001	Unit Pengaduk	Buah	1	25,000,000	0	0	0	0	1	25,000,000
3040106005	Mesin Tetas	Buah	1	17,000,000	0	0	0	0	1	17,000,000
3040106021	Diesel Eggane	Buah	1	20,000,000	0	0	0	0	1	20,000,000
3040106026	Mesin Penepung Beras	Buah	1	16,775,000	0	0	0	0	1	16,775,000
3040106999	Alat Prosesing Lainnya	dummy	3	21,100,000	0	0	0	0	3	21,100,000
3040107004	Alat Pencacah Hijauan	Buah	3	37,000,000	0	0	0	0	3	37,000,000
3040199999	Alat Pengolahan Lainnya	dummy	4	80,000,000	0	0	0	0	4	80,000,000
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	Buah	6	15,700,000	0	0	0	0	6	15,700,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	26	90,666,000	0	0	0	0	26	90,666,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	29	104,189,000	0	0	0	0	29	104,189,000
3050104003	Rak Besi	Buah	30	47,735,000	0	0	0	0	30	47,735,000
3050104004	Rak Kayu	Buah	13	18,778,000	0	0	0	0	13	18,778,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	7	7,224,000	0	0	0	0	7	7,224,000
3050104006	Filing Cabinet Kayu	Buah	5	1,964,000	0	0	0	0	5	1,964,000
3050104007	Brandkas	Buah	3	7,490,000	0	0	0	0	3	7,490,000
3050104020	Lemari Display	Buah	2	8,315,000	0	0	0	0	2	8,315,000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	4	16,120,000	0	0	0	0	4	16,120,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	9	57,250,000	0	0	0	0	9	57,250,000
3050105037	White Board Electronic	Buah	1	4,913,000	0	0	0	0	1	4,913,000
3050105039	Display	Buah	6	30,849,000	0	0	0	0	6	30,849,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	10	128,826,200	0	0	0	0	10	128,826,200
3050105052	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	Buah	2	2,000,000	0	0	0	0	2	2,000,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	3	14,550,000	0	0	0	0	3	14,550,000
3050105078	Mesin Packing/ Starpping Machine	Buah	4	11,000,000	0	0	0	0	4	11,000,000
3050105083	Teralis	Buah	751	138,746,800	0	0	0	0	751	138,746,800
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	179	233,807,000	0	0	0	0	179	233,807,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	346	133,498,000	0	0	0	0	346	133,498,000
3050201004	Kursi Kayu	Buah	1	3,120,000	0	0	0	0	1	3,120,000
3050201005	Sice	Buah	18	194,384,750	0	0	0	0	18	194,384,750
3050201008	Meja Rapat	Buah	71	116,959,000	0	0	0	0	71	116,959,000
3050201009	Meja Komputer	Buah	34	85,943,000	0	0	0	0	34	85,943,000
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	4	7,200,000	0	0	0	0	4	7,200,000
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	10	49,700,000	0	0	0	0	10	49,700,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	2	6,188,000	0	0	0	0	2	6,188,000
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	132	168,251,000	0	0	0	0	132	168,251,000
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	5	18,700,000	0	0	0	0	5	18,700,000
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	3	8,225,000	0	0	0	0	3	8,225,000
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	22	103,681,000	0	0	0	0	22	103,681,000
3050203004	Mesin Cuci	Buah	3	9,330,000	0	0	0	0	3	9,330,000
3050204001	Lemari Es	Buah	10	49,100,000	0	0	0	0	10	49,100,000
3050204004	A.C. Split	Buah	81	640,621,000	0	0	0	0	81	640,621,000
3050204006	Kipas Angin	Buah	3	900,000	0	0	0	0	3	900,000
3050205002	Kompore Gas (Alat Dapur)	Buah	4	5,900,000	0	0	0	0	4	5,900,000
3050205006	Oven Listrik	Buah	1	43,500,000	0	0	0	0	1	43,500,000
3050205009	Tabung Gas	Buah	2	5,870,000	0	0	0	0	2	5,870,000
3050205019	Mixer	Buah	1	10,000,000	0	0	0	0	1	10,000,000
3050206002	Televisi	Buah	11	108,399,000	0	0	0	0	11	108,399,000
3050206007	Loudspeaker	Buah	5	12,752,000	0	0	0	0	5	12,752,000
3050206008	Sound System	Buah	2	106,200,000	0	0	0	0	2	106,200,000
3050206017	Unit Power Supply	Buah	2	4,510,000	0	0	0	0	2	4,510,000
3050206019	Stabilisator	Buah	1	2,500,000	0	0	0	0	1	2,500,000
3050206020	Camera Video	Buah	1	33,550,000	0	0	0	0	1	33,550,000
3050206024	Timbangan Barang	Buah	1	7,000,000	0	0	0	0	1	7,000,000
3050206026	Lambang Garuda Pancasila	Buah	2	300,000	0	0	0	0	2	300,000
3050206036	Dispenser	Buah	16	21,460,000	0	0	0	0	16	21,460,000
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	660,000	0	0	0	0	1	660,000
3050206046	Handy Cam	Buah	3	16,900,000	0	0	0	0	3	16,900,000
3050206057	Vertikal Blind	Buah	3	64,994,660	0	0	0	0	3	64,994,660
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	301	165,421,500	0	0	0	0	301	165,421,500
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	2	4,000,000	0	0	0	0	2	4,000,000
3050206082	Home Theater	Buah	2	7,900,000	0	0	0	0	2	7,900,000
3060101001	Audio Mixing Console	Buah	1	5,300,000	0	0	0	0	1	5,300,000
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	2	8,150,000	0	0	0	0	2	8,150,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	4,400,000	0	0	0	0	1	4,400,000
3060101037	Microphone/Boom Stand	Buah	2	65,015,000	0	0	0	0	2	65,015,000
3060101038	Microphone Connector Box	Buah	20	3,200,000	0	0	0	0	20	3,200,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3060101056	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	Buah	32	1,440,000	0	0	0	0	32	1,440,000
3060101060	Power Amplifier	Buah	2	11,350,000	0	0	0	0	2	11,350,000
3060101061	Paging Mic	Buah	5	27,250,000	0	0	0	0	5	27,250,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3060101079	Microphone Cable	Buah	5	880,000	0	0	0	0	5	880,000
3060101085	Cable	Buah	1	950,000	0	0	0	0	1	950,000
3060101093	Digital Keyboard Technics	Buah	1	24,500,000	0	0	0	0	1	24,500,000
3060101999	Peralatan Studio Audio Lainnya	dummy	2	8,750,000	0	0	0	0	2	8,750,000
3060102042	Rak Peralatan	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3060102061	Lensa Kamera	Buah	1	11,860,000	0	0	0	0	1	11,860,000
3060102128	Camera Digital	Buah	2	5,000,000	0	0	0	0	2	5,000,000
3060102156	Kamera Stile	Buah	4	48,420,200	0	0	0	0	4	48,420,200
3060102165	Camera Conference	Buah	1	2,000,800	0	0	0	0	1	2,000,800
3060104045	Mesin Barcode	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3060105023	Kompas Geologi	Buah	1	2,851,200	0	0	0	0	1	2,851,200
3060105024	Clinometer	Buah	1	1,560,000	0	0	0	0	1	1,560,000
3060105038	GPS Receiver	Buah	5	44,848,900	0	0	0	0	5	44,848,900
3060105047	Kamera Udara	Buah	1	31,310,000	0	0	0	0	1	31,310,000
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	6	738,000	0	0	0	0	6	738,000
3060201010	Facsimile	Buah	2	5,415,000	0	0	0	0	2	5,415,000
3060201999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	dummy	4	11,300,000	0	0	0	0	4	11,300,000
3060347002	Genset	Buah	3	29,062,000	0	0	0	0	3	29,062,000
3080101009	Timbangan Elektronik	Buah	5	28,277,000	0	0	0	0	5	28,277,000
3080106061	Standard Spesial Spatula	Buah	5	125,000	0	0	0	0	5	125,000
3080106074	Burrete & Standres	Buah	4	2,320,000	0	0	0	0	4	2,320,000
3080106075	Volume Metric Flash	Buah	60	9,800,000	0	0	0	0	60	9,800,000
3080110005	Head Light Tester	Buah	5	1,500,000	0	0	0	0	5	1,500,000
3080110037	Alat Penguji Jenis Logam	Buah	1	68,400	0	0	0	0	1	68,400
3080110051	Drop Test	Buah	5	1,150,000	0	0	0	0	5	1,150,000
3080111004	Mortar (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	3,750,000	0	0	0	0	2	3,750,000
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	32,000,000	0	0	0	0	1	32,000,000
3080111006	Compressor Unit	Buah	1	2,860,000	0	0	0	0	1	2,860,000
3080111019	Burete	Buah	7	20,700,000	0	0	0	0	7	20,700,000
3080111022	Blender	Buah	2	11,800,000	0	0	0	0	2	11,800,000
3080111040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	860,000	0	0	0	0	1	860,000
3080111073	Pengaduk	Buah	5	125,000	0	0	0	0	5	125,000
3080111081	Standard Klem Burete	Buah	6	3,680,000	0	0	0	0	6	3,680,000
3080111088	Kjeldahl Set	Buah	8	85,750,000	0	0	0	0	8	85,750,000
3080111125	Refrigerator	Buah	2	8,560,000	0	0	0	0	2	8,560,000
3080111138	Spectrophotometer	Buah	1	37,300,000	0	0	0	0	1	37,300,000
3080111169	Ayakan Gantung	Buah	8	16,280,000	0	0	0	0	8	16,280,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3080113019	Desicator	Buah	1	15,000,000	0	0	0	0	1	15,000,000
3080113026	Seperate Funnel	Buah	13	6,865,000	0	0	0	0	13	6,865,000
3080113042	Aqua Analyzer	Buah	1	31,450,000	0	0	0	0	1	31,450,000
3080115043	Rack, Diluter/Pipet	Buah	4	340,000	0	0	0	0	4	340,000
3080116006	Mikroskop Binokuler	Buah	1	25,000,000	0	0	0	0	1	25,000,000
3080117016	Lemari Asam	Buah	1	36,795,000	0	0	0	0	1	36,795,000
3080118002	Wajan Teflon	Buah	1	1,050,000	0	0	0	0	1	1,050,000
3080118034	Chopper	Buah	1	850,000	0	0	0	0	1	850,000
3080135030	Brusting Tester	Buah	5	150,000	0	0	0	0	5	150,000
3080141015	Analitical Balance	Buah	2	25,300,000	0	0	0	0	2	25,300,000
3080141022	Balance (Alat Labororium Pertanian)	Buah	2	7,600,000	0	0	0	0	2	7,600,000
3080141089	Flamephotometer	Buah	1	106,335,000	0	0	0	0	1	106,335,000
3080141093	Freezer (Alat Labororium Pertanian)	Buah	1	7,500,000	0	0	0	0	1	7,500,000
3080141101	Generator	Buah	1	1,620,000	0	0	0	0	1	1,620,000
3080141126	Hot Plate Stirer	Buah	1	6,000,000	0	0	0	0	1	6,000,000
3080141128	Ice Maker (Alat Labororium Pertanian)	Buah	1	2,750,000	0	0	0	0	1	2,750,000
3080141142	Kompor Gas (Alat Labororium Pertanian)	Buah	1	1,350,000	0	0	0	0	1	1,350,000
3080141150	Magnetic Stirer (Alat Labororium Pertanian)	Buah	1	10,500,000	0	0	0	0	1	10,500,000
3080141192	Penggilingan Tepung	Buah	1	15,500,000	0	0	0	0	1	15,500,000
3080141195	PH Meter Digital	Buah	2	17,900,000	0	0	0	0	2	17,900,000
3080141232	Shaker (Alat Labororium Pertanian)	Buah	10	49,528,000	0	0	0	0	10	49,528,000
3080141240	Soil Moisture Tester	Buah	1	14,850,000	0	0	0	0	1	14,850,000
3080141248	Sprayer	Buah	14	693,000	0	0	0	0	14	693,000
3080141308	Vortex Mixer(Alat Labororium Pertanian)	Buah	1	10,564,000	0	0	0	0	1	10,564,000
3080141326	Acid Bench	Buah	1	13,300,000	0	0	0	0	1	13,300,000
3080141999	Alat Labororium Pertanian Lainnya (Alat Labororium Pertanian)	dummy	8	12,554,250	0	0	0	0	8	12,554,250
3080145018	Balance Analitical Electric	Buah	2	29,610,000	0	0	0	0	2	29,610,000
3080154014	Bulb	Buah	5	950,000	0	0	0	0	5	950,000
3080156087	Automatic Pipet Dispenser	Buah	1	12,485,000	0	0	0	0	1	12,485,000
3080156106	Tabung Centrifugal	Buah	10	750,000	0	0	0	0	10	750,000
3080503003	Soil Permeameter	Buah	1	2,274,000	0	0	0	0	1	2,274,000
3080810999	Alat Laboratorium Uji Perangkat Lainnya	dummy	3	5,874,000	0	0	0	0	3	5,874,000
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	1	49,980,000	0	0	0	0	1	49,980,000
3100102001	P.C Unit	Buah	37	377,702,108	0	0	0	0	37	377,702,108
3100102002	Lap Top	Buah	40	641,011,600	0	0	0	0	40	641,011,600
3100102003	Note Book	Buah	8	75,224,000	0	0	0	0	8	75,224,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	46	129,642,800	0	0	0	0	46	129,642,800

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 6
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	45,580,500	0	0	0	0	9	45,580,500
3100203005	Plotter (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	132,175,800	0	0	0	0	2	132,175,800
3100204029	Mobile Modem GSM/ CDMA	Buah	4	2,236,000	0	0	0	0	4	2,236,000
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	dummy	1	49,500,000	0	0	0	0	1	49,500,000
3130301001	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Minyak)	Buah	1	30,000,000	0	0	0	0	1	30,000,000
3130301999	Alat Pengolahan Minyak Lainnya	dummy	2	62,850,000	0	0	0	0	2	62,850,000
3150405001	Genset	Buah	1	210,732,500	0	0	0	0	1	210,732,500
3180102002	Rambu Papan Tambahan	Unit	1	48,610,000	0	0	0	0	1	48,610,000
133111	Gedung dan Bangunan		70	24,467,005,300	0	0	0	0	70	24,467,005,300
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	3	4,000,184,000	0	0	0	0	3	4,000,184,000
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	58,610,000	0	0	0	0	1	58,610,000
4010102999	Bangunan Gudang Lainnya	dummy	4	598,996,300	0	0	0	0	4	598,996,300
4010105001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	2	1,718,400,000	0	0	0	0	2	1,718,400,000
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	82,963,000	0	0	0	0	1	82,963,000
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	3	1,367,080,000	0	0	0	0	3	1,367,080,000
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	22,226,000	0	0	0	0	1	22,226,000
4010114002	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	Unit	1	41,257,000	0	0	0	0	1	41,257,000
4010114999	Bangunan Gedung Garasi/Pool Lainnya	dummy	1	386,736,000	0	0	0	0	1	386,736,000
4010116001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Unit	1	7,625,736,000	0	0	0	0	1	7,625,736,000
4010125001	Bangunan Lantai Jemur Permanen	Unit	1	87,328,000	0	0	0	0	1	87,328,000
4010129001	Bangunan Untuk Kandang	Unit	1	45,000,000	0	0	0	0	1	45,000,000
4010130999	Bangunan Lainnya	dummy	2	114,812,000	0	0	0	0	2	114,812,000
4010133999	Bangunan Parkir Lainnya	dummy	1	1,309,263,000	0	0	0	0	1	1,309,263,000
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	485,844,000	0	0	0	0	1	485,844,000
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	2	248,132,000	0	0	0	0	2	248,132,000
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	20	2,275,467,000	0	0	0	0	20	2,275,467,000
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	10	542,032,000	0	0	0	0	10	542,032,000
4010202013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	12	531,929,000	0	0	0	0	12	531,929,000
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	1	853,189,000	0	0	0	0	1	853,189,000
4040104999	Pagar Lainnya	dummy	1	2,071,821,000	0	0	0	0	1	2,071,821,000
134111	Jalan dan Jembatan		4,400	490,480,000	0	0	0	0	4,400	490,480,000
5010109002	Jalan Khusus Kompleks	M2	4,400	490,480,000	0	0	0	0	4,400	490,480,000
134113	Jaringan		7	607,373,500	0	0	0	0	7	607,373,500
5030103999	Instalasi Air Tanah Dalam Lainnya	dummy	1	197,999,500	0	0	0	0	1	197,999,500
5030105001	Sistem Pengolahan Air Sederhana (SIPAS)	Unit	1	40,000,000	0	0	0	0	1	40,000,000
5030602999	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Lainnya	dummy	1	140,000,000	0	0	0	0	1	140,000,000
5040202003	Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA	Unit	4	229,374,000	0	0	0	0	4	229,374,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 7
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
135121	Aset Tetap Lainnya		2,465	145,025,000	0	0	0	0	2,465	145,025,000
6010101001	Monografi	Buah	434	35,104,000	0	0	0	0	434	35,104,000
6010101999	Buku Lainnya	dummy	2,027	104,871,000	0	0	0	0	2,027	104,871,000
6010301001	Peta (Map)	Buah	1	1,000,000	0	0	0	0	1	1,000,000
6010301002	Atlas	Buah	3	4,050,000	0	0	0	0	3	4,050,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		15	59,463,104	0	0	0	0	15	59,463,104
3050201005	Sice	Buah	1	8,000,000	0	0	0	0	1	8,000,000
3050204004	A.C. Split	Buah	3	26,820,000	0	0	0	0	3	26,820,000
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	6,479,000	0	0	0	0	1	6,479,000
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	1	112,000	0	0	0	0	1	112,000
3060201010	Facsimile	Buah	1	2,079,000	0	0	0	0	1	2,079,000
3080136019	Saringan Magnet	Buah	4	1,060,000	0	0	0	0	4	1,060,000
3100102001	P.C Unit	Buah	1	7,573,104	0	0	0	0	1	7,573,104
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	4,840,000	0	0	0	0	2	4,840,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	2,500,000	0	0	0	0	1	2,500,000
TOTAL				212,152,949,842		0		0		212,152,949,842

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		3,092,622	177,292,711,700	0	0	0	177,292,711,700
2010101005	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	M2	2,935	2,320,984,700	0	0	0	2,320,984,700
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	19,687	29,146,727,000	0	0	0	29,146,727,000
2010203003	Tanah Kebun Percobaan	M2	3,070,000	145,825,000,000	0	0	0	145,825,000,000
132111	Peralatan dan Mesin		1,756	8,912,182,038	(8,735,039,083)	(68,060,364)	(8,803,099,447)	109,082,591
3010305010	Pompa Air	Unit	1	6,000,000	(6,000,000)	0	(6,000,000)	0
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	5	931,507,750	(931,507,750)	0	(931,507,750)	0
3020103008	Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang	unit	3	107,110,000	(82,652,858)	(6,114,286)	(88,767,144)	18,342,856
3020103999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	dummy	2	70,000,000	(70,000,000)	0	(70,000,000)	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	6	125,875,920	(106,161,632)	(6,571,428)	(112,733,060)	13,142,860
3030101018	Mesin Kompresor	Buah	1	9,000,000	(9,000,000)	0	(9,000,000)	0
3030108001	Peralatan Las Listrik	Buah	1	3,750,000	(3,750,000)	0	(3,750,000)	0
3030205002	Tool Kit Box	Buah	1	360,000	(360,000)	0	(360,000)	0
3030205019	Toolkit Perbengkelan	Buah	1	800,000	(800,000)	0	(800,000)	0
3030206007	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	Buah	2	1,425,000	(1,425,000)	0	(1,425,000)	0
3030206015	Kunci L	Buah	1	300,000	(300,000)	0	(300,000)	0
3030207003	Bor	Buah	2	6,048,000	(6,048,000)	0	(6,048,000)	0
3030212016	Mesin Battery Set / Pengisi Accu	Buah	1	1,350,000	(1,350,000)	0	(1,350,000)	0
3030212025	Mesin Pompa air PMK	Buah	2	14,000,000	(14,000,000)	0	(14,000,000)	0
3030212028	Mesin Bor Listrik Tangan	Buah	1	1,125,000	(1,125,000)	0	(1,125,000)	0
3030212030	Mesin Gerinda tangan Listrik	Buah	1	2,400,000	(2,400,000)	0	(2,400,000)	0
3030301029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	8	20,245,600	(20,245,600)	0	(20,245,600)	0
3030308049	Transparan Plastic Rack Insert For 20 Test Test Tubes 75 X 17	Buah	1	660,000	(660,000)	0	(660,000)	0
3030308051	Test Tube Rack Stainlesstel With 10 Holes 18 mm DIA	Buah	2	1,155,000	(1,155,000)	0	(1,155,000)	0
3030310999	Alat Timbangan/Biara Lainnya	dummy	2	30,000,000	(30,000,000)	0	(30,000,000)	0
3040101008	Tractor Four Wheel (Dengan Kelengkapannya)	Buah	2	601,000,000	(601,000,000)	0	(601,000,000)	0
3040101009	Tractor Tangan Dengan Perlengkapannya	Buah	4	121,900,000	(121,900,000)	0	(121,900,000)	0
3040101999	Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya	dummy	7	162,840,000	(162,840,000)	0	(162,840,000)	0
3040102006	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	Buah	1	5,000,000	(5,000,000)	0	(5,000,000)	0
3040102007	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	Buah	3	2,925,000	(2,925,000)	0	(2,925,000)	0
3040102008	Alat Penyiang Tanaman	Buah	1	11,000,000	(11,000,000)	0	(11,000,000)	0
3040103003	Alat Perontokan Mesin (Power Thresher)	Buah	1	30,000,000	(30,000,000)	0	(30,000,000)	0
3040103004	Alat Pemipil Jagung	Buah	1	30,470,000	(30,470,000)	0	(30,470,000)	0
3040103005	Alat Pengering (Dryer)	Buah	2	50,200,000	(50,200,000)	0	(50,200,000)	0
3040103006	Alat Pengukur Kadar Air (Moisture Tester)	Buah	2	29,550,000	(29,550,000)	0	(29,550,000)	0
3040103008	Alat Pengolah Tepung	Buah	1	20,269,000	(20,269,000)	0	(20,269,000)	0
3040103999	Alat Panen Lainnya	dummy	3	184,700,000	(184,700,000)	0	(184,700,000)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3040104003	Rak-Rak Penyimpan	Buah	2	10,000,000	(10,000,000)	0	(10,000,000)	0
3040104004	Lemari Penyimpan	Buah	9	35,700,000	(35,700,000)	0	(35,700,000)	0
3040105006	Alat Pengambil Sample Tanah	Buah	3	51,940,000	(51,940,000)	0	(51,940,000)	0
3040105007	Rice (Alat Pengolah Beras)	Buah	2	80,000,000	(80,000,000)	0	(80,000,000)	0
3040106001	Unit Pengaduk	Buah	1	25,000,000	(25,000,000)	0	(25,000,000)	0
3040106005	Mesin Tetas	Buah	1	17,000,000	(17,000,000)	0	(17,000,000)	0
3040106021	Diesel Eggane	Buah	1	20,000,000	(20,000,000)	0	(20,000,000)	0
3040106026	Mesin Penepung Beras	Buah	1	16,775,000	(16,775,000)	0	(16,775,000)	0
3040106999	Alat Prosesing Lainnya	dummy	3	21,100,000	(21,100,000)	0	(21,100,000)	0
3040107004	Alat Pencacah Hijauan	Buah	3	37,000,000	(37,000,000)	0	(37,000,000)	0
3040199999	Alat Pengolahan Lainnya	dummy	4	80,000,000	(80,000,000)	0	(80,000,000)	0
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	Buah	6	15,700,000	(15,700,000)	0	(15,700,000)	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	26	90,666,000	(90,666,000)	0	(90,666,000)	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	29	104,189,000	(104,189,000)	0	(104,189,000)	0
3050104003	Rak Besi	Buah	30	47,735,000	(46,835,000)	(900,000)	(47,735,000)	0
3050104004	Rak Kayu	Buah	13	18,778,000	(18,778,000)	0	(18,778,000)	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	7	7,224,000	(7,224,000)	0	(7,224,000)	0
3050104006	Filing Cabinet Kayu	Buah	5	1,964,000	(1,964,000)	0	(1,964,000)	0
3050104007	Brandkas	Buah	3	7,490,000	(7,490,000)	0	(7,490,000)	0
3050104020	Lemari Display	Buah	2	8,315,000	(8,315,000)	0	(8,315,000)	0
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	4	16,120,000	(16,120,000)	0	(16,120,000)	0
3050105017	Mesin Absensi	Buah	9	57,250,000	(57,250,000)	0	(57,250,000)	0
3050105037	White Board Electronic	Buah	1	4,913,000	(4,913,000)	0	(4,913,000)	0
3050105039	Display	Buah	6	30,849,000	(30,849,000)	0	(30,849,000)	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	10	128,826,200	(127,426,200)	(1,400,000)	(128,826,200)	0
3050105052	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	Buah	2	2,000,000	(2,000,000)	0	(2,000,000)	0
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	3	14,550,000	(14,550,000)	0	(14,550,000)	0
3050105078	Mesin Packing/ Starpping Machine	Buah	4	11,000,000	(11,000,000)	0	(11,000,000)	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	137	227,597,000	(227,597,000)	0	(227,597,000)	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	294	119,643,000	(118,643,000)	(1,000,000)	(119,643,000)	0
3050201004	Kursi Kayu	Buah	1	3,120,000	(3,120,000)	0	(3,120,000)	0
3050201005	Sice	Buah	18	194,384,750	(194,384,750)	0	(194,384,750)	0
3050201008	Meja Rapat	Buah	71	116,959,000	(115,809,000)	(1,150,000)	(116,959,000)	0
3050201009	Meja Komputer	Buah	34	85,943,000	(85,943,000)	0	(85,943,000)	0
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	4	7,200,000	(7,200,000)	0	(7,200,000)	0
3050201016	Kasur/Spring Bed	Buah	10	49,700,000	(49,700,000)	0	(49,700,000)	0
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	2	6,188,000	(6,188,000)	0	(6,188,000)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	132	168,251,000	(165,677,000)	(2,574,000)	(168,251,000)	0
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	5	18,700,000	(18,700,000)	0	(18,700,000)	0
3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	3	8,225,000	(7,825,000)	(400,000)	(8,225,000)	0
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	22	103,681,000	(101,831,100)	(1,149,900)	(102,981,000)	700,000
3050203004	Mesin Cuci	Buah	3	9,330,000	(9,330,000)	0	(9,330,000)	0
3050204001	Lemari Es	Buah	10	49,100,000	(49,100,000)	0	(49,100,000)	0
3050204004	A.C. Split	Buah	81	640,621,000	(633,321,000)	(7,300,000)	(640,621,000)	0
3050204006	Kipas Angin	Buah	3	900,000	(900,000)	0	(900,000)	0
3050205002	Kompor Gas (Alat Dapur)	Buah	4	5,900,000	(5,900,000)	0	(5,900,000)	0
3050205006	Oven Listrik	Buah	1	43,500,000	(43,500,000)	0	(43,500,000)	0
3050205009	Tabung Gas	Buah	2	5,870,000	(5,870,000)	0	(5,870,000)	0
3050205019	Mixer	Buah	1	10,000,000	(10,000,000)	0	(10,000,000)	0
3050206002	Televisi	Buah	11	108,399,000	(108,399,000)	0	(108,399,000)	0
3050206007	Loudspeaker	Buah	3	12,300,000	(12,300,000)	0	(12,300,000)	0
3050206008	Sound System	Buah	2	106,200,000	(106,200,000)	0	(106,200,000)	0
3050206017	Unit Power Supply	Buah	2	4,510,000	(4,510,000)	0	(4,510,000)	0
3050206019	Stabilisator	Buah	1	2,500,000	(2,500,000)	0	(2,500,000)	0
3050206020	Camera Video	Buah	1	33,550,000	(33,550,000)	0	(33,550,000)	0
3050206024	Timbangan Barang	Buah	1	7,000,000	(7,000,000)	0	(7,000,000)	0
3050206036	Dispenser	Buah	16	21,460,000	(21,460,000)	0	(21,460,000)	0
3050206037	Mimbar/Podium	Buah	1	660,000	(660,000)	0	(660,000)	0
3050206046	Handy Cam	Buah	3	16,900,000	(16,900,000)	0	(16,900,000)	0
3050206057	Vertikal Blind	Buah	3	64,994,660	(64,994,660)	0	(64,994,660)	0
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	301	165,421,500	(165,421,500)	0	(165,421,500)	0
3050206080	Bracket Standing Peralatan	Buah	2	4,000,000	(4,000,000)	0	(4,000,000)	0
3050206082	Home Theater	Buah	2	7,900,000	(7,900,000)	0	(7,900,000)	0
3060101001	Audio Mixing Console	Buah	1	5,300,000	(5,300,000)	0	(5,300,000)	0
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	2	8,150,000	(8,150,000)	0	(8,150,000)	0
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	4,400,000	(4,400,000)	0	(4,400,000)	0
3060101037	Microphone/Boom Stand	Buah	2	65,015,000	(65,015,000)	0	(65,015,000)	0
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	1	1,500,000	(1,500,000)	0	(1,500,000)	0
3060101060	Power Amplifier	Buah	2	11,350,000	(11,350,000)	0	(11,350,000)	0
3060101061	Paging Mic	Buah	5	27,250,000	(27,250,000)	0	(27,250,000)	0
3060101079	Microphone Cable	Buah	1	500,000	(500,000)	0	(500,000)	0
3060101085	Cable	Buah	1	950,000	(950,000)	0	(950,000)	0
3060101093	Digital Keyboard Technics	Buah	1	24,500,000	(24,500,000)	0	(24,500,000)	0
3060101999	Peralatan Studio Audio Lainnya	dummy	2	8,750,000	(8,750,000)	0	(8,750,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3060102042	Rak Peralatan	Buah	1	1,500,000	(1,500,000)	0	(1,500,000)	0
3060102061	Lensa Kamera	Buah	1	11,860,000	(11,860,000)	0	(11,860,000)	0
3060102128	Camera Digital	Buah	2	5,000,000	(5,000,000)	0	(5,000,000)	0
3060102156	Kamera Stile	Buah	4	48,420,200	(48,420,200)	0	(48,420,200)	0
3060102165	Camera Conference	Buah	1	2,000,800	(2,000,800)	0	(2,000,800)	0
3060104045	Mesin Barcode	Buah	1	1,500,000	(900,000)	(300,000)	(1,200,000)	300,000
3060105023	Kompas Geologi	Buah	1	2,851,200	(2,851,200)	0	(2,851,200)	0
3060105024	Clinometer	Buah	1	1,560,000	(1,560,000)	0	(1,560,000)	0
3060105038	GPS Receiver	Buah	5	44,848,900	(44,848,900)	0	(44,848,900)	0
3060105047	Kamera Udara	Buah	1	31,310,000	(31,310,000)	0	(31,310,000)	0
3060201010	Facsimile	Buah	2	5,415,000	(5,415,000)	0	(5,415,000)	0
3060201999	Alat Komunikasi Telephone Lainnya	dummy	4	11,300,000	(9,900,000)	(700,000)	(10,600,000)	700,000
3060347002	Genset	Buah	3	29,062,000	(29,062,000)	0	(29,062,000)	0
3080101009	Timbangan Elektronik	Buah	5	28,277,000	(28,277,000)	0	(28,277,000)	0
3080106074	Burrete & Standres	Buah	4	2,320,000	(2,320,000)	0	(2,320,000)	0
3080106075	Volume Metric Flash	Buah	5	2,000,000	(2,000,000)	0	(2,000,000)	0
3080110005	Head Light Tester	Buah	5	1,500,000	(1,500,000)	0	(1,500,000)	0
3080111004	Mortar (Alat Laboratorium Umum)	Buah	2	3,750,000	(3,750,000)	0	(3,750,000)	0
3080111005	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	32,000,000	(32,000,000)	0	(32,000,000)	0
3080111006	Compressor Unit	Buah	1	2,860,000	(2,860,000)	0	(2,860,000)	0
3080111019	Burete	Buah	7	20,700,000	(20,700,000)	0	(20,700,000)	0
3080111022	Blender	Buah	2	11,800,000	(11,800,000)	0	(11,800,000)	0
3080111040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	860,000	(860,000)	0	(860,000)	0
3080111081	Standard Klem Burete	Buah	6	3,680,000	(3,680,000)	0	(3,680,000)	0
3080111088	Kjeldahl Set	Buah	8	85,750,000	(85,750,000)	0	(85,750,000)	0
3080111125	Refrigerator	Buah	2	8,560,000	(8,560,000)	0	(8,560,000)	0
3080111138	Spectrophotometer	Buah	1	37,300,000	(37,300,000)	0	(37,300,000)	0
3080111169	Ayakan Gantung	Buah	8	16,280,000	(16,280,000)	0	(16,280,000)	0
3080113019	Desicator	Buah	1	15,000,000	(15,000,000)	0	(15,000,000)	0
3080113026	Seperate Funnel	Buah	13	6,865,000	(6,865,000)	0	(6,865,000)	0
3080113042	Aqua Analyzer	Buah	1	31,450,000	(31,450,000)	0	(31,450,000)	0
3080116006	Mikroskop Binokuler	Buah	1	25,000,000	(25,000,000)	0	(25,000,000)	0
3080117016	Lemari Asam	Buah	1	36,795,000	(36,795,000)	0	(36,795,000)	0
3080118002	Wajan Teflon	Buah	1	1,050,000	(1,050,000)	0	(1,050,000)	0
3080118034	Chopper	Buah	1	850,000	(850,000)	0	(850,000)	0
3080141015	Analitical Balance	Buah	2	25,300,000	(20,350,000)	(1,237,500)	(21,587,500)	3,712,500
3080141022	Balance (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	7,600,000	(7,600,000)	0	(7,600,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3080141089	Flamephotometer	Buah	1	106,335,000	(106,335,000)	0	(106,335,000)	0
3080141093	Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	7,500,000	(7,500,000)	0	(7,500,000)	0
3080141101	Generator	Buah	1	1,620,000	(1,620,000)	0	(1,620,000)	0
3080141126	Hot Plate Stirer	Buah	1	6,000,000	(6,000,000)	0	(6,000,000)	0
3080141128	Ice Maker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	2,750,000	(2,750,000)	0	(2,750,000)	0
3080141142	Kompor Gas (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	1,350,000	(1,350,000)	0	(1,350,000)	0
3080141150	Magnetic Stirer (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	10,500,000	(5,250,000)	(1,312,500)	(6,562,500)	3,937,500
3080141192	Penggilingan Tepung	Buah	1	15,500,000	(12,593,750)	(1,937,500)	(14,531,250)	968,750
3080141195	PH Meter Digital	Buah	2	17,900,000	(17,900,000)	0	(17,900,000)	0
3080141232	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	49,000,000	(49,000,000)	0	(49,000,000)	0
3080141240	Soil Moisture Tester	Buah	1	14,850,000	(14,850,000)	0	(14,850,000)	0
3080141308	Vortex Mixer(Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	1	10,564,000	(10,564,000)	0	(10,564,000)	0
3080141326	Acid Bench	Buah	1	13,300,000	(13,300,000)	0	(13,300,000)	0
3080141999	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian)	dummy	6	12,026,250	(10,151,250)	(1,250,000)	(11,401,250)	625,000
3080145018	Balance Analitical Electric	Buah	2	29,610,000	(29,610,000)	0	(29,610,000)	0
3080156087	Automatic Pipet Dispenser	Buah	1	12,485,000	(12,485,000)	0	(12,485,000)	0
3080503003	Soil Permeameter	Buah	1	2,274,000	(2,274,000)	0	(2,274,000)	0
3080810999	Alat Laboratorium Uji Perangkat Lainnya	dummy	3	5,874,000	(5,874,000)	0	(5,874,000)	0
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	1	49,980,000	(49,980,000)	0	(49,980,000)	0
3100102001	P.C Unit	Buah	37	377,702,108	(377,702,108)	0	(377,702,108)	0
3100102002	Lap Top	Buah	40	641,011,600	(633,511,600)	(7,500,000)	(641,011,600)	0
3100102003	Note Book	Buah	8	75,224,000	(75,224,000)	0	(75,224,000)	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	46	129,642,800	(129,642,800)	0	(129,642,800)	0
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	45,580,500	(45,580,500)	0	(45,580,500)	0
3100203005	Plotter (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	132,175,800	(132,175,800)	0	(132,175,800)	0
3100204029	Mobile Modem GSM/ CDMA	Buah	4	2,236,000	(2,236,000)	0	(2,236,000)	0
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	dummy	1	49,500,000	(49,500,000)	0	(49,500,000)	0
3130301001	Kapasitas Kecil (Alat Pengolahan Minyak)	Buah	1	30,000,000	(30,000,000)	0	(30,000,000)	0
3130301999	Alat Pengolahan Minyak Lainnya	dummy	2	62,850,000	(44,690,000)	(4,190,000)	(48,880,000)	13,970,000
3150405001	Genset	Buah	1	210,732,500	(136,976,125)	(21,073,250)	(158,049,375)	52,683,125
3180102002	Rambu Papan Tambahan	Unit	1	48,610,000	(48,610,000)	0	(48,610,000)	0
133111	Gedung dan Bangunan		70	24,467,005,300	(8,607,246,184)	(586,780,069)	(9,194,026,253)	15,272,979,047
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	3	4,000,184,000	(1,575,878,156)	(112,278,087)	(1,688,156,243)	2,312,027,757
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	1	58,610,000	(7,619,300)	(1,172,200)	(8,791,500)	49,818,500
4010102999	Bangunan Gudang Lainnya	dummy	4	598,996,300	(89,849,445)	(11,979,926)	(101,829,371)	497,166,929
4010105001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	2	1,718,400,000	(660,526,230)	(34,368,000)	(694,894,230)	1,023,505,770
4010108001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	82,963,000	(27,340,077)	(1,885,522)	(29,225,599)	53,737,401

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:38 AM
Halaman : 6
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	3	1,367,080,000	(302,241,352)	(29,433,688)	(331,675,040)	1,035,404,960
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	22,226,000	(8,890,400)	(444,520)	(9,334,920)	12,891,080
4010114002	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	Unit	1	41,257,000	(23,008,713)	(1,586,808)	(24,595,521)	16,661,479
4010114999	Bangunan Gedung Garasi/Pool Lainnya	dummy	1	386,736,000	(88,949,280)	(7,734,720)	(96,684,000)	290,052,000
4010116001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Unit	1	7,625,736,000	(2,821,522,320)	(152,514,720)	(2,974,037,040)	4,651,698,960
4010125001	Bangunan Lantai Jemur Permanen	Unit	1	87,328,000	(11,352,640)	(1,746,560)	(13,099,200)	74,228,800
4010129001	Bangunan Untuk Kandang	Unit	1	45,000,000	(4,950,000)	(900,000)	(5,850,000)	39,150,000
4010130999	Bangunan Lainnya	dummy	2	114,812,000	(26,406,760)	(2,296,240)	(28,703,000)	86,109,000
4010133999	Bangunan Parkir Lainnya	dummy	1	1,309,263,000	(301,130,490)	(26,185,260)	(327,315,750)	981,947,250
4010201004	Rumah Negara Golongan I Tipe B Permanen	Unit	1	485,844,000	(111,744,120)	(9,716,880)	(121,461,000)	364,383,000
4010202004	Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen	Unit	2	248,132,000	(171,329,238)	(11,815,809)	(183,145,047)	64,986,953
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	20	2,275,467,000	(996,684,091)	(74,963,653)	(1,071,647,744)	1,203,819,256
4010202010	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Unit	10	542,032,000	(338,647,552)	(23,355,002)	(362,002,554)	180,029,446
4010202013	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Unit	12	531,929,000	(324,987,300)	(23,902,274)	(348,889,574)	183,039,426
4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	Unit	1	853,189,000	(196,233,470)	(17,063,780)	(213,297,250)	639,891,750
4040104999	Pagar Lainnya	dummy	1	2,071,821,000	(517,955,250)	(41,436,420)	(559,391,670)	1,512,429,330
134111	Jalan dan Jembatan		4,400	490,480,000	(490,480,000)	0	(490,480,000)	0
5010109002	Jalan Khusus Kompleks	M2	4,400	490,480,000	(490,480,000)	0	(490,480,000)	0
134113	Jaringan		7	607,373,500	(220,438,470)	(17,721,589)	(238,160,059)	369,213,441
5030103999	Instalasi Air Tanah Dalam Lainnya	dummy	1	197,999,500	(49,499,878)	(6,599,984)	(56,099,862)	141,899,638
5030105001	Sistem Pengolahan Air Sederhana (SIPAS)	Unit	1	40,000,000	(24,166,664)	(1,666,667)	(25,833,331)	14,166,669
5030602999	Instalasi Gardu Listrik Distribusi Lainnya	dummy	1	140,000,000	(38,500,000)	(3,500,000)	(42,000,000)	98,000,000
5040202003	Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA	Unit	4	229,374,000	(108,271,928)	(5,954,938)	(114,226,866)	115,147,134
135121	Aset Tetap Lainnya		2,465	145,025,000	0	0	0	145,025,000
6010101001	Monografi	Buah	434	35,104,000	0	0	0	35,104,000
6010101999	Buku Lainnya	dummy	2,027	104,871,000	0	0	0	104,871,000
6010301001	Peta (Map)	Buah	1	1,000,000	0	0	0	1,000,000
6010301002	Atlas	Buah	3	4,050,000	0	0	0	4,050,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		10	58,291,104	(58,291,104)	0	(58,291,104)	0
3050201005	Sice	Buah	1	8,000,000	(8,000,000)	0	(8,000,000)	0
3050204004	A.C. Split	Buah	3	26,820,000	(26,820,000)	0	(26,820,000)	0
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	6,479,000	(6,479,000)	0	(6,479,000)	0
3060201010	Facsimile	Buah	1	2,079,000	(2,079,000)	0	(2,079,000)	0
3100102001	P.C Unit	Buah	1	7,573,104	(7,573,104)	0	(7,573,104)	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	4,840,000	(4,840,000)	0	(4,840,000)	0
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	2,500,000	(2,500,000)	0	(2,500,000)	0
JUMLAH			3,101,330	211,973,068,642	(18,111,494,841)	(672,562,022)	(18,784,056,863)	193,189,011,779

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:39 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		1,032	178,709,200	(178,709,200)	0	(178,709,200)	0
3030207003	Bor	Buah	1	180,000	(180,000)	0	(180,000)	0
3050105083	Teralis	Buah	751	138,746,800	(138,746,800)	0	(138,746,800)	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	42	6,210,000	(6,210,000)	0	(6,210,000)	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	52	13,855,000	(13,855,000)	0	(13,855,000)	0
3050206007	Loudspeaker	Buah	2	452,000	(452,000)	0	(452,000)	0
3050206026	Lambang Garuda Pancasila	Buah	2	300,000	(300,000)	0	(300,000)	0
3060101038	Microphone Connector Box	Buah	20	3,200,000	(3,200,000)	0	(3,200,000)	0
3060101056	Battery Charger (Peralatan Studio Audio)	Buah	32	1,440,000	(1,440,000)	0	(1,440,000)	0
3060101079	Microphone Cable	Buah	4	380,000	(380,000)	0	(380,000)	0
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	6	738,000	(738,000)	0	(738,000)	0
3080106061	Standard Spesial Spatula	Buah	5	125,000	(125,000)	0	(125,000)	0
3080106075	Volume Metric Flash	Buah	55	7,800,000	(7,800,000)	0	(7,800,000)	0
3080110037	Alat Penguji Jenis Logam	Buah	1	68,400	(68,400)	0	(68,400)	0
3080110051	Drop Test	Buah	5	1,150,000	(1,150,000)	0	(1,150,000)	0
3080111073	Pengaduk	Buah	5	125,000	(125,000)	0	(125,000)	0
3080115043	Rack, Diluter/Pipet	Buah	4	340,000	(340,000)	0	(340,000)	0
3080135030	Brusting Tester	Buah	5	150,000	(150,000)	0	(150,000)	0
3080141232	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	9	528,000	(528,000)	0	(528,000)	0
3080141248	Sprayer	Buah	14	693,000	(693,000)	0	(693,000)	0
3080141999	Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Laboratorium Pertanian)	dummy	2	528,000	(528,000)	0	(528,000)	0
3080154014	Bulb	Buah	5	950,000	(950,000)	0	(950,000)	0
3080156106	Tabung Centrifugal	Buah	10	750,000	(750,000)	0	(750,000)	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		5	1,172,000	(1,172,000)	0	(1,172,000)	0
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	1	112,000	(112,000)	0	(112,000)	0
3080136019	Saringan Magnet	Buah	4	1,060,000	(1,060,000)	0	(1,060,000)	0
JUMLAH			1,037	179,881,200	(179,881,200)	0	(179,881,200)	0

LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tanggal : 06/05/26 7:39 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
162151	Software		2	6,115,000	(6,115,000)	0	(6,115,000)	0
8010101001	Software Komputer	dummy	2	6,115,000	(6,115,000)	0	(6,115,000)	0
JUMLAH			2	6,115,000	(6,115,000)	0	(6,115,000)	0

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567737 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tanggal : 06/05/26 7:42 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	
1010501003	Hewan dan Tanaman	2,025,000
Jumlah Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		2,025,000
TOTAL		2,025,000

Keterangan :
1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

UAPB : KEMENTERIAN PERTANIAN
UAPPB-E1 : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
UAPPB-W : BA(018) ES1(09) MALUKU

LAPORAN MUTASI PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31-12-2025
TAHUN ANGGARAN : 2025

NAMA UAKPB : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU
KODE UAKPB : 018.09.2100.567737.000.KD

KODE	U R A I A N	N I L A I S/D 01-JAN-2025	MUTASI		N I L A I S/D 31-DEC-2025
			TAMBAH	KURANG	
117111	Barang Konsumsi	0	33,411,600	33,411,600	0
117114	Suku Cadang	0	0	0	0
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	50,000,000	81,120,000	129,095,000	2,025,000
117131	Bahan Baku	0	0	0	0
Jumlah		50,000,000	114,531,600	162,506,600	2,025,000

Disetujui tanggal : 31-12-2025
Kuasa Pengguna Barang

, 31-12-2025
Petugas Pengelola Persediaan



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU

Jl. Chr. Soplanit, Rumah Tiga – Ambon 97233
Telepon (0911) 322542, Faksimile (0911) 322542
Website : maluku.brmp.pertanian.go.id, e-mail : brmp.maluku@pertanian.go.id

BERITA ACARA OPNAME FISIK (STOK OPNAME) PERSEDIAAN
Nomor : B-317/PL.230/H.12.27/12/2025

Pada hari Rabu, tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (31/12/2025), kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- I. Raihan, A.Md.
NIP. 199108122019021001
Petugas Gudang
- II. Nova Liza Yulinda, A.Md.P.
NIP. 199507022022032002
Petugas Persediaan

Menyatakan bahwa telah melakukan Pemeriksaan Fisik (*Stock Opname*) barang persediaan dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara untuk tanggal neraca yang berakhir 31 Desember 2025, dengan hasil sebagai berikut :

Nama Barang	Vol (Kg)	Harga Satuan/Kg	Nilai
Benih Padi Varietas Inpari 30	225	9.000	2.025.000
JUMLAH			2.025.000

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya sebagai dasar nilai barang persediaan pada laporan barang persediaan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tim Stock Opname :

Petugas Persediaan

Nova Liza Yulinda, A.Md.P.
NIP. 199507022022032002

Manager Gudang,

Raihan, A.Md.
NIP. 199108122019021001

Mengetahui:

Kasubag Tata Usaha



M. Yusuf Nurdin, ST
NIP. 197103221998031002

Lampiran Berita Acara Opname Fisik (Stok Opname) Persediaan
Nomor : B-317/ PL.230/H.12.27/12/2025
Tanggal 31 Desember 2025

Benih Padi Inpari 30



No.	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Saldo di Sistem	Hasil Opsik
1615	1010501001000002	Materai 3000	Lembar	0	
1616	1010501003000001	Benih Jagung URI 1	kg	0	
1617	1010501003000002	Benih Padi Varietas Inpari 48 Kelas SS (Rp 9000)	Kg	0	
1618	1010501003000003	Benih Padi Varietas Inpari 32 Kelas SS (Rp 9000)	Kg	0	
1619	1010501003000004	Benih Padi Varietas Nutrizinc Kelas SS (Rp 9000)	Kg	0	
1620	1010501003000005	Benih Jagung Variestas Jakarin 1 Kelas SS (12500)	Kg	0	
1621	1010501003000006	Benih Padi Inpari 30 Kelas SS (Rp 9000)	Kg	225	
1622	1010501003000007	Benih Padi Mantap Kelas SS (Rp 9000)	Kg	0	
1623	1010501003000008	Benih Padi Cakra Buana Kelas SS (Rp 9000)	Kg	0	
1624	1010501003000009	Benih Jagung Jakarin Kelas BD (Rp 6000)	Kg	0	
1625	1010501008000001	Benih Padi Inpari 42 ES (Rp.50.000,-)	Kg	0	
1626	1010501008000002	Benih Padi Inpari 32 ES (Rp.50.000,-)	Kg	0	
1627	1010501008000003	Benih Padi Mekongga ES (Rp.50.000,-)	Kg	0	
1628	1010501008000004	Benih Padi Mekongga SS (Rp.50.000,-)	Kg	0	
1629	1010501008000005	Pupuk NPK Ponska Plus (Rp.275.000,-)	Sak	0	
1630	1010501008000006	Pupuk Padat Radar (Rp.50.000,-)	Karung	0	
1631	1010501008000007	Pupuk Organik Cair ABI (Rp.100.000,-)	Botol	0	
1632	1010501008000008	Bibit Kelapa Hibrida (Genjah Kuning Nias) (Rp.100.000,-)	pohon	0	
1633	1010501008000009	Bibit Kelapa Hibrida (Kopyor) (Rp.100.000,-)	pohon	0	
1634	1010501008000010	Bibit Kelapa Hibrida (Pandan Wangi) (Rp.275.000,-)	pohon	0	
1635	1010501008000011	Pupuk NPK (Ponska Plus) (Rp.275.000,-)	sak	0	
1636	1010501008000012	Pupuk Organik Cair (Biotani) (Rp.100.000,-)	botol	0	
1637	1010501008000013	Pupuk Padat Oranik (Radar) (Rp.50.000,-)	Kg	0	